



PANDUAN PROGRAM KOSABANGSA

KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT



kosabangsa

2024



PANDUAN PROGRAM KOSABANGSA

KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT



kosabangsa

2024

PANDUAN PROGRAM KOSABANGSA

**KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT
TAHUN 2024**

**PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA
PENDIDIKAN AKADEMIK**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
.....

PENGARAH

Abdul Haris

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

PENANGGUNG JAWAB

M. Faiz Syaib

Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

TIM PENYUSUN

Luthfi Ilham Ramdhani

I Ketut Widnyana, Okid Parama Astirin, Raden Wisnu Nurcahyo
Sri Anindya Destira Damayanti, Yasinta Apriliyani Putri, Dwiki Fatan Azizi, M. Sidik Ghazali

DESAIN DAN TATA LETAK

Purba Juniarto Sidabutar

PENERBIT

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat. 10270

© Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2024

Hak Publikasi ada pada DRTPM, DITJEN DIKTIRISTEK, KEMDIKBUDRISTEK
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis.





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena buku Panduan Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) Tahun 2024 telah dapat diterbitkan. Buku Panduan ini merupakan penyempurnaan dari Panduan Kosabangsa tahun 2023 serta penyesuaian terhadap perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia.

Pendidikan tinggi merupakan kulminasi dari kualifikasi, sistem, sumber daya, level, dan standar pendidikan sehingga perguruan tinggi tentu akan menjadi penentu perubahan dan perbaikan kemajuan suatu bangsa. Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dituangkan dalam Tridarma sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tridarma perguruan tinggi sebagai pilar pendidikan tinggi di Indonesia tentu pelaksanaannya harus relevan dengan permasalahan yang ada di masyarakat sehingga menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi tersebut sehingga tridarma perguruan tinggi menjadi penentu dari perubahan, perbaikan, dan kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) menghadirkan Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) yang merupakan wujud kontribusi nyata insan perguruan tinggi bagi bangsa, khususnya dalam pengembangan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Program Kosabangsa merupakan program pendanaan dari Ditjen Dikti melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) untuk menjembatani kolaborasi dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk dapat dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat pada wilayah daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, serta wilayah rawan bencana.

Kolaborasi merupakan kata kunci dalam pelaksanaan Program Kosabangsa. Dalam pelaksanaan Program Kosabangsa terjadi kolaborasi antarperguruan tinggi lintas klaster yaitu kolaborasi antara Perguruan Tinggi Pelaksana yang memahami karakteristik permasalahan pada wilayah mitra sasaran, dengan Perguruan Tinggi Pendamping yang mendampingi Perguruan Tinggi Pelaksana dalam pengembangan teknologi dan inovasi sebagai hasil riset perguruan tinggi yang diimplementasikan di masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan masyarakat pada wilayah pelaksanaan Program Kosabangsa tersebut.

Sinergi kolaborasi antarperguruan tinggi (dosen dan mahasiswa), beserta mitra sasaran (kelompok masyarakat), mitra kegiatan (institusi pemerintahan desa/kelurahan/desa adat), dan mitra kerja sama (CSR, DuDi, NGOs, Donor, dan Lembaga Filantropi) diharapkan menjadi akselerasi dalam pembangunan bangsa melalui penerapan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat melalui dukungan para mitra strategis.

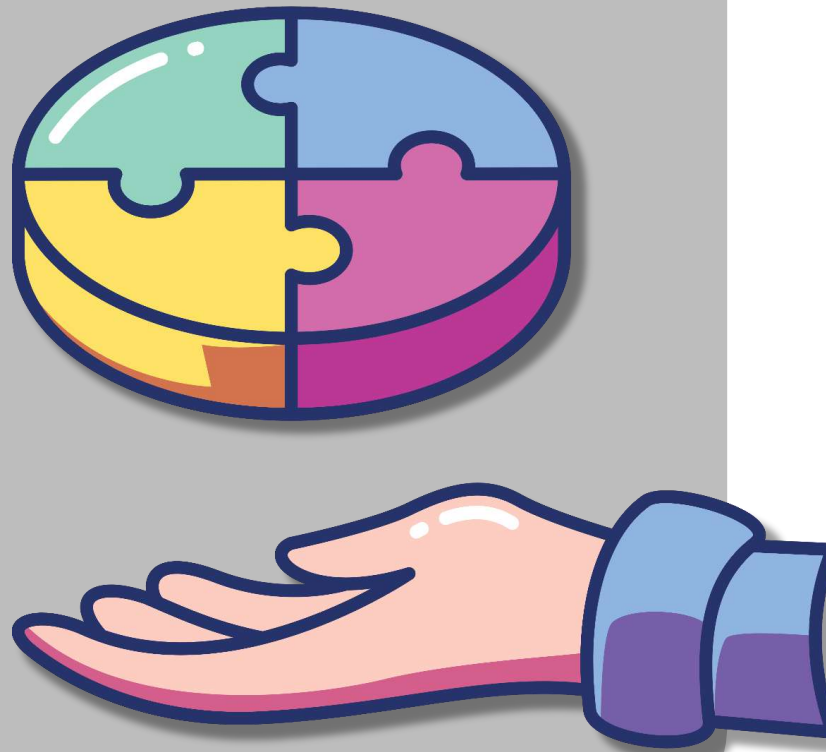
Program Kosabangsa hadir dengan mengedepankan semangat gotong royong sebagai implementasi nilai luhur Pancasila sebagai budaya bangsa dalam membangun bangsa secara bersama, menghasilkan kebermanfaatn antarsesama melalui kolaborasi antarperguruan tinggi, serta sinergi bersama mitra dan para pemangku kepentingan.

Atas terbitnya buku Panduan Kosabangsa ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan. Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna sehingga kami mempersilakan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan bangsa Indonesia dan dunia pendidikan kita pada khususnya.

Jakarta, Juni 2024

M. Faiz Syuaib

Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DESKRIPSI PROGRAM KOSABANGSA	1
TUJUAN DAN MANFAAT PROGRAM KOSABANGSA	6
PERAN AKTOR PROGRAM KOSABANGSA	7
1. Tim Pelaksana.....	7
2. Tim Pendamping.....	7
3. Mitra Sasaran	7
4. Mitra Pemerintah	7
5. Mitra Kerja Sama	7
KRITERIA DAN KETENTUAN UMUM PROGRAM KOSABANGSA	8
KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PELAKSANA PROGRAM KOSABANGSA	11
KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PENDAMPING PROGRAM KOSABANGSA	13
KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA SASARAN PROGRAM KOSABANGSA	15
KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA PEMERINTAH PROGRAM KOSABANGSA	16
LUARAN PROGRAM KOSABANGSA	16
SANKSI DAN PELANGGARAN	18
MEKANISME USULAN PROGRAM KOSABANGSA	20
A. Tahapan Pengumuman	20
B. Tahap Pengusulan Proposal	20
C. Tahap Seleksi Proposal.....	21
D. Tahap Penetapan dan Pengumuman Pemenang	22
E. Tahap Pelaksanaan	22
F. Tahap Pelaporan Kemajuan	23
G. Tahap Pemantauan/ <i>Monitoring</i> dan Evaluasi	24
H. Tahap Pelaporan Akhir Pelaksanaan	24
I. Penilaian Hasil/Seminar Hasil Internal	25
J. Tahap Penilaian Hasil/Seminar Hasil	25
K. Tahap Penilaian Validasi Luaran	26
KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN	28
JADWAL KEGIATAN	34
PENUTUP	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa Tahun 2024	37
Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana Program Kosabangsa 2024	41
Lampiran 3. Bidang Ilmu	46
Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI	57
Lampiran 5. Indikator Pencapaian SDGs.....	61
Lampiran 6. Format Pengusulan Proposal pada BIMA	72
A. Format Keseluruhan Pengusulan Proposal pada BIMA	73
B. <i>Template</i> Surat Pembentukan Tim Pendamping pada BIMA.....	85
B. Tangkapan Layar DJKI/ Sertifikat Kepemilikan Teknologi dan Inovasi	86
C. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran	87
D. Tangkapan Layar <i>Google Maps</i> yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi Pelaksana ke Lokasi Mitra	88
E. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Pemerintah dan Kesesuaian Bidang Permasalahan	88
F. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja Sama dan kesediaan <i>sharing</i> dana	89
G. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan	90
H. MOU Tim Pelaksana dan Tim Pendamping	91
I. <i>Template</i> Isian Substansi Usulan (diunduh dan diunggah melalui sistem)	93
Lampiran 7. Format Penilaian Pada Seleksi Proposal	98
A. Indikator Penilaian Administrasi	99
B. Indikator Penilaian Substansi	101
C. Indikator Penilaian <i>Site visit</i>	110
Lampiran 8. Kontrak dan Pernyataan Kesanggupan Penyelesaian Pekerjaan	114
A. Format Borang Kontrak	115
B. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Program Kosabangsa	116
Lampiran 9. Format Laporan Kemajuan	117
A. Format Laporan Kemajuan.....	118
B. Format Laporan Pelaksanaan Pendampingan	124
C. Format Laporan Penggunaan Anggaran	125
D. Format Berita Acara Serah Terima Aset	128
E. Format Paparan PPT	129
Lampiran 10. Format Penilaian Pada <i>Monitoring</i> dan Evaluasi	130
A. Ketentuan Monev Internal	131
B. Format Borang Penilaian Internal.....	132
C. Borang Monev Internal dan Eksternal	133



Lampiran 11. Format Laporan Akhir	144
A. Format Laporan Akhir	145
B. Format Laporan Pelaksanaan Pendampingan	151
C. Format Laporan Penggunaan Anggaran	152
D. Format Berita Acara Serah Terima Aset	155
E. Format Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan Program Kosabangsa	156
F. Format Paparan PPT.....	157
G. <i>Template</i> indikator Luaran Pelaksanaan Kosabangsa	158
Lampiran 12. Format Penilaian Akhir/Seminar Hasil	167
A. Ketentuan Penilaian Akhir/Seminar Hasil Internal	168
B. Format Borang Penilaian Internal	169
C. Borang Penilaian Akhir/Seminar Hasil	170
1. Penilaian Presentasi.....	170
2. Penilaian Youtube	171
3. Penilaian Poster	173
4. Penilaian Substansi	174
5. Penilaian Luaran	177
6. Penilaian Pendampingan	178
7. Penilaian Anggaran	179
Lampiran 13. Luaran dan Penilaian Validasi Luaran	180
A. Ketentuan Luaran Program Kosabangsa	181
1. Ketentuan Luaran Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	181
2. Ketentuan Luaran Publikasi di Prosiding Seminar Nasional ber-ISBN/ISSN	181
3. Ketentuan Luaran Rekognisi SKS Program Kosabangsa	181
4. Ketentuan Luaran Publikasi Berita pada Media Massa Cetak/Elektronik Program Kosabangsa	182
5. Ketentuan Luaran Karya Audio Visual (Video) Program Kosabangsa	182
6. Ketentuan Luaran Karya Visual (Poster) Program Kosabangsa	183
7. Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program Kosabangsa	183
8. Ketentuan Luaran berupa Pemanfaatan KI yang dihadapi Program Kosabangsa	183
B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa	184
1. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 1-6.....	184
2. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber-ISBN/ISSN	185
3. Luaran berupa satu artikel berita yang dipublikasikan di media massa cetak/elektronik	186

4.	Luaran berupa karya audio visual berbentuk video	187
5.	Luaran berupa karya visual berbentuk poster	187
6.	Luaran berupa Rekognisi SKS Mahasiswa	188
7.	Luaran berupa kegiatan peningkatan <i>income generating</i> Mitra Usaha	188
8.	Luaran berupa peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi.....	189
9.	Luaran Pelaporan Penggunaan Anggaran	196

DRTPM



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Latar Belakang Program Kosabangsa	2
Gambar 2. Aktor Program Kosabangsa	3
Gambar 3. Ekosistem Program Kosabangsa	4
Gambar 4. Interelasi RIRN dengan Program Kosabangsa	4
Gambar 5. Alur Pengusulan Program Kosabangsa	20
Gambar 6. Pengelolaan, Pemantauan/ <i>Monitoring</i> dan Evaluasi	27

DRTPM



DESKRIPSI PROGRAM KOSABANGSA

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.001 pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Rote, memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa. Indonesia disebut juga sebagai negara agraris dan maritim. Saat ini Indonesia diuntungkan karena memasuki era bonus demografi, dengan penduduk usia produktif lebih banyak dibandingkan dengan usia tidak produktif, sehingga memiliki peluang untuk dapat meningkatkan produktivitas masyarakatnya. Kekayaan maritim dan pertanian yang sangat melimpah seharusnya membuat Indonesia terlepas dari permasalahan kemiskinan, namun permasalahan kemiskinan masih menjadi topik utama yang perlu penanganan. Salah satu penyebab kemiskinan di Indonesia adalah aksesibilitas masyarakat yang terbatas dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam. Faktor lain yang menjadi penyebab meningkatnya kemiskinan di Indonesia adalah kondisi sebagian besar wilayah Indonesia yang berada pada wilayah rawan bencana alam seperti gunung api, gempa bumi, dan tsunami yang kemudian mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat.

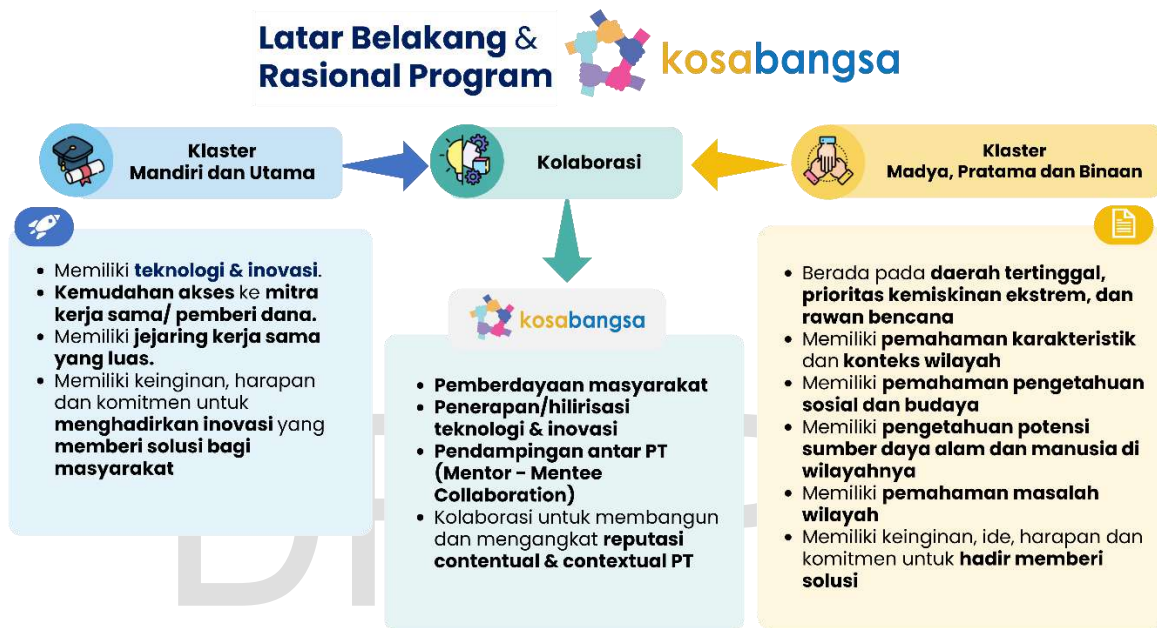
Beragam permasalahan di wilayah Indonesia tersebut kemudian memiliki beragam pengelompokan, seperti wilayah Indonesia yang memiliki tingkat kemiskinan dan aksesibilitas sumber daya yang terbatas disebut wilayah daerah tertinggal (Perpres No 63 tahun 2020) serta dapat disebut juga sebagai wilayah prioritas kemiskinan ekstrem (Kemenko PMK: TNP2K tahun 2022), selain itu wilayah rawan bencana gunung api, gempa bumi, dan tsunami disebut juga sebagai wilayah rawan bencana (Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2016 dan Indeks Risiko Bencana Indonesia 2023).

Dalam penanganan permasalahan tersebut, perguruan tinggi memiliki peran penting seperti yang telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat" yang dikenal sebagai tridarma perguruan tinggi. Oleh karenanya, perguruan tinggi selanjutnya melahirkan generasi yang mandiri dan inovatif serta menciptakan berbagai pemikiran dan inovasi untuk membangun negeri ini melalui tiga pilar yang ada. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua pilar yang menjadi pondasi kemajuan bangsa melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengaplikasiannya di masyarakat.

Data hasil klusterisasi perguruan tinggi tahun 2024, menunjukkan bahwa hasil teknologi dan inovasi yang siap diterapkan kepada masyarakat masih didominasi oleh perguruan tinggi pada kluster mandiri dan utama. Sementara piramida kluster perguruan tinggi masih didominasi oleh perguruan tinggi pada kluster madya, pratama dan binaan yang secara statistik memang belum memiliki banyak hasil teknologi dan inovasi, namun di sisi lain perguruan tinggi pada kluster tersebut adalah perguruan tinggi yang secara umum berada wilayah daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan bencana yang sudah seharusnya memiliki pemahaman kewilayahan yang lebih terkait karakteristik nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di wilayahnya. Untuk mewujudkan peran perguruan tinggi dalam penanganan permasalahan di Indonesia, diperlukan upaya dalam penanganan permasalahan tersebut melalui kolaborasi antar perguruan tinggi dan *stakeholder* terkait yang diharapkan dapat mempercepat penerapan dan penyebaran teknologi dan inovasi yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Dikti) melalui Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) menghadirkan **Program Kosabangsa (Kolaborasi**

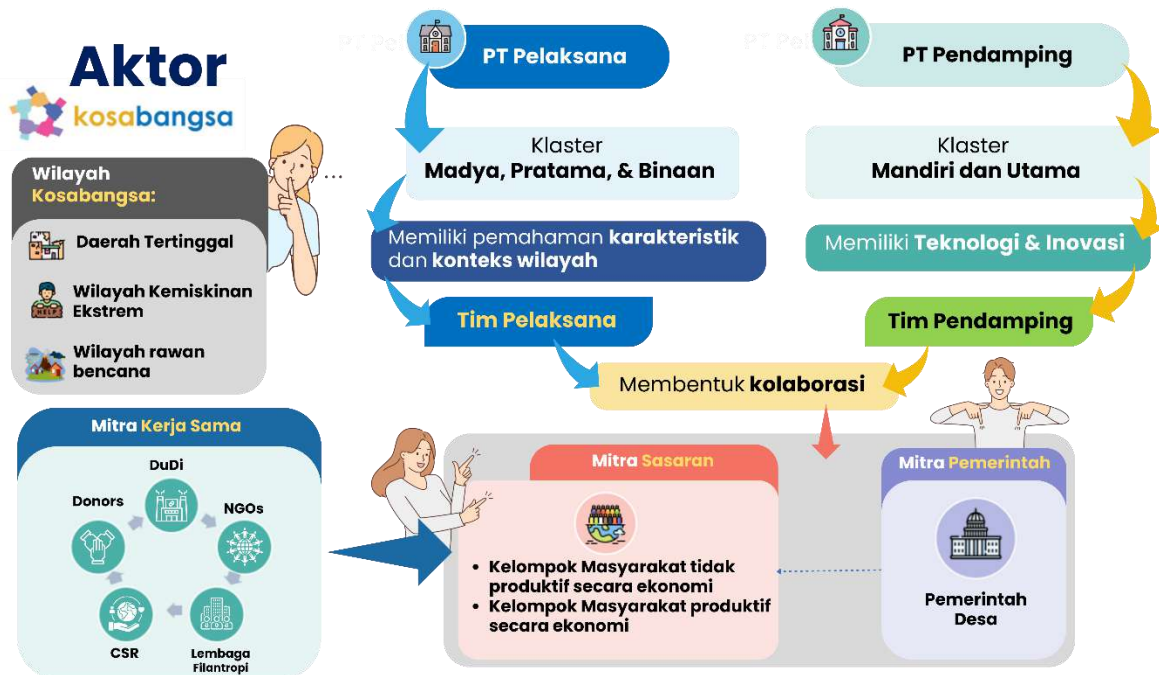
Sosial Membangun Masyarakat) yang merupakan wujud kontribusi nyata insan perguruan tinggi bagi bangsa, khususnya dalam pengembangan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Fokus Program Kosabangsa di perguruan tinggi adalah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan partisipasi penuh dari masyarakat yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan keilmuan dari perguruan tinggi. Latar belakang Program Kosabangsa dapat dilihat melalui Gambar 1.



Gambar 1. Latar Belakang Program Kosabangsa

Program Kosabangsa merupakan program pendanaan dari Ditjen Diktiristek melalui DRTPM untuk menjembatani kolaborasi dalam pengembangan dan penerapan teknologi dan inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk dapat dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat. Secara khusus Program Kosabangsa memprioritaskan pada wilayah daerah tertinggal serta wilayah prioritas kemiskinan ekstrem yang kemudian disebut wilayah prioritas Kosabangsa ([Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa](#)). Wilayah lain dapat dijadikan wilayah sasaran Program Kosabangsa adalah wilayah rawan bencana ([Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana](#)) atau wilayah lainnya selama di dalam wilayah tersebut memenuhi kriteria daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem atau terdapat permasalahan aksesibilitas atau permasalahan kebencanaan seperti gunung berapi atau gempa bumi.

Dalam permasalahannya, Program Kosabangsa berupaya membangun kolaborasi antara berbagai *stakeholder* yang kemudian disebut dengan Aktor Kosabangsa yang dilibatkan dalam Program Kosabangsa untuk mencapai iklim kolaborasi yang maksimal. Aktor Kosabangsa dapat dilihat pada Gambar 2.

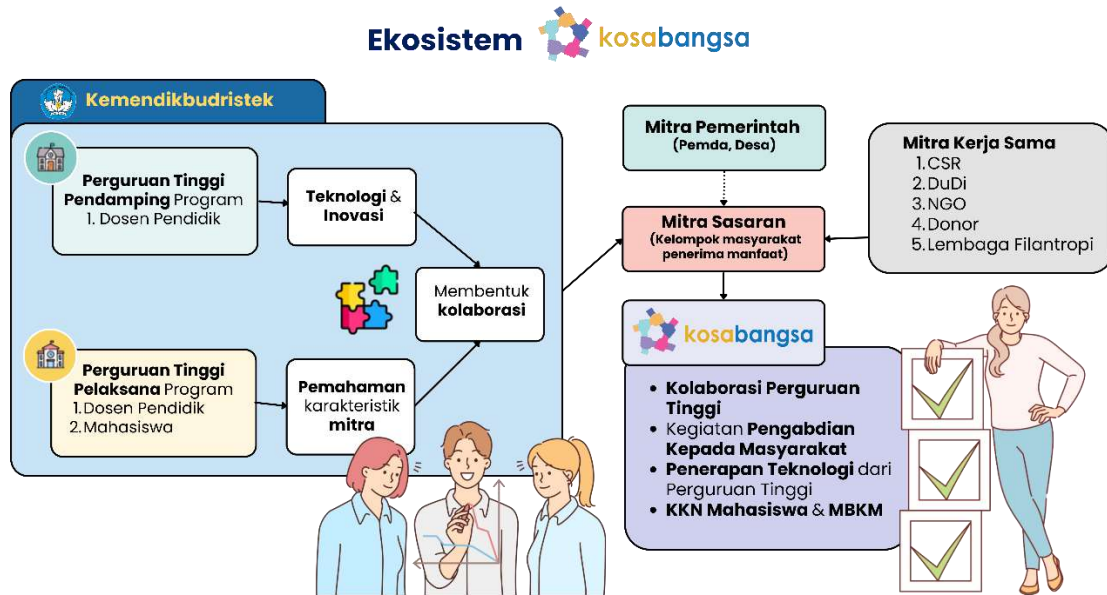


Gambar 2. Aktor Program Kosabangsa

Adapun bentuk pelaksanaan Program Kosabangsa merupakan kolaborasi antara:

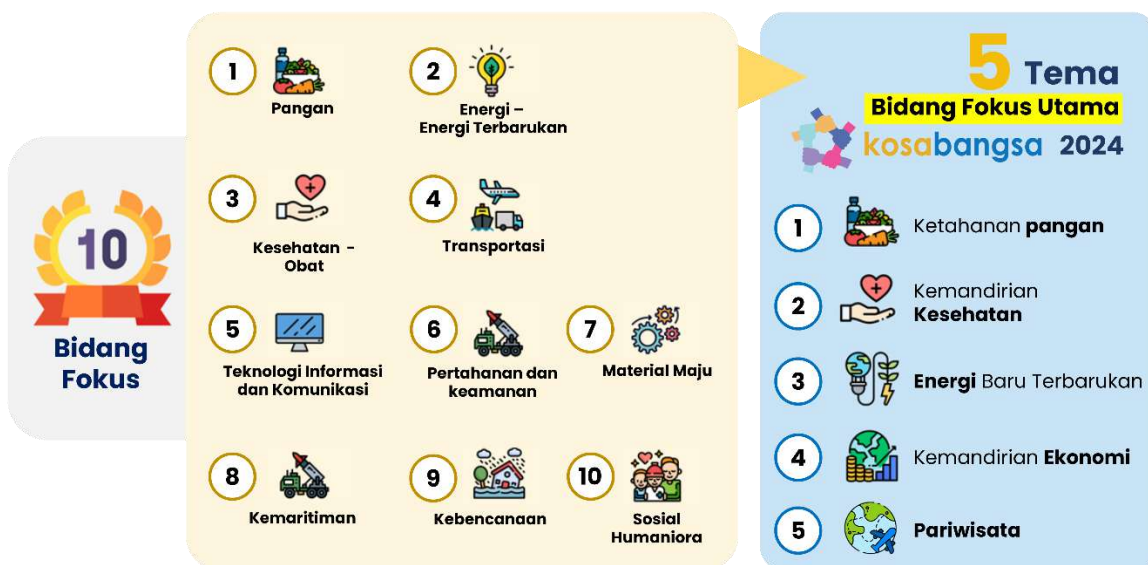
1. **Perguruan tinggi pelaksana** adalah perguruan tinggi dalam negeri di bawah **Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berasal dari **klaster madya, pratama, dan binaan** yang berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah lain yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan kebencanaan, yang kemudian dosen yang bernaung di dalamnya berperan sebagai tim pelaksana Program Kosabangsa.
2. **Perguruan tinggi pendamping** adalah perguruan tinggi dalam negeri di bawah **Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berasal dari **klaster mandiri dan utama**, yang memiliki teknologi dan inovasi yang siap diterapkan ke masyarakat yang kemudian dosen yang bernaung didalamnya berperan sebagai tim pendamping Program Kosabangsa.
3. **Mitra sasaran** adalah **kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi dan kelompok masyarakat non produktif secara ekonomi (kelompok masyarakat umum)** yang berada pada desa/ kelurahan/ desa adat/ sebutan dengan nama lain di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah lainnya yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan kebencanaan.
4. **Mitra pemerintah** adalah **institusi pemerintahan desa/ kelurahan/ desa adat/ sebutan dengan nama lain** yang menaungi mitra sasaran serta ikut andil dalam keberhasilan pelaksanaan Program Kosabangsa.
5. Mitra kerja sama adalah Lembaga yang dimungkinkan bekerja sama dengan perguruan tinggi pelaksana dan/atau pendamping dalam pendanaan Program Kosabangsa meliputi **Corporate Social Responsibility (CSR)**, **Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi)**, **Non-Government Organisations (NGOs)**, **Donor**, dan **Lembaga Filantropi**.

Adapun ekosistem Program Kosabangsa dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.



Gambar 3. Ekosistem Program Kosabangsa

Program Kosabangsa dilaksanakan dalam jangka waktu kegiatan **8 (delapan) bulan dan/atau paling lama selama dalam tahun anggaran pengusuln yang sama yang dihitung sejak penandatanganan kontrak antara perguruan tinggi dengan DRTPM**. Program Kosabangsa memprioritaskan 5 (lima) bidang fokus utama, yakni ketahanan pangan, kemandirian kesehatan, energi baru terbarukan, kemandirian ekonomi, dan pariwisata. Adapun bidang fokus utama lainnya dapat berupa interelasi antara 10 bidang fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dengan tema utama Program Kosabangsa. Tema bidang fokus Program Kosabangsa disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Bidang Fokus Program Kosabangsa



Pada akhir program diharapkan akan terbangun kolaborasi antara perguruan tinggi, mitra sasaran, mitra pemerintah, dan mitra kerja sama untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan menerapkan teknologi dan inovasi dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan bencana (gunung api, gempa bumi dan tsunami).

Program Kosabangsa merupakan wujud kontribusi nyata insan perguruan tinggi bagi bangsa, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan dan kemajuan bangsa dengan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya. Fokus Program Kosabangsa di perguruan tinggi adalah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan partisipasi penuh dari masyarakat yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang diselaraskan dengan keilmuan dari perguruan tinggi yang diwujudkan dalam penerapan teknologi dan inovasi.



TUJUAN DAN MANFAAT PROGRAM KOSABANGSA

7 tujuan dan manfaat Program Kosabangsa adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan kolaborasi antara perguruan tinggi, mitra kerja sama, dan pemerintah dalam meningkatkan daya saing bangsa, pengembangan SDM unggul melalui penerapan teknologi dan inovasi untuk penyelesaian permasalahan di masyarakat.
2. Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi yang berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah lain yang memenuhi kriteria daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, dan/atau wilayah rawan kebencanaan pada klaster madya, pratama, dan binaan untuk mendapatkan pendampingan dari perguruan tinggi klaster mandiri dan utama.
3. Mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat dan tema Program Kosabangsa.
4. Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memberikan solusi permasalahan dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin.
5. Adanya jejaring kerja sama perguruan tinggi dengan lembaga mitra kerja sama untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan kegiatan pemberdayaan masyarakat akan memberikan nilai tambah.
6. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat umum, masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi (IRT, UKM/UMKM, kelompok usaha lainnya) dengan tema utama mengenai ketahanan pangan, kemandirian kesehatan, energi baru terbarukan, kemandirian ekonomi serta pariwisata; dan
7. Membangun ekosistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), memfasilitasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan memfasilitasi ketercapaian SDGs.





PERAN AKTOR PROGRAM KOSABANGSA

Program Kosabangsa dapat dilakukan secara maksimal melalui suatu kolaborasi yang melibatkan para pihak di antaranya tim pelaksana, tim pendamping, mitra sasaran, mitra pemerintah, dan mitra kerja sama. Peran dari masing-masing aktor pelaksana Program Kosabangsa dijelaskan sebagaimana uraian berikut.

1. Tim Pelaksana

Tim pelaksana dalam melaksanakan Program Kosabangsa mempunyai peran sebagai berikut:

- a. Memahami karakteristik permasalahan pada wilayah mitra sasaran;
- b. Menjadi ketua pelaksana dalam pengusulan proposal Kosabangsa;
- c. Penanggung jawab utama dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan mekanisme pelaporan kepada DRTPM;
- d. Berkolaborasi dengan tim pendamping dan mitra pemerintah (Pemerintah Desa/Kelurahan atau Pemerintah Adat dan/atau sejenisnya) dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat; dan
- e. Berkolaborasi dengan tim pendamping dalam menerapkan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

2. Tim Pendamping

Tim pendamping dalam melaksanakan Program Kosabangsa mempunyai peran sebagai berikut:

- a. Memberikan ide, usulan teknologi dan inovasi yang akan dikembangkan;
- b. Memberikan pendampingan dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat, pembuatan proposal, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel, serta pemenuhan luaran kegiatan yang dijanjikan;
- c. Berkolaborasi dengan tim pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- d. Memberikan pendampingan dalam membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, seperti: CSR, DuDi, NGOs, Donor, dan Lembaga Filantropi;
- e. Memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan kepada DRTPM;
- f. Menerapkan dan mengembangkan teknologi dan inovasi di masyarakat; dan
- g. Melaksanakan kunjungan ke lapangan (mitra sasaran) minimal sebanyak tiga kali selama masa kegiatan Kosabangsa, kecuali untuk wilayah dengan tingkat kemahalan seperti Papua.

3. Mitra Sasaran

Berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, sehingga tercipta iklim pemberdayaan masyarakat yang partisipatif.

4. Mitra Pemerintah

Mendukung pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik dalam hal kebijakan dan/atau pendanaan serta menjamin keberlanjutan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

5. Mitra Kerja Sama

Berkolaborasi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat maupun *sharing* pendanaan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat yang ditargetkan dan menciptakan ekosistem masyarakat yang telah menerapkan teknologi dan inovasi. Keberadaan mitra kerja sama tidak diwajibkan namun menjadi nilai tambah jika ada.

KRITERIA DAN KETENTUAN UMUM PROGRAM KOSABANGSA

Pelaksanaan Program Kosabangsa harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, DRTPM menetapkan kriteria dan ketentuan umum Program Kosabangsa sebagai berikut:

1. Kegiatan bersifat **tahun tunggal** yaitu dengan durasi pelaksanaan selama **8 (delapan) bulan** dan/atau **paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama yang dihitung sejak penandatanganan kontrak antara perguruan tinggi dengan DRTPM**;
2. Usulan **dana** ke DRTPM maksimal **Rp300.000.000.00**;
3. Pelaksanaan Program Kosabangsa dilakukan **di dalam wilayah Republik Indonesia**;
4. **Anggaran yang diinvestasikan kepada mitra sasaran minimal 50%** dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja teknologi dan inovasi termasuk belanja terkait instalasi teknologi dan inovasi;
5. Teknologi dan inovasi yang **diterapkan wajib merupakan hasil penelitian dari dosen perguruan tinggi**, diprioritaskan merupakan hasil penelitian tim pendamping atau tim pendamping dan tim pelaksana;
6. Perguruan tinggi pendamping diprioritaskan berada pada area LLDIKTI yang sama dengan perguruan tinggi pelaksana;
7. **Perguruan tinggi pendamping dan pelaksana wajib telah bersepakat** dan/atau memiliki perjanjian kerja sama/ *Memorandum of Understanding* (MoU) yang masih berlaku untuk dapat melaksanakan Program Kosabangsa;
8. **Lokasi mitra sasaran dari perguruan tinggi pelaksana maksimal 150 km**, namun diperbolehkan lebih dari 150 km selama masih dalam satu provinsi jika menyertakan surat pernyataan terkait *sharing* dana yang menanggung biaya transportasi ditanggung oleh Perguruan Tinggi Pelaksana;
9. **Lokasi mitra sasaran diprioritaskan berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah rawan kebencanaan pada kosabangsa 2024**;
10. Jumlah kunjungan pelaksana Program Kosabangsa ke lokasi mitra sasaran sekurang-kurangnya berjumlah **5 (lima) kali kedatangan**;
11. Keberadaan pendanaan **mitra kerja sama** yang berasal dari **CSR, DuDi, NGOs, Donor, dan Lembaga Filantropi** akan mendapatkan nilai tambah;
12. Kegiatan Kosabangsa yang dilaksanakan sejalan dengan program pemerintah daerah/desa untuk menyelesaikan permasalahan prioritasnya, dapat berupa RPJMD/RPJM Desa/Dokumen lainnya;
13. Setiap dosen hanya dapat mengajukan satu usulan Program Kosabangsa sebagai ketua atau anggota dalam tim pelaksana;
14. Setiap dosen yang telah **menjadi ketua** pada program pengabdian kepada masyarakat lainnya pada tahun berjalan **tidak** dapat mengajukan usulan baru pada Program Kosabangsa sebagai ketua pelaksana (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
15. Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan **maksimal tiga kali** sebagai ketua pada Program Kosabangsa **sebagai ketua pelaksana**;
16. Dosen yang memiliki tanggungan luaran wajib maupun dosen yang dalam status terkena sanksi pada program pendanaan DRTPM tidak dapat mengajukan usulan Program Kosabangsa sebagai ketua dan anggota baik sebagai tim pelaksana maupun tim pendamping;
17. **Usulan Program Kosabangsa wajib bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**, baik dalam hal **judul, ide**, maupun **lokasinya**;
18. Usulan Program Kosabangsa dilakukan melalui BIMA (<https://bima.kemdikbud.go.id/>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



- (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
19. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/*monitoring* dan evaluasi internal atas semua kegiatan kosabangsa di masing-masing Perguruan Tinggi secara luring dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku. Hasil pemantauan/*monitoring* dan evaluasi internal dilaporkan kepada DRTPM;
 20. **Ketua pelaksana wajib bertindak sebagai penulis korespondensi** dalam semua luaran Program Kosabangsa;
 21. Pelaksana dan pendamping diwajibkan membuat **catatan harian** dalam melaksanakan Program Kosabangsa. Catatan harian diisikan di laman BIMA pada akun ketua pelaksana. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tahapan proses Program Kosabangsa. Catatan harian diisikan di laman BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan Program Kosabangsa. Catatan harian disimpan oleh pelaksana Kosabangsa yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan kekayaan intelektual (KI) dan ditunjukkan pada saat *monitoring* dan/atau penilaian luaran;
 22. Tim pelaksana dan Tim pendamping diwajibkan membuat laporan kemajuan, laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban dana serta melaporkannya kepada DRTPM sesuai dengan format yang telah ditetapkan dan waktu yang telah ditentukan oleh DRTPM;
 23. Tim pelaksana dan Tim pendamping diwajibkan memenuhi seluruh luaran wajib yang ditentukan;
 24. Pelaksanaan Program Kosabangsa wajib menangani minimal **satu bidang fokus kosabangsa atau satu bidang Fokus Riset dan Inovasi** sesuai dengan program pemerintah;
 25. Pelaksanaan Program Kosabangsa wajib melibatkan **dua kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran dan satu mitra pemerintah**;
 26. **Dua kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran wajib memiliki jenis kegiatan yang berbeda**
 27. Setiap kegiatan kosabangsa yang dilaksanakan menangani dua bidang kewilayahan yang mana setiap mitra sasaran harus memiliki 1 (satu) bidang kewilayahan yang di dalamnya menangani dua aspek kegiatan yang berbeda. Bidang kewilayahan dan aspek kegiatan tersebut **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda** dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping;
 28. Kegiatan Kosabangsa yang dilaksanakan sejalan dengan program yang dituangkan dalam RPJMD/RPJMDes dan/atau non RPJM sesuai potensi sumber daya yang dimiliki desa/kelurahan/sebutan lainnya;
 29. Pelaksana Program Kosabangsa wajib **menyebutkan sumber pendanaan** (yaitu: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan **pada setiap bentuk luaran pelaksanaan Kosabangsa** baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video, poster, maupun teknologi inovasi yang diserahkan kepada mitra sasaran dalam *acknowledgment* atau sumber dana;
 30. Pertanggungjawaban dana kosabangsa mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, ketentuan perpajakan, dan ketentuan penggunaan anggaran dalam panduan kosabangsa;
 31. Program Kosabangsa **mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka** dalam kegiatan pembelajaran pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa **dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka** yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

32. Program Kosabangsa mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 (dua) indikator, sesuai ketentuan pada [Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI](#);
33. Program Kosabangsa mendukung pencapaian *SDGs* minimal pada 2 indikator, sesuai ketentuan pada [lampiran 5. Indikator pencapaian *SDGs*](#).

DRTPM



KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PELAKSANA PROGRAM KOSABANGSA

Program Kosabangsa diajukan melalui mekanisme pendaftaran tim pelaksana dengan memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut.

1. Tim pelaksana kosabangsa
 - a. Dosen tetap perguruan tinggi dalam negeri **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (**NIDN**) berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**) dan memiliki **ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**; atau
 - b. Dosen yang mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (**NIDK**) **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan **bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)/Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia**, berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**), **memiliki ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**.
2. Tim pelaksana diprioritaskan berasal dari wilayah prioritas kosabangsa atau wilayah prioritas rawan bencana;
3. Tim pelaksana berasal dari perguruan tinggi yang **tidak dalam status pembinaan pada PDDIKTI**;
4. Tim pelaksana berasal dari perguruan tinggi **klaster madya / pratama / binaan**;
5. Tim pelaksana berjumlah **3 orang (1 ketua dan 2 anggota)** yang berasal dari perguruan tinggi yang sama;
6. Tim pelaksana memiliki kompetensi **multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran** minimal berasal dari dua bidang keilmuan pada **rumpun ilmu level dua** ([Lampiran 3. Bidang Ilmu](#)) yang **berbeda** sesuai dengan **bidang kewilayahan** yang diusulkan/masalah yang ditangani;
7. Tim pelaksana memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan **aspek kegiatan** yang diusulkan;
8. Tim pelaksana dibentuk institusi atas surat persetujuan LPM/ LPPM/ P3M/ DPPM/ lembaga sejenis;
9. Tim pelaksana tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan mitra sasaran maupun pimpinan mitra pemerintah;
10. Ketua Pelaksana memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Memiliki SINTA **Score Overall minimal 50** untuk bidang **saintek** dan **25** untuk bidang **soshum dan seni**;
 - b. **Minimal memiliki jabatan fungsional asisten ahli**; dan
 - c. **Wajib** berasal dari *homebase* Pendidikan Akademik.
11. Anggota Pelaksana memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua pelaksana;
 - b. Terdapat satu orang anggota pelaksana dengan jabatan fungsional akademik minimal asisten ahli dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 50** untuk bidang **saintek** dan **25** untuk **soshum dan seni**;
 - c. Satu orang anggota tim pelaksana lainnya memenuhi kriteria minimal memiliki ID Sinta;
 - d. Anggota tim pelaksana wajib berasal dari *homebase* Pendidikan Akademik;
 - e. Dosen yang berasal dari *homebase* Pendidikan vokasi hanya dapat ditambahkan sebagai anggota tambahan yang tidak dapat dimasukkan dalam seluruh komponen penilaian dan **tidak dapat diperhitungkan pada komponen penganggaran maupun luaran**.

12. Wajib melibatkan minimal **5 (lima) mahasiswa S-1** berasal dari Perguruan Tinggi Ketua Tim Pelaksana yang memiliki NIM (Nomor Induk Mahasiswa) dan berstatus aktif di PDDIKTI yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa yang dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan surat keterangan rekognisi yang sah sesuai ketentuan pada [Lampiran 13.A.3 Ketentuan Luaran Rekognisi SKS Program Kosabangsa](#);
13. Wajib melampirkan dokumen surat pernyataan orisinalitas usulan yang menyatakan bahwa **usulan bersifat orisinal** dan **belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain**, baik dalam hal **judul, ide**, maupun **lokasinya**.

DRTPM



KRITERIA DAN PERSYARATAN TIM PENDAMPING PROGRAM KOSABANGSA

Program Kosabangsa diajukan melalui mekanisme pendaftaran tim pendamping dengan memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut.

1. Tim pendamping kosabangsa adalah
 - a. Dosen tetap perguruan tinggi dalam negeri **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (**NIDN**) berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**) dan memiliki **ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**; atau
 - b. Dosen yang mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (**NIDK**) **di bawah Ditjen Diktiristek**, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan **bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN)/Tentara Nasional Indonesia/Polisi Republik Indonesia**, berstatus **aktif** di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (**PDDIKTI**), **memiliki ID SINTA** serta **tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar**.
2. Tim pendamping berasal dari perguruan tinggi yang berada dalam **klaster mandiri dan utama**;
3. Tim pendamping berasal dari *homebase* prodi akademik;
4. Tim pendamping diprioritaskan berasal dari **perguruan tinggi yang berada pada LLDIKTI** yang sama dengan perguruan tinggi tim pelaksana;
5. Setiap dosen dapat menjadi ketua dan/atau anggota tim pendamping maksimal 2 kegiatan dalam setiap tahun usulan Program Kosabangsa;
6. Tim Pendamping berjumlah 2 atau 3 orang yang terdiri atas 1 orang ketua dan maksimal 2 orang anggota yang berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua tim pendamping;
7. Tim pendamping memiliki pengalaman pengabdian kepada masyarakat minimal 2 kali sebagai ketua (dari sumber dana internal ataupun eksternal perguruan tinggi);
8. Tim pendamping memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan **teknologi dan inovasi** yang diusulkan;
9. Tim pendamping memiliki kompetensi **multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda** sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan [Lampiran 3. Bidang Ilmu](#);
10. Tim pendamping tidak memiliki afiliasi hubungan kekeluargaan dengan tim pelaksana, mitra sasaran maupun pimpinan mitra pemerintah;
11. Tim pendamping **wajib** mengusulkan **minimal satu teknologi dan inovasi dari perguruan tinggi baik dalam bentuk paten/paten sederhana/hak cipta (berupa alat peraga)** yang siap diterapkan dan dikembangkan di masyarakat, dapat berupa:
 - a. Milik pribadi dan hasil penelitian sendiri dari tim pendamping; atau
 - b. Milik institusi dari tim pendamping yang diberi izin penerapan dan pengembangannya kepada tim pendamping; atau
 - c. Milik institusi perguruan tinggi lain yang diberikan izin penerapan dan pengembangannya kepada tim pendamping.
12. Tim pendamping dibentuk institusi melalui surat pembentukan tim yang ditandatangani oleh LPM/LPPM/P3M/DPPM/Lembaga sejenis;

13. Ketua Pendamping memenuhi persyaratan berikut:
- Berpendidikan **minimal S-3** dengan **jabatan fungsional akademik minimal Lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 150** untuk **bidang saintek** dan **100** untuk **soshum dan seni**;
 - Memiliki **minimal 2 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diprioritaskan pada kategori Hak Cipta (berupa alat peraga)/Patent Sederhana/Paten**;
 - Memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan;
 - Memiliki pengalaman pengabdian kepada masyarakat minimal 2 kali sebagai ketua (dari sumber dana internal ataupun eksternal perguruan tinggi);
 - Diprioritaskan memiliki hak cipta (berupa alat peraga), paten sederhana atau paten yang sudah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan yang telah dapat diterapkan di masyarakat pada teknologi dan inovasi yang akan diterapkan.
14. Anggota pendamping memenuhi persyaratan berikut:
- Berpendidikan **minimal S-2** dengan **jabatan fungsional akademik minimal Lektor**, dan memiliki **SINTA Score Overall minimal 150** untuk **bidang saintek** dan **100** untuk **soshum dan seni**;
 - Anggota tim pendamping harus berasal dari perguruan tinggi yang sama dengan ketua pendamping;
 - Memiliki pengalaman pengabdian kepada masyarakat minimal 2 kali sebagai ketua (dari sumber dana internal ataupun eksternal perguruan tinggi);
 - Memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan.

Teknologi dan inovasi yang digunakan dalam program Kosabangsa harus sesuai dengan kriteria:

- Merupakan **teknologi dan inovasi** hasil karya insan perguruan tinggi Indonesia yang terdaftar dengan status **minimal hak cipta** pada **kategori alat peraga** atau **minimal telah diajukan atau telah didaftarkan pada paten sederhana/paten/merek barang dan jasa**.
- Merupakan **teknologi dan inovasi** yang telah siap diterapkan di masyarakat bukan hasil uji coba
- Merupakan **teknologi dan inovasi** yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat digunakan masyarakat secara *sustainability*.
- Teknologi dan inovasi tersebut haruslah dapat memberikan peningkatan level keberdayaan kepada masyarakat.
- Teknologi dan inovasi tersebut haruslah melibatkan partisipasi penuh dari masyarakat yang melibatkan nilai-nilai pengetahuan, sosial, budaya, potensi, sumber daya alam dan sumber daya manusia agar tercapainya *sustainability*.





KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA SASARAN PROGRAM KOSABANGSA

Dalam pelaksanaan Program Kosabangsa terdapat mitra sasaran yang wajib dilibatkan. Mitra sasaran harus berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sehingga tercipta iklim pemberdayaan masyarakat yang partisipatif. Mitra sasaran yang dapat dilibatkan dalam Program Kosabangsa harus memenuhi ketentuan:

1. Melibatkan minimal **2 (dua) kelompok masyarakat** yang didampingi pada setiap judul, **sesuai dengan arah pengembangan pembangunan daerah/desa/kelurahan**;
2. Jumlah anggota minimum **20 (dua puluh)** orang pada setiap kelompoknya yang dapat **dibuktikan secara sah (baik dengan bukti pendirian/legalitas kelompok atau dengan surat pernyataan dari ketua kelompok)**;
3. Permasalahan mitra sasaran yang ditangani **minimal satu bidang fokus kosabangsa** (ketahanan pangan, kemandirian kesehatan, energi terbarukan, kemandirian ekonomi, serta pariwisata) **atau satu bidang fokus riset dan inovasi** yang keduanya sesuai dengan program pemerintah;
4. Setiap mitra sasaran wajib mendapatkan solusi **minimal 1 (satu) bidang kewilayahan dan setiap bidang kewilayahan menangani 2 (dua) aspek kegiatan yang berbeda** yang membutuhkan multidisiplin minimal 2 (dua) kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda pada tim pelaksana;
5. **Bidang kewilayahan yang ditangani terbagi atas:** bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang perekonomian, bidang pariwisata, bidang perikanan, bidang pertanian, bidang peternakan, seni budaya, dan bidang mitigasi kebencanaan;
6. Kesiapan peran sebagai mitra sasaran dibuktikan dengan **surat pernyataan kesediaan bermitra sasaran**;
7. **Mitra sasaran dapat dikelompokkan dalam 2 jenis:**
 - a. **Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi**, yaitu kelompok usaha masyarakat seperti: kelompok industri rumah tangga, kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok petani, kelompok peternak, kelompok usaha pada Bumdes (nama lain sejenis), yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis dengan minimal 20 (dua puluh) orang anggota
 - b. **Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi** dengan minimal 20 (dua puluh) orang anggota kelompok seperti: karang taruna, pokdarwis, kelompok remaja, kelompok PKK, Kelompok posyandu, kelompok dasawisma, kelompok seni, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan. Untuk mitra sekolah seperti kelompok guru/siswa (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), Kelompok tenaga kesehatan di Puskesmas/Posyandu, Kelompok guru/siswa Pesantren dan yang sejenis lainnya tidak diwajibkan memiliki anggota 20 orang.
8. Dua kelompok masyarakat yang menjadi mitra sasaran kosabangsa wajib berada pada satu wilayah desa/kelurahan/sebutan lainnya dan bukan merupakan kelompok masyarakat dengan bentuk kegiatan yang sama;
9. Wilayah mitra sasaran merupakan wilayah prioritas kosabangsa dengan karakter wilayah kemiskinan ekstrem dan/atau wilayah daerah tertinggal dan/atau wilayah rawan bencana;
10. Penyelesaian permasalahan mitra sasaran diprioritaskan sejalan dengan program pemerintah daerah/desa atau sesuai dengan kebutuhan wilayah desa/kelurahan/sebutan lainnya untuk memastikan keberlanjutan dari pelaksanaan kegiatan. Apabila permasalahan wilayah mitra sasaran telah sesuai dengan RPJMD/RPJMDes maka wajib menyertakan bukti tangkapan layar RPJMD/RPJMDes yang menyatakan permasalahan kewilayahan tersebut.

KRITERIA DAN KETENTUAN MITRA PEMERINTAH PROGRAM KOSABANGSA

1. Mitra pemerintah pada Program Kosabangsa adalah institusi pemerintahan desa/Kelurahan/desa adat/sebutan dengan nama lain yang menaungi mitra sasaran serta ikut andil dalam keberhasilan pelaksanaan Program Kosabangsa;
2. Mitra pemerintah diprioritaskan yang bersedia memberi *sharing* dana;
3. Keterlibatan mitra pemerintah Program Kosabangsa dibuktikan dengan surat pernyataan kerja sama pemerintah dan pernyataan kesuaian program dengan arah pengembangan pembangunan daerah/desa/kelurahan yang ditandatangani serendah-rendahnya oleh Kepala desa/Lurah.

LUARAN PROGRAM KOSABANGSA



luaran wajib dari tim pelaksana dan pendamping dalam Program Kosabangsa diuraikan sebagai berikut.

Luaran Wajib Pelaksana Program Kosabangsa

1. Luaran wajib pelaksana Program Kosabangsa adalah sebagai berikut:
 - a. **Peningkatan level keberdayaan** dua kelompok mitra sasaran yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif, minimal satu bidang kewilayahan pada setiap mitra sarannya dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda, merujuk pada [Lampiran 13.A.7 Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program Kosabangsa](#);
 - b. **Pemanfaatan minimal satu teknologi dan inovasi** yang ber KI dari perguruan tinggi pendamping/perguruan tinggi pelaksana/hasil karya perguruan tinggi lainnya, [Lampiran 13. A. 8 Ketentuan Luaran berupa Pemanfatan KI yang dihadapi Program Kosabangsa](#) berupa:
 - Hak cipta (berupa alat peraga)
 - Paten Sederhana
 - Paten
 - c. Menghasilkan satu **artikel ilmiah** yang dipublikasikan melalui jurnal nasional **terindeks SINTA, minimal berstatus *under review* pada akhir tahun anggaran berjalan dan *published* pada tahun kedua**, merujuk pada [Lampiran 13.A.1 Ketentuan Luaran Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6](#);
 - d. Menghasilkan satu artikel dalam prosiding pada seminar nasional ber-ISSN/ISBN, merujuk pada [Lampiran 13.A.2. Ketentuan Luaran Publikasi di Prosiding Seminar Nasional ber-ISBN/ISSN](#);
 - e. Artikel berita di media massa cetak/elektronik, [Lampiran 13.A.4 Ketentuan Luaran Publikasi Berita pada Media Massa Cetak/Elektronik Program Kosabangsa](#);
 - f. Karya audio visual berbentuk video, [Lampiran 13.A.5 Ketentuan Luaran Karya Audio Visual \(Video\) Program Kosabangsa](#);
 - g. Karya visual berbentuk poster sesuai [Lampiran 13.A.6 Ketentuan Luaran Karya Visual \(Poster\) Program Kosabangsa](#); dan



- h. **Rekognisi 6 SKS/mahasiswa** pada 5 mahasiswa yang terlibat sesuai ketentuan pada [Lampiran 13.A.3 Ketentuan Luaran Rekognisi SKS Program Kosabangsa](#).
2. Luaran tambahan dapat berupa:
 - a. Produk ber-KI yang kontekstual dengan hasil implementasi dan relevan dengan kegiatan; dan
 - b. Buku ber-ISBN, dll.

Luaran Wajib Pendamping Program Kosabangsa

3. Luaran wajib pendamping Program Kosabangsa adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana dalam hal penyusunan proposal, desain program, perencanaan keuangan, pemenuhan luaran dan pelaporan;
 - b. Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi;
 - c. Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap akses kepada mitra kerja sama seperti *CSR*, *DuDi*, *NGOs*, Donor, dan Lembaga Filantropi; dan
 - d. Kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan sebanyak minimal tiga kali.

DRTPM

SANKSI DAN PELANGGARAN

Sanksi dan pelanggaran dari tim pelaksana dan pendamping dalam Program Kosabangsa diuraikan sebagai berikut.

1. Pelaksana dan Pendamping Kosabangsa yang **tidak mengikuti pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi** yang diselenggarakan oleh DRTPM akan dikenakan sanksi berupa dana 20% tidak dicairkan atau pengembalian dana minimal sejumlah 20% dari dana yang ditetapkan dan/atau sesuai rekomendasi *reviewer*;
2. Pelaksana Program Kosabangsa yang **tidak melaksanakan kegiatan** sesuai dengan ketentuan berdasarkan hasil pemantauan/*monitoring* dan evaluasi, akan dikenakan sanksi pengembalian dana yang telah diterima dan diberhentikan pendanaannya atau sesuai dengan rekomendasi *reviewer*;
3. Apabila pelaksanaan Program Kosabangsa **diberhentikan sebelum waktunya** akibat kelalaian pelaksana dan/atau pendamping atau terbukti **memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali judul yang telah didanai** pada program lainnya atau melakukan kecurangan pada pelaksanaan Program Kosabangsa, maka pelaksana dan pendamping wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima ke kas negara dan tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari DRTPM selama dua tahun berturut-turut;
4. Pelaksana Program Kosabangsa yang **tidak mengunggah luaran wajib** dijanjikan pada waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan namun tetap wajib untuk mengunggah luaran wajib yang dijanjikan maksimal satu tahun setelah periode usulan;
5. Apabila setelah satu tahun periode usulan pelaksana Program Kosabangsa tetap **tidak mengunggah luaran wajib** yang dijanjikan maka akan dikenakan sanksi berupa pengembalian pendanaan yang telah diterima secara keseluruhan atau 20%;
6. Pelaksana Program Kosabangsa yang hasil penilaian **ketercapaian luaran** (1 Tahun setelah pendanaan) dinyatakan **tidak valid** diwajibkan untuk memenuhi luaran wajib tersebut sampai dinyatakan valid, apabila setelah dua tahun periode usulan tetap dinyatakan tidak valid maka akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru dan tetap wajib memenuhi luaran wajib sampai dinyatakan valid serta tidak dapat mengajukan selama dua tahun berturut-turut setelah usulan dinyatakan valid;
7. Pelaksana yang tidak mengikuti seminar hasil yang diselenggarakan oleh DRTPM akan dikenakan sanksi berupa pengembalian pendanaan paling sedikit 20% atau sesuai dengan rekomendasi *reviewer*;
8. Apabila pelaksana terbukti melakukan penyimpangan, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun pengelolaan keuangan yang dapat merugikan Negara maka pelaksana dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
9. Apabila pelaksana tidak mengindahkan peringatan/teguran yang disampaikan secara tertulis oleh DRTPM, Ditjen Diktiristek, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas kekeliruan/kelalaian yang dilakukan pelaksana, maka DRTPM dapat meminta bantuan kepada institusi pemeriksa yang berwenang (Inspektorat Jenderal/BPKP/BPK) untuk melakukan pemeriksaan langsung;
10. Ketentuan hukum yang berkaitan dengan seluruh hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pelaksana. Perguruan Tinggi pelaksana bertanggung jawab penuh tanpa batas terhadap segala akibat yang timbul atas pelaksanaan Program Kosabangsa, penggunaan dana meliputi namun tidak terbatas pada segala bentuk tanggung jawab, kehilangan, kerugian, denda, gugatan dan/atau tuntutan hukum, serta proses pemeriksaan hukum;

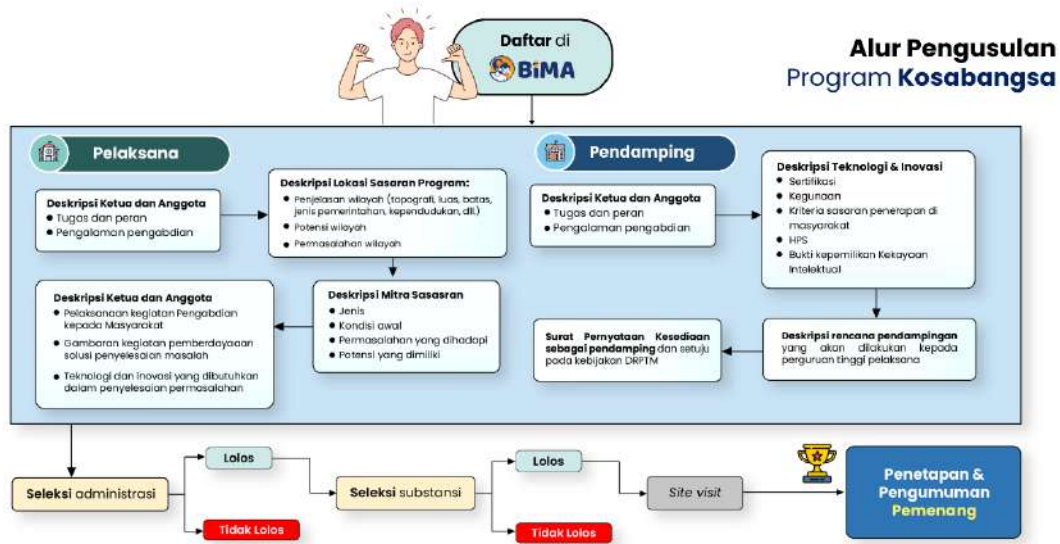


11. Perguruan Tinggi yang menugaskan *reviewer* internal dalam pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dan/atau pada penilaian kelayakan/penilaian akhir tidak sesuai dengan ketentuan dan tidak mengunggah hasil penilaiannya ke laman BIMA, akan diberikan sanksi kepada seluruh dosen pada perguruan tinggi tersebut tidak dapat mengajukan usulan proposal dalam satu tahun periode usulan dan sampai dokumen tersebut terpenuhi.

DRTPM

MEKANISME USULAN PROGRAM KOSABANGSA

Secara umum tahapan pengusulan proposal Program Kosabangsa meliputi pengusulan tim pelaksana dan tim pendamping, seleksi administrasi, seleksi substansi, *site visit*, dan pengumuman penerima pendanaan. Jadwal pengusulan dan tahapan lainnya akan disampaikan DRTPM melalui laman <http://bima.kemdikbud.go.id/>. Secara lengkap alur pengusulan proposal Program Kosabangsa dapat dilihat pada Gambar 5.



Hak Cipta © 2024 DRTPM, Ditjen Diktiristek, Kemendikbudristek

Gambar 5. Alur Pengusulan Program Kosabangsa

Selanjutnya dari Gambar 5, alur pengusulan Program Kosabangsa dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

A. Tahapan Pengumuman

Siklus Program Kosabangsa diawali dengan DRTPM mengumumkan penerimaan usulan Program Kosabangsa melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan proposal Program Kosabangsa dilampiri dengan buku Panduan Program Kosabangsa. Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) menginformasikan penerimaan usulan proposal Program Kosabangsa dilampiri dengan buku Panduan kepada dosen/pelaksana/pendamping di lingkup kerjanya masing-masing.

B. Tahap Pengusulan Proposal

Dosen pada perguruan tinggi dengan klaster binaan, pratama, dan madya yang memenuhi persyaratan dapat mendaftarkan diri sebagai calon ketua pelaksana Program Kosabangsa melalui laman BIMA pada akun BIMAnya. LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) perguruan tinggi memastikan setiap dosen telah memiliki *username* dan *password* pada akun BIMA. Dosen yang memiliki NIDN/NIDK dan telah mendapatkan *username* dan *password* dapat mengajukan proposal Program Kosabangsa. Calon ketua pelaksana wajib melampirkan seluruh persyaratan yang berisi keanggotaan pelaksana, tim pendamping, mitra sasaran, mitra pemerintah, mitra kerja sama, RAB, substansi proposal dan seluruh dokumen pendukung wajib lainnya. Pada tahap ini, calon tim pelaksana dan tim pendamping yang telah memiliki kerja sama, dokumen perjanjian kerja sama/MoU yang dilampirkan sesuai dengan yang ditentukan.



Secara umum dokumen proposal kosabangsa harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver* sesuai [Lampiran 6. Format Proposal Kosabangsa](https://bima.kemdikbud.go.id/) (format dapat diunduh di laman <https://bima.kemdikbud.go.id/>).

Setelah calon ketua pelaksana mengunggah proposal di laman BIMA, Ketua Tim Pendamping harus melakukan approval proposal sebelum proposal di-submit oleh calon Ketua Pelaksana. Ketua LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) perguruan tinggi pelaksana harus melakukan *approval* proposal yang sudah di-*submit* sesuai dengan format.

C. Tahap Seleksi Proposal

Seluruh proposal yang telah didaftarkan pada laman BIMA dan mendapatkan *approval* dari LPPM selanjutnya akan diseleksi oleh DRTPM. Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DRTPM dengan membentuk komite penilaian/*reviewer* yang ditunjuk oleh DRTPM. Usulan dilakukan melalui laman BIMA. Tahapan seleksi terdiri atas 3 tahapan yakni seleksi administrasi, substansi dan *site visit*. Tahap seleksi proposal dijabarkan melalui tahapan sebagai berikut.

1) Seleksi Administrasi

Seluruh kewenangan seleksi administrasi dilakukan oleh DRTPM dengan menunjuk komite penilaian/*reviewer*, dilakukan oleh maksimal 2 orang komite penilaian/*reviewer* untuk setiap proposalnya. Seleksi dokumen dilakukan melalui laman BIMA dengan memverifikasi kesesuaian penulisan dokumen dan pemenuhan ketentuan sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa. Seleksi administrasi akan menjadi dasar penetapan ke tahap seleksi substansi. Calon pelaksana dan pendamping yang memenuhi seluruh ketentuan administrasi dapat lanjut ke tahapan seleksi substansi.

2) Seleksi Substansi

Seleksi substansi dilakukan oleh DRTPM dengan menunjuk komite *reviewer* melalui laman BIMA. Seleksi substansi dilakukan dengan mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan, minimal oleh 2 orang komite penilaian/*reviewer* untuk setiap proposalnya. Pada tahap ini dilakukan penilaian kelayakan substansi dan kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Program Kosabangsa. Proposal yang lolos tahap substansi dilihat berdasarkan kelayakan dari nilai tertinggi hingga mencapai batas minimum nilai pada kategori cukup dalam indikator penilaian substansi. Proposal yang lolos akan diseleksi kembali oleh DRTPM berdasarkan nilai dan pertimbangan lainnya untuk selanjutnya dapat memasuki tahapan *site visit*.

3) *Site Visit* Proposal

Tahapan *site visit* dimaksudkan untuk menilai kebenaran kondisi eksisting mitra, manfaat dan kelayakan dari program pemberdayaan dan pendampingan yang diajukan. Pada proses ini, pengusul diminta untuk memaparkan substansi serta RAB dari usulan dan dinilai kelayakannya oleh DRTPM dan *reviewer*. DRTPM akan meminta perbaikan pada substansi maupun anggaran selama proses *site visit*. Setelahnya DRTPM akan menetapkan kelayakan jumlah pendanaan dan kesesuaian substansi dari proposal yang diajukan. Tahapan *site visit* dapat dilaksanakan secara daring ataupun luring. Proposal yang lolos tahapan *site visit* akan ditetapkan sebagai penerima pendanaan dilihat dari nilai tertinggi hingga mencapai batas minimum nilai pada kategori cukup dalam indikator penilaian *site visit*. Proposal yang lolos akan dipilah kembali oleh DRTPM berdasarkan nilai dan pertimbangan lainnya untuk dapat ditetapkan sebagai penerima pendanaan. Hasil evaluasi pada tahap ini menjadi acuan pengusul untuk menyesuaikan proposal dan RAB sesuai dengan masukan DRTPM dan *reviewer* jika telah ditetapkan sebagai penerima pendanaan. Kesepakatan atas luaran, substansi, dan RAB dituangkan dalam berita acara *site visit*.

Indikator penilaian seleksi administrasi, substansi dapat dilihat pada [Lampiran 7.A. Indikator Penilaian Administrasi Proposal Kosabangsa](#) dan [Lampiran 7.B. Indikator Penilaian Substansi Proposal Kosabangsa](#), sedangkan indikator penilaian *site visit* dapat dilihat pada [Lampiran 7.C. Indikator Penilaian Site visit](#).

D. Tahap Penetapan dan Pengumuman Pemenang

Setelah terlaksananya tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang akan didanai. Tahap penetapan tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh DRTPM dengan mempertimbangkan hasil dari tahapan seleksi dan ketersediaan dana;
- 2) Besaran biaya pendanaan yang ditetapkan merupakan kebijakan DRTPM dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran; dan
- 3) Penetapan usulan Program Kosabangsa yang didanai diinformasikan melalui laman BIMA.

E. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Program Kosabangsa diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) DRTPM menetapkan dan mengumumkan penerima pendanaan Program Kosabangsa, selanjutnya DRTPM menginformasikan penandatanganan kontrak Program Kosabangsa melalui laman BIMA;
- 2) LPPM/LLDIKTI mengirimkan data isian kontrak kepada DRTPM sebelum pelaksanaan penandatanganan kontrak dilakukan sesuai dengan [Lampiran 8. Data Isian Kontrak](#) melalui laman yang akan ditentukan kemudian;
- 3) Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana Program Kosabangsa dilakukan sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi berdasarkan pola pengelolaan keuangan, yaitu PTN atau LLDIKTI;
- 4) Penandatanganan kontrak dilaksanakan antara DRTPM dengan Perguruan Tinggi Pelaksana (untuk PTN)/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (untuk PTS);
- 5) Pimpinan LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) membuat kontrak turunan kepada ketua pelaksana dan/atau LLDIKTI membuat kontrak turunan kepada PTS di bawah naungannya kemudian pimpinan PTS/Unit kerja yang berwenang (Rektor/Wakil Rektor/Direktur pada perguruan tinggi pelaksana) membuat kontrak penugasan kepada ketua pelaksana;
- 6) Kontrak Kosabangsa sekurang-kurangnya berisi:
 - a) pejabat penandatanganan kontrak;
 - b) dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak;
 - c) jumlah dana dan mekanisme pencairan dana;
 - d) masa berlaku kontrak;
 - e) target luaran;
 - f) hak dan kewajiban;
 - g) pelaporan;
 - h) pemantauan dan evaluasi;
 - i) perubahan tim pelaksana;
 - j) pajak;
 - k) kekayaan intelektual;
 - l) keadaan kahar (*force majeure*);
 - m) sanksi; dan
 - n) penyelesaian sengketa.

Setelah proses penandatanganan kontrak dilaksanakan, ketua pelaksana Program Kosabangsa wajib melakukan revisi proposal dan RAB yang disesuaikan dengan dana yang disetujui dalam



kontrak dan masukan *reviewer*. Pencairan dapat dilakukan setelah revisi RAB dan revisi proposal di-*approve* oleh DRTPM.

- 7) Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap 1 sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%;
- 8) Pencairan dana 80% dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Telah diterbitkan SK Kuasa Pengguna Anggaran DRTPM tentang penerima pendanaan Program Kosabangsa;
 - b) Telah ditandatangani kontrak antara PPK DRTPM dengan PTN/LLDIKTI;
 - c) Telah dilakukan revisi Proposal dan RAB sesuai dengan catatan *reviewer* dan dana yang disetujui dalam kontrak;
 - d) Telah dilengkapi seluruh dokumen administrasi; dan
 - e) Telah dilakukan approval oleh DRTPM atas revisi proposal dan RAB yang direvisi.

F. Tahap Pelaporan Kemajuan

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% secara tertulis yang dilakukan oleh pelaksana beserta pendamping serta diunggah pada laman BIMA yang menjadi syarat pencairan dana 20%. Tim pelaksana dan pendamping berkewajiban memenuhi dokumen pelaporan kemajuan melalui akun BIMA ketua tim pelaksana dengan ketentuan:

- 1) Mengunggah laporan kemajuan pelaksanaan kegiatan;
- 2) Mengunggah kemajuan luaran wajib pelaksanaan kegiatan;
- 3) Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan;
- 4) Mengisi catatan pendampingan kegiatan;
- 5) Mengunggah penggunaan anggaran 80%;
- 6) Mengunggah Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) 80%;
- 7) Mengunggah hasil kegiatan 80% dalam bentuk presentasi (*Slide PowerPoint*);
- 8) Mengunggah hasil kegiatan 80% Program Kosabangsa dalam bentuk video (tautan video);
- 9) Mengunggah hasil kegiatan 80% Program Kosabangsa dalam bentuk poster; dan
- 10) Dokumen lainnya yang dianggap perlu.

Ketentuan dalam tahapan pelaporan kemajuan adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua tim pelaksana wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan, luaran kegiatan, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) dan penggunaan anggaran 80% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui BIMA.
- 2) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah perkembangan 80% dari capaian luaran yang dijanjikan sesuai [Lampiran 13. Kriteria Tahapan Luaran Kosabangsa dan Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa](#).
- 3) Laporan kemajuan yang diunggah sesuai [Lampiran 9. Format Laporan Kemajuan Program Kosabangsa](#).
- 4) Laporan penggunaan anggaran 80% sesuai [Lampiran 11.C. Format Penggunaan Anggaran](#).
- 5) Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan Pengabdian yang berlaku) sesuai [Lampiran 9.D. Template Berita Acara Serah Terima Aset](#).
- 6) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah dokumen berupa hasil kegiatan dalam bentuk presentasi (*Slide PowerPoint*) sesuai [lampiran 9.E Format Paparan \(PPT\)](#).
- 7) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah hasil kegiatan dalam bentuk video (tautan video) sesuai [Lampiran 13.A.5 Ketentuan Luaran Karya Audio Visual \(Video\) Program Kosabangsa](#); dan
- 8) Ketua tim pelaksana wajib mengunggah hasil kegiatan dalam bentuk poster (PDF/JPEG/JPG) sesuai [Lampiran 13.A.6 Ketentuan Luaran Karya Visual \(Poster\) Program Kosabangsa](#).

G. Tahap Pemantauan/*Monitoring* dan Evaluasi

Tahap pemantauan/*monitoring* dan evaluasi (monev) merupakan bentuk pemantauan pelaksanaan pada pelaporan kemajuan Program Kosabangsa. Pelaksanaan monev terdiri dari pelaksanaan monev internal oleh perguruan tinggi dan pelaksanaan monev oleh DRTPM. Pelaksanaan monev tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perguruan tinggi wajib melaksanakan monev internal dengan menugaskan minimal 2 (dua) orang *reviewer* yang terdiri dari 1 (satu) orang *reviewer* internal (ditunjuk oleh perguruan tinggi tim pelaksana dan ditetapkan melalui surat keputusan pimpinan) dan 1 (satu) orang *reviewer* internal yang berasal dari perguruan tinggi tim pendamping. Perguruan tinggi yang tidak memiliki *reviewer* internal dapat menugaskan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain, sesuai dengan ketentuan pada [Lampiran 10.A. Ketentuan Monev Internal](#);
- 2) Pelaksanaan monev internal wajib dilakukan secara luring/mengunjungi langsung lokasi kegiatan dan menjadi tanggung jawab dari perguruan tinggi, serta tidak dapat dibebankan pada komponen RAB maupun laporan penggunaan anggaran;
- 3) Perguruan tinggi wajib melaporkan hasil penilaian monev internal kepada DRTPM dengan format sesuai [Lampiran 10.C. Borang Penilaian Monev Internal dan Eksternal](#);
- 4) DRTPM melaksanakan monev Program Kosabangsa secara daring dan/atau luring dengan mengunjungi langsung lokasi kegiatan setelah laporan kemajuan dan hasil monev internal diunggah;
- 5) DRTPM menugaskan komite penilaian/*reviewer* dalam pelaksanaan monev;
- 6) Komite penilaian/*reviewer* melaporkan hasil pelaksanaan monev tersebut kepada DRTPM berisikan:
 - a) persentase tingkat kemajuan pelaksanaan Program Kosabangsa sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - b) keterangan progres luaran wajib;
 - c) penilaian penggunaan anggaran sesuai/tidak sesuai;
 - d) saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang dipergunakan untuk pelaksanaan Program Kosabangsa;
 - e) Rekomendasi keberlanjutan atau determinasi dari pelaksanaan kegiatan.
- 7) Hasil penilaian monev akan menjadi pertimbangan DRTPM dalam menentukan kebijakan kedepannya dan dalam mencairkan dana 20%, apabila menurut kepakaran dari *reviewer* pelaksana dianggap tidak jujur atau pelaksanaan jauh dari target maka *reviewer* diperkenankan memberi rekomendasi dalam bentuk tidak dicairkannya pendanaan 20% dan/atau pengembalian dana yang telah diberikan;
- 8) Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada DRTPM;
- 9) Acuan indikator penilaian pemantauan/*monitoring* dan evaluasi terlampir pada [Lampiran 10. Indikator Penilaian *Monitoring* dan Evaluasi Program Kosabangsa](#);
- 10) Pencairan dana 20% dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:
 - a) telah dilaporkannya seluruh kewajiban sesuai tahapan pelaporan kemajuan;
 - b) telah dilaksanakannya monev internal secara luring dan dilaporkan hasilnya monev internal kepada DRTPM;
 - c) DRTPM telah melaksanakan monev kepada pelaksana baik secara sampling/keseluruhan.

H. Tahap Pelaporan Akhir Pelaksanaan

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Program Kosabangsa secara tertulis yang dilakukan oleh pelaksana dan pendamping pada akhir tahun anggaran dan/atau pendanaan 100%. Ketua tim pelaksana berkewajiban memberikan laporan akhir pelaksanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:



- 1) Mengunggah laporan akhir pelaksanaan kegiatan sesuai [Lampiran 11. Format Laporan Akhir Program Kosabangsa](#);
- 2) Mengunggah dokumen luaran wajib sesuai lampiran [Lampiran 13. Luaran dan Penilaian Validasi Luaran](#);
- 3) Mengunggah penggunaan anggaran 100% sesuai [Lampiran 11.C. Format Penggunaan Anggaran Program Kosabangsa](#);
- 4) Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan;
- 5) Mengisi catatan pelaksanaan pendampingan;
- 6) Mengunggah presentasi (*Slide PowerPoint*) yang berisikan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai [Lampiran 9.E. Format Paparan \(PPT\)](#);
- 7) Mengunggah Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) 100% mengikuti format yang ditentukan, sesuai [Lampiran 9.D Format Berita Acara Serah Terima Aset](#);
- 8) Mengisi dan mengunggah indikator capaian luaran kegiatan, sesuai [Lampiran 13.B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa](#).
- 9) Mengunggah dokumen penyelesaian pekerjaan; dan
- 10) Dokumen lainnya yang dianggap perlu.

I. Penilaian Hasil/Seminar Hasil Internal

Tahap penilaian kelayakan/akhir hasil pelaksanaan kegiatan internal adalah tahapan penilaian dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh LPPM/LPM/lembaga sejenis. Penilaian kelayakan/akhir hasil pelaksanaan merupakan bentuk pertanggungjawaban dan pemantauan perguruan tinggi kepada pelaksanaan Program Kosabangsa. Pelaksanaan penilaian kelayakan/akhir hasil pelaksanaan kegiatan internal tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perguruan tinggi wajib melaksanakan penilaian hasil/akhir hasil pelaksanaan kegiatan dengan menugaskan minimal 2 (dua) orang *reviewer* yang terdiri dari 1 (satu) orang *reviewer* internal perguruan tinggi tim pelaksana (ditunjuk oleh perguruan tinggi dan ditetapkan melalui surat keputusan pimpinan) dan 1 (satu) orang *reviewer* internal yang berasal dari perguruan tinggi tim pendamping. Perguruan tinggi yang tidak memiliki *reviewer* internal dapat menugaskan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain, sesuai dengan ketentuan pada [Lampiran 12.A. Ketentuan Penilaian hasil atau seminar hasil](#).
- 2) Pelaksanaan penilaian hasil/seminar hasil pelaksanaan kegiatan wajib dilakukan secara luring. Dapat dilakukan dengan penyelenggaraan mandiri dari perguruan tinggi atau dimungkinkan dilakukan bersama dengan perguruan tinggi lain.
- 3) Pelaksana wajib mempresentasikan hasil kegiatan, luaran dan pertanggungjawaban keuangan maupun kegiatannya.
- 4) Perguruan tinggi wajib melaporkan hasil penilaian, sesuai dengan format [Lampiran 12.B. Format Borang Penilaian Kelayakan/Akhir Internal](#).

J. Tahap Penilaian Hasil/Seminar Hasil

Tahap penilaian hasil/seminar hasil adalah tahap penilaian ketercapaian hasil kegiatan dan luarannya. Penilaian pelaksanaan Program Kosabangsa dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan atau setelah pelaporan akhir. Laporan akhir dilakukan dengan mengisi capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran, dan berkas seminar hasil pada laman BIMA. Tahap penilaian hasil/seminar hasil mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pelaksana wajib menyampaikan laporan pelaksanaan Program Kosabangsa dan luaran yang telah dijanjikan
- 2) Pelaksana wajib mengikuti penilaian hasil/seminar hasil Kosabangsa

- 3) Pelaksanaan penilaian hasil/seminar hasil dilaksanakan setelah tim pelaksana mengunggah dokumen pada tahap pelaporan akhir.
- 4) Pelaksanaan penilaian hasil/seminar hasil dilakukan oleh DRTPM dengan menunjuk komite penilaian/*reviewer* untuk menilai hasil pelaksanaan kegiatan dan capaian luaran.
- 5) Penilaian dilakukan oleh DRTPM untuk menilai hasil atas pelaksanaan Program Kosabangsa berdasarkan laporan hasil pengabdian dan capaian luaran hasil pengabdian lainnya.
- 6) Komite Penilaian dan/atau *reviewer* memberikan rekomendasi kepada DRTPM berupa hasil penilaian yang terdiri atas:
 - a) tingkat keberhasilan sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - b) saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran yang dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan;
 - c) hasil penilaian hasil/seminar hasil akan menjadi pertimbangan DRTPM dalam menentukan kebijakan.
- 7) Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada DRTPM sebagai dasar pengambilan kebijakan selanjutnya.

Indikator evaluasi keberlanjutan/seminar kelayakan sesuai dengan [Lampiran 12.C. Indikator Penilaian Hasil/Seminar Hasil.](#)

K. Tahap Penilaian Validasi Luaran

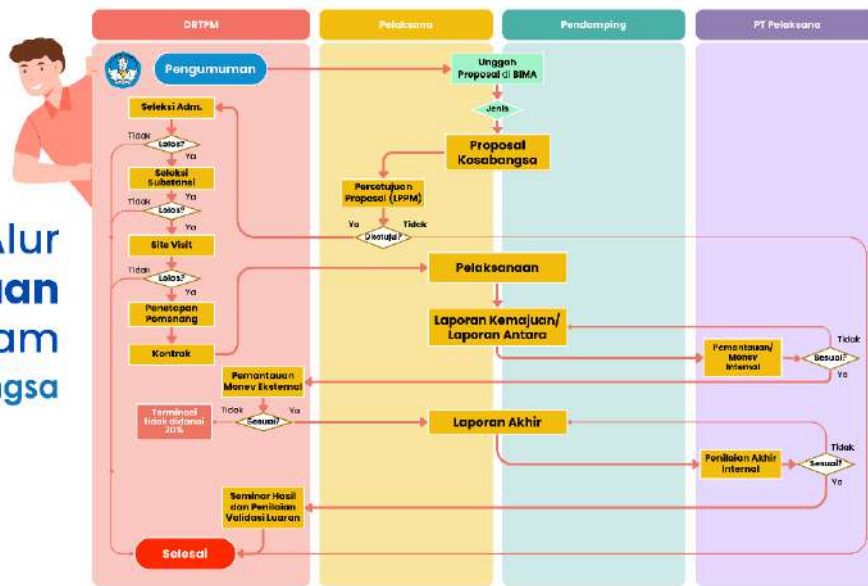
Tahap penilaian validasi luaran adalah tahapan penilaian pada hasil luaran Program Kosabangsa sesuai dengan luaran yang wajib dan luaran yang dijanjikan. Tahapan penilaian validasi luaran dilakukan oleh DRTPM dengan menunjuk komite penilaian/*reviewer* untuk menilai dan memvalidasi luaran pelaksana Program Kosabangsa dan penggunaan anggaran. Komite penilai/*reviewer* memberikan keterangan dalam status valid/tidak valid, sesuai dengan [Lampiran 13.B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa.](#)

Seluruh pelaksana Program Kosabangsa wajib mendapatkan status valid pada luaran wajib dan penggunaan anggarannya maksimal 1 tahun setelah periode pendanaan. Apabila pada batas waktu maksimal yang ditentukan luaran wajib dan penggunaan anggaran pelaksana masih terdapat status belum valid maka tim pelaksana akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan.

Secara umum alur pengelolaan Program Kosabangsa yang dimulai dari pengusulan, pelaksanaan, pemantauan, hingga penilaian hasil akhir diilustrasikan melalui gambar 6 di bawah ini.



Alur Pengelolaan Program Kosabangsa



Gambar 6. Alur Pengelolaan Program Kosabangsa

DRTPM

KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pembiayaan Program Kosabangsa mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan keuangan yang berlaku serta rambu-rambu yang telah ditetapkan pada Panduan Program Kosabangsa. Ketentuan Penggunaan anggaran Program Kosabangsa mengacu pada:

1. Pembiayaan Program Kosabangsa Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Masukan tahun anggaran yang berlaku yakni **PMK Nomor 49 Tahun 2023**.
2. Tata cara pengadaan barang dan jasa mengikuti peraturan yang berlaku terkait pembelian barang dan jasa dengan menerapkan prinsip transparan, efektif dan efisien.
3. Pelaksana kegiatan dalam pembelian dan pertanggungjawaban wajib mematuhi peraturan terkait perpajakan.
4. Seluruh nominal pendanaan Program Kosabangsa yang tertuang dalam Kontrak Pendanaan sepenuhnya diperuntukkan bagi pelaksanaan oleh tim pelaksana.
5. Seluruh pengeluaran dan pelaporan pada komponen biaya bersifat *at cost*/sesuai dengan bukti riil yang dilampirkan.
6. Pelaksana Program Kosabangsa diwajibkan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran **disesuaikan dengan bukti yang sah** dan dapat diverifikasi.

Kelompok biaya pada Program Kosabangsa mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

1. Kelompok Biaya Upah dan Jasa (maksimal 5%)

Komponen upah dan jasa yang diajukan **maksimal 5%** dari total dana usulan Kosabangsa (yakni dana yang disetujui Kemendikbudristek – DIKTI). Komponen biaya ini **tidak ditujukan kepada tim pelaksana, tim pendamping, mitra sasaran, mitra pemerintah, mitra kerja sama** maupun **mahasiswa** yang terlibat. Anggaran ini dialokasikan hanya untuk **tenaga kerja lapangan** dan tenaga non akademis. Komponen pembiayaan upah dan jasa dirinci dengan mencantumkan nama, jumlah, dan posisinya sehingga tidak ada duplikasi pembayaran upah dan jasa. **Pada kelompok ini terdiri dari dua komponen yakni, Komponen Upah pembantu teknis/asisten pelaksana dan Upah pembantu lapangan.** Pertanggungjawaban kelompok biaya upah dan jasa harus melampirkan kuitansi riil dengan format merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#). Ketentuan komponen upah dan jasa sebagai berikut:

Ketentuan kelompok biaya upah dan jasa sebagai berikut:

- a. Upah tenaga kerja lapangan **tidak diberikan kepada tenaga kerja dari mitra sasaran, mitra kerja sama, mitra pemerintah, dan mahasiswa;**
- b. **Tidak diberikan uang lembur dan uang makan** pada rincian nama yang telah mendapatkan kelompok biaya ini;
- c. Upah dan jasa **tidak diberikan** untuk pengolah data dan *surveyor*, biaya pengujian, pembawa acara, moderator, kepanitiaan dll.;
- d. Besaran upah **pembantu teknis/asisten pelaksanaan kegiatan** (seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam membantu pelaksanaan kegiatan) **Rp 25.000/OJ (Orang/Jam)**, dengan maksimal 3 jam sehari dalam kurun waktu 20 hari kerja dalam sebulan; dan
- e. **Pembantu lapangan** (seseorang yang diberikan tugas di lapangan tanpa memerlukan keahlian khusus) **Rp 80.000/OH (Orang/Hari)** dengan masa kerja maksimal 20 hari dalam sebulan.



LARANGAN/PERHATIAN

- a. Pastikan kelompok biaya upah dan jasa diperincikan (mencantumkan nama, jumlah dan posisinya).
- b. Perincian per kegiatan diperlukan, namun pastikan tidak ada duplikasi penganggaran.
- c. Periode kegiatan kuantitas kelompok biaya ini perlu disesuaikan dengan perkiraan mulainya program hingga keharusan menyelesaikan pada akhir tahun saat tutup anggaran.
- d. Maksimal dapat mengklaim satuan pada kelompok biaya ini adalah 3 jam dalam setiap harinya, dan dalam sebulan maksimal 20 hari kerja.
- e. Kelompok biaya upah dan jasa **tidak diperuntukkan** untuk honorarium narasumber, pembawa acara, moderator, panitia, mc dan lain sejenisnya.
- f. Tim pelaksana, pendamping, mahasiswa, dan mitra tidak berhak memperoleh upah dan jasa dari kelompok biaya ini.

2. Kelompok Biaya Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)

Kelompok biaya teknologi dan inovasi yang diajukan **minimal 50%** dari total dana usulan. Kelompok biaya ini hanya mencakup teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra dan termasuk instalasi teknologi dan inovasi. Komponen ini **tidak diperbolehkan** untuk pembelian lahan, kendaraan operasional, renovasi ruangan/bangunan, pembelian laptop/komputer, dan pembelian *telephone/handphone*. Seluruh teknologi dan inovasi dalam kelompok biaya ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra sasaran dan harus dilabeli sumber pendanaan dari DRTPM dan logo Kemdikbudristek serta disertakan Berita Acara Serah Terima Aset (BAST).

Pertanggungjawaban kelompok biaya teknologi dan inovasi harus melampirkan kuitansi/nota/bukti bayar riil yang sah dari pihak ketiga yang dapat diverifikasi dan **sudah termasuk di dalamnya pembayaran pajak**. Kuitansi/nota/bukti bayar tersebut minimal mencantumkan informasi perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi, nama dan jumlah barang, jenis barang, harga barang, total harga, nama pembeli, stempel perusahaan/toko, dan/atau meterai pada setiap kuitansi/nota. Dokumen kelengkapan kelompok biaya teknologi dan inovasi merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#).

Ketentuan lebih lanjut mengenai kelompok biaya teknologi dan inovasi sebagai berikut:

- a. Komponen pada kelompok biaya teknologi dan inovasi ini, terdiri dari dua komponen yakni:
 - 1) Pembelian/pengadaan **barang/bahan produksi** seperti bahan baku atau komponen atau sub-komponen mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - 2) Pembelian/pengadaan **alat produksi** seperti mesin dan peralatan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Semua acuan biaya meliputi pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang harus mengacu pada harga wajar berdasar sumber katalog harga dari pihak penyedia dan/atau dukungan dokumen **Harga Perkiraan Sendiri (HPS)**.
- c. Seluruh pembelian alat dan bahan pada komponen ini harus dibeli di perusahaan/toko yang telah mematuhi ketentuan perpajakan.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Kelompok biaya ini **tidak boleh kurang dari 50% dan dapat lebih dari 50%** jika persentase anggaran pada kelompok biaya lainnya kurang dari ketentuan.
- b. Pengadaan dan/atau pembelian teknologi dan inovasi menggunakan dana Kosabangsa berasal dari pihak ketiga yang resmi, telah memenuhi ketentuan dan peraturan perpajakan.
- c. Dalam pengusulan dan pelaporan, perlu mencantumkan rincian pengadaan teknologi dan inovasi beserta spesifikasi alatnya sehingga jelas dan dapat diketahui. Jika yang dicantumkan menggunakan satuan berbentuk paket diminta untuk memerincinya.
- d. Pengadaan, penyewaan dan/atau pembelian barang untuk produksi **tidak diperbolehkan** untuk hal hal berikut:
 - 1) Pembangunan Sarana Prasarana
 - 2) Pembelian Furniture
 - 3) Renovasi memperluas ruangan, konstruksi dll
 - 4) Pembelian peralatan renovasi ruangan/bangunan
 - 5) Pembelian lahan/tanah
 - 6) Pembelian kendaraan operasional
 - 7) Pembelian komputer, laptop, hp, printer
- e. Seluruh alat dan bahan dalam komponen ini menjadi barang milik negara yang diserahkan kepada mitra sasaran dan harus dilabeli/stempel permanen pemberi dana.
- f. Seluruh komponen biaya teknologi dan inovasi ini bersifat *at cost* sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis.
- g. Pengadaan barang pada kelompok biaya teknologi dan inovasi diutamakan berasal dari toko yang telah memiliki NPWP.

3. Kelompok Biaya Pelatihan (maksimal 10%)

Kelompok biaya pelatihan yang diajukan **maksimal 10%** dari total dana yang disetujui. Komponen biaya ini seluruhnya diperuntukan untuk peningkatan keberdayaan mitra sasaran dalam bentuk *softskills* yang mencakup penyelenggaraan sosialisasi, penyuluhan, *workshop* atau lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD), pelatihan, dan kegiatan lainnya yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas mitra sasaran. Komponen biaya ini bertujuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi **di luar** biaya perjalanan, investasi peralatan (teknologi dan inovasi), dan bahan untuk mitra. Pertanggungjawaban kegiatan kelompok biaya ini diwajibkan menggunakan kuitansi riil yang dapat diverifikasi dan minimal mencantumkan informasi perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi, nama dan jumlah barang, jenis barang, harga barang, total harga, nama pembeli, stempel perusahaan/toko, dan/atau meterai pada setiap kuitansi/nota dan merupakan tempat yang telah memenuhi ketentuan pajak. Dokumen kelengkapan kelompok pelatihan merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#).

Ketentuan kelompok biaya pelatihan sebagai berikut:

- a. Apabila pelaksanaan kegiatan *workshop*, sosialisasi, FGD, dan lain-lain menggunakan ruangan diutamakan menggunakan fasilitas dan/atau dana dari mitra sasaran atau dana mitra pemerintah.
- b. Kelompok biaya ini mencakup biaya makanan dan/atau kudapan dalam pelaksanaan kegiatan *workshop*, sosialisasi, FGD dan/atau pelatihan.
- c. Biaya makanan dan/atau kudapan diatur sesuai wilayah dilaksanakannya kegiatan.
- d. Biaya kudapan bisa digunakan untuk pelaksanaan kegiatan luring minimal 2 jam, sedangkan untuk biaya makanan bisa digunakan untuk pelaksanaan kegiatan luring minimal 4 jam; dan
- e. Biaya makan dan/atau kudapan hanya dapat diberikan apabila melibatkan mitra sasaran dan/atau mitra pemerintah. Kegiatan yang bersifat internal (tanpa melibatkan mitra sasaran dan/atau mitra pemerintah) tidak dapat dipertanggungjawabkan menggunakan komponen anggaran ini.



- f. Seluruh kelompok biaya pelatihan bersifat *at cost* sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomi dan PMK yang berlaku.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Satuan Biaya **Konsumsi** wajib disesuaikan dengan jumlah peserta hadir dan tertera dalam daftar hadir.
- b. Penggunaan anggaran ini dimaksimalkan untuk pelaksanaan substansi kegiatan.

4. Kelompok Biaya Perjalanan Dalam Negeri (maksimal 20%)

Kelompok Biaya Perjalanan yang diajukan **maksimal 20%** dari total dana yang disetujui. Biaya ini mencakup perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan program, **uang harian perjalanan** atau **uang saku perjalanan**, serta **akomodasi** bagi **tim pelaksana dan tim pendamping** dalam pelaksanaan program yang dilakukan di luar wilayah domisili/tempat bekerja tim pelaksana dan tim pendamping. Pertanggungjawaban pada komponen ini diharuskan sesuai dengan bukti pembayaran yang riil dan dapat diverifikasi. Minimal mencantumkan informasi perusahaan, tempat, nomor pengeluaran, tanggal transaksi, keterangan perjalanan, total biaya perjalanan, nama pembeli, stempel perusahaan dan merupakan tempat yang telah memenuhi ketentuan pajak. Dokumen kelengkapan kelompok biaya perjalanan merujuk pada [Lampiran 9.C. Format Penggunaan Anggaran](#).

Ketentuan kelompok biaya perjalanan dalam negeri sebagai berikut:

- a. Satuan Biaya **Taksi Perjalanan** Dinas Dalam Negeri;
- b. Satuan Biaya **Tiket Pesawat** Dalam Negeri Pergi-Pulang, dapat diklaim saat melakukan kunjungan kepada mitra sasaran untuk tim pelaksana dan pendamping;
- c. Satuan Biaya **Uang Harian** dapat digunakan apabila tim pelaksana dan pendamping melakukan kunjungan kepada mitra sasaran **tanpa** mengeluarkan biaya konsumsi dan bagi tim pendamping tidak mengklaim komponen honorarium;
- d. Satuan biaya **uang saku** perjalanan dinas dalam negeri dapat digunakan apabila tim pelaksana dan tim pendamping melakukan kunjungan kepada mitra sasaran pada pelaksanaan pelatihan yang telah mengklaim uang konsumsi. Satuan biaya uang saku tidak dapat diklaim tim pendamping apabila telah mengklaim komponen honorarium;
- e. Satuan biaya uang harian dan uang saku tidak dapat diklaim secara bersamaan;
- f. Satuan biaya perjalanan tim pelaksana dan tim pendamping melakukan kunjungan kepada mitra sasaran dapat berupa **transport lokal** atau **transport antar kabupaten** atau tiket pesawat/kereta/kapal sesuai tarif ekonomi;
- g. Pertanggungjawaban apabila menggunakan **sewa kendaraan**, wajib mencantumkan kuitansi/nota sesuai ketentuan dengan menambahkan lampiran foto mobil, stnk mobil dan KTP *driver* mobil;
- h. Satuan biaya **transport lokal** atau **transport antar kabupaten** atau **sewa kendaraan** tidak dapat diklaim secara bersamaan;
- i. Satuan **biaya penginapan** dalam negeri menggunakan maksimal tarif pejabat eselon IV yang dapat digunakan untuk tim pelaksana dan tim pendamping saat melakukan kunjungan kepada mitra sasaran;
- j. Satuan biaya taksi, tiket pesawat, dan penginapan bersifat *at cost* sesuai dengan bukti riil yang bernilai ekonomis dan maksimal pagu dapat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan yang berlaku.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Kelompok biaya perjalanan dalam negeri ini harus berkaitan dengan pengembangan teknologi dan inovasi yang diusulkan.
- b. Biaya dalam negeri yang dianggarkan harus memiliki kaitan substansial dengan pengembangan teknologi dan inovasi yang diajukan dan mengarahkan ke kegiatan daring untuk efisiensi anggaran.
- c. Perjalanan dinas diarahkan pada pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan peningkatan keberdayaan mitra.
- d. Kelompok biaya perjalanan **tidak diperkenankan** untuk perjalanan manajemen program seperti untuk kepentingan *monitoring* dan evaluasi.
- e. Setiap klaim pada komponen perjalanan dinas wajib disertai surat tugas dari pimpinan perguruan tinggi/ LPPM/ LPM, bukti perjalanan/ pertanggungjawaban.
- f. Perjalanan yang dianggarkan hanya diperbolehkan untuk di dalam negeri dengan mengacu pada satuan biaya yang telah diatur di PMK.

5. Kelompok Biaya Pendampingan (maksimal 10%)

Kelompok Biaya Pendampingan mencakup biaya kegiatan pendampingan selama pemenuhan kewajiban pendampingan Program Kosabangsa. Kelompok biaya pendampingan yang diajukan **maksimal 10%** dari total dana yang diusulkan. Ketentuan kelompok biaya pendampingan dan komponen pembiayaannya terdiri atas:

- a. Kelompok biaya pendampingan mencakup **komponen honorarium untuk tim pendamping**;
- b. Tim pendamping dapat diberikan honorarium apabila melakukan kegiatan pendampingan seperti pendampingan penulisan proposal, pendampingan rekomendasi mitra pemberi dana, dan kegiatan pendampingan lainnya; dan
- c. Maksimal satuan biaya honorarium narasumber adalah Rp900.000,00 per hari.

LARANGAN/PERHATIAN

- a. Setiap klaim dari kelompok biaya ini wajib melampirkan catatan pelaksanaan pendampingan dan kuitansi pembayaran.
- b. Dalam kelompok biaya ini tidak boleh digunakan untuk biaya perjalanan bagi pelaksana maupun pendamping.
- c. Honor pendampingan bisa didistribusikan ke Tim Pendamping, tidak hanya Ketua Pendamping.
- d. Tim pelaksana, mitra sasaran, mitra pemerintah, dan mahasiswa tidak diperkenankan mendapatkan pembiayaan pada kelompok pendampingan.

6. Kelompok Biaya Lainnya (maksimal 5%)

Kelompok Biaya Lainnya maksimal 5% dari total dana yang diusulkan. Kelompok biaya ini mencakup biaya pemenuhan biaya luaran wajib. **Kelompok biaya lainnya hanya diperbolehkan untuk pemenuhan luaran wajib saja dan pendaftarannya.** Ketentuan kelompok biaya lainnya dan komponen pembiayaannya terdiri atas:


- a. Pada komponen penganggaran **pendaftaran artikel ilmiah** perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee* dengan menggunakan dana perguruan tinggi;
- b. Komponen pembiayaan luaran berita media massa;
- c. Komponen pembiayaan luaran video dan komponen pembiayaan luaran poster;
- d. Komponen biaya pemenuhan luaran wajib lainnya, mengacu pada biaya maksimal kewajaran yang



- dapat dibuktikan dalam pertanggungjawabannya;
- e. Komponen biaya lainnya seperti ATK, perjalanan pengelolaan program, *monitoring* dan evaluasi, dan pelaporan bersumber dari dana internal perguruan tinggi;
 - f. Pertanggungjawaban kegiatan kelompok biaya ini diwajibkan menggunakan kuitansi riil yang dapat diverifikasi dan minimal mencantumkan informasi perusahaan/toko, terdapat nomor pengeluaran, tanggal transaksi, nama dan jumlah barang/jasa, jenis barang/jasa, harga barang/jasa, total harga, nama pembeli, stempel perusahaan/toko, dan/atau meterai pada setiap kuitansi/nota dan merupakan tempat yang telah memenuhi ketentuan pajak.

DRTPM

JADWAL KEGIATAN

	Bulan Ke-						
	6	7	8	9	10	11	12
Tahap Pengusulan							
Pengumuman Penerimaan Proposal							
Sosialisasi							
Unggah Proposal di Laman BIMA							
Seleksi Administrasi							
Seleksi Substansi							
Site visit							
Penetapan Penerima Program Kosabangsa							
Pengumuman usulan didanai							
Kontrak							
Tahap Pelaksanaan							
Pelaksanaan							
Laporan Kemajuan							
Monev Internal							
Monev Eksternal							
Laporan Akhir							
Penilaian hasil internal							
Seminar Hasil/Penilaian luaran							



PENUTUP

Panduan Program Kosabangsa (Kolaborasi Sosial Membangun Masyarakat) Tahun 2024 ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kosabangsa, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama Program Kosabangsa dan juga sebagai bentuk kebijakan DRTPM terkait pengelolaan dalam pelaksanaan Program Kosabangsa yang telah disesuaikan dengan peraturan/regulasi yang berlaku.

Buku Panduan ini menekankan pada penerapan aspek kolaborasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan demi menunjang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang lebih terhimpun melalui Program Kosabangsa. Kolaborasi dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS yang dihasilkan oleh perguruan tinggi untuk dapat dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat pada wilayah daerah tertinggal, wilayah prioritas kemiskinan ekstrem, serta wilayah rawan bencana.

Dengan mengacu pada buku panduan ini, para pengusul sebagai calon pelaksana Program Kosabangsa diharapkan dapat menghasilkan kegiatan dengan luaran dan kebermanfaatannya yang luas, serta dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan tridarma pendidikan dalam hal pengabdian kepada masyarakat dengan pelaksanaan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna sehingga kami persilakan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan kritik demi perbaikan buku panduan ini ke depannya. Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan Program Kosabangsa sehingga mampu meningkatkan daya saing bangsa dan membangun SDM yang unggul melalui penerapan teknologi dan inovasi untuk penyelesaian permasalahan di masyarakat melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, mitra kerja sama, dan pemerintah.



LAMPIRAN PANDUAN PROGRAM KOSABANGSA (KOLABORASI SOSIAL MEMBANGUN MASYARAKAT) TAHUN 2024





Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa Tahun 2024

Daerah prioritas Kosabangsa tahun 2024 adalah daerah yang menjadi prioritas pada target capaian RAN PPDT (Rencana Aksi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal) Tahun 2023. Daerah ini merupakan daerah lokasi mitra sasaran yang diambil berdasarkan kabupatennya dan yang menjadi prioritas namun tidak menutup kemungkinan wilayah sasarannya di luar daerah tersebut di dalam tabel di bawah ini.

No.	Provinsi		Kabupaten
1	Aceh	1	Kab. Aceh Besar
		2	Kota Sabang
		3	Kota Langsa
2	Sumatera Utara	1	Kab. Nias
		2	Kab. Nias Barat
		3	Kab. Nias Selatan
		4	Kab. Nias Utara
		5	Kab. Batubara
		6	Kab. Serdang Bedagai
3	Sumatera Barat	1	Kab. Kepulauan Mentawai
4	Riau	1	Kab. Kepulauan Meranti
		2	Kab. Bengkalis
		3	Kota Dumai
		4	Kab. Rokan Hilir
5	Kep. Riau	1	Kab. Karimun
		2	Kab. Kep. Anambas
		3	Kab. Natuna
		4	Kota Batam
		5	Kab. Bintan
6	Jambi	1	Kab. Tanjung Jabung Timur
		2	Kab. Batang Hari
7	Bengkulu	1	Kab. Seluma
		2	Kab. Kaur
8	Sumatera Selatan	1	Kab. Musi Rawas Utara
		2	Kab. Lahat
9	Lampung	1	Kab. Pesisir Barat
10	Banten	1	Kab. Pandeglang
		2	Kab. Lebak
11	Jawa Barat	1	Kab. Banjar
		2	Kab. Subang
12	Jawa Tengah	1	Kab. Banyumas
		2	Kab. Wonogiri
13	Jawa Timur	1	Kab. Sumenep
		2	Kab. Situbondo

No.	Provinsi		Kabupaten
14	D.I.Yogyakarta	1	Kab. Gunung Kidul
		2	Kab. Kulon Progo
15	Kalimantan Barat	1	Kab. Sanggau
		2	Kab. Sintang
		3	Kab. Bengkayang
		4	Kab. Sambas
		5	Kab. Kapuas Hulu
16	Kalimantan Utara	1	Kab. Malinau
		2	Kab. Nunukan
17	Kalimantan Timur	1	Kab. Mahakam Ulu
		2	Kab. Berau
18	Kalimantan Selatan	1	Kab. Tanah Bumbu
		2	Kab. Tabalong
19	Kalimantan Tengah	1	Kab. Kotawaringin Barat
		2	Kab. Murung Raya
20	Sulawesi Selatan	1	Kab. Luwu Timur
		2	Kab. Kepulauan Selayar
21	Sulawesi Barat	1	Kab. Pasangkayu
		2	Kab. Mamasa
22	Sulawesi Tenggara	1	Kab. Kolaka
		2	Kab. Buton
23	Sulawesi Tengah	1	Kab. Donggala
		2	Kab. Sigi
		3	Kab. Tojo Una-Una
		4	Kab. Toli-Toli
24	Sulawesi Utara	1	Kab. Kep. Sangihe
		2	Kab. Kep. Talaud
		3	Kab. Bolaang Mongondow Utara
		4	Kab. Minahasa Utara
		5	Kab. Kep. Siau Tagulandang Biaro
25	Gorontalo	1	Kab. Gorontalo Utara
		2	Kab. Pohuwato
26	Nusa Tenggara Barat	1	Kab. Lombok Utara
		2	Kab. Dompu
27	Nusa Tenggara Timur	1	Kab. Alor
		2	Kab. Belu
		3	Kab. Kupang
		4	Kab. Lembata
		5	Kab. Malaka



No.	Provinsi		Kabupaten
		6	Kab. Manggarai Timur
		7	Kab. Rote Ndao
		8	Kab. Sabu Raijua
		9	Kab. Sumba Barat
		10	Kab. Sumba Barat Daya
		11	Kab. Sumba Tengah
		12	Kab. Sumba Timur
		13	Kab. Timor Tengah Selatan
		14	Kota Kupang
		15	Kab. Timor Tengah Utara
28	Maluku	1	Kab. Buru Selatan
		2	Kab. Kepulauan Aru
		3	Kab. Kepulauan Tanimbar
		4	Kab. Maluku Barat Daya
		5	Kab. Seram Bagian Barat
		6	Kab. Seram Bagian Timur
		7	Kab. Maluku Tenggara
		8	Kab. Kep. Aru
		9	Kab. Kep. Tanimbar
29	Maluku Utara	1	Kab. Halmahera Tengah
		2	Kab. Pulau Morotai
		3	Kab. Kepulauan Sula
		4	Kab. Pulau Taliabu
30	Papua Selatan	1	Kab. Mappi
		2	Kab. Boven Digoel
		3	Kab. Merauke
		4	Kab. Asmat
31	Papua Tengah	1	Kab. Deiyai
		2	Kab. Dogiyai
		3	Kab. Puncak
		4	Kab. Puncak Jaya
		5	Kab. Nabire
		6	Kab. Intan Jaya
		7	Kab. Mimika
32	Papua Barat Daya	1	Kab. Maybrat
		2	Kab. Sorong
		3	Kab. Sorong Selatan
		4	Kab. Raja Ampat
		5	Kab. Tambrau

No.	Provinsi		Kabupaten
33	Papua Pegunungan	1	Kab. Lanny Jaya
		2	Kab. Memberamo Raya
		3	Kab. Memberamo Tengah
		4	Kab. Nduga
		5	Kab. Pegunungan Bintang
		6	Kab. Tolikara
		7	Kab. Yalimo
		8	Kab. Yahukimo
		9	Kab. Jayawijaya
34	Papua	1	Kab. Waropen
		2	Kab. Paniai
		3	Kab. Keerom
		4	Kab. Supiori
		5	Kab. Biak Numfor
		6	Kota Jayapura
		7	Kab. Sarmi
35	Papua Barat	1	Kab. Manokwari Selatan
		2	Kab. Pegunungan Arfak
		3	Kab. Teluk Bintuni
		4	Kab. Teluk Wondama



Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana Program Kosabangsa 2024

Daerah wilayah rawan bencana pada Program Kosabangsa adalah daerah berdasarkan data Indeks Risiko Bencana Indonesia pada kategori multi ancaman dan kelas risiko tinggi tahun 2023 yang kemudian masuk dalam daerah yang menjadi prioritas pada target capaian 2024. Daerah ini merupakan daerah lokasi mitra sasaran yang diambil berdasarkan kabupatennya dan menjadi prioritas, namun tidak menutup kemungkinan wilayah sasarannya di luar daerah yang berada dalam tabel di bawah ini.

No	Provinsi		Kabupaten/Kota
1	Aceh	1	Kab. Aceh Barat
		2	Kab. Aceh Barat Daya
		3	Kab. Aceh Besar
		4	Kab. Aceh Jaya
		5	Kab. Aceh Selatan
		6	Kab. Aceh Singkil
		7	Kab. Aceh Timur
		8	Kab. Aceh Utara
		9	Kab. Bireuen
		10	Kab. Nagan Raya
		11	Kab. Pidie
		12	Kab. Simeulue
2	Bali	1	Kab. Jembrana
3	Banten	1	Kota Serang
		2	Kab. Lebak
		3	Kab. Pandeglang
		4	Kab. Serang
4	Bengkulu	1	Kab. Bengkulu Selatan
		2	Kab. Bengkulu Tengah
		3	Kab. Bengkulu Utara
		4	Kab. Kaur
		5	Kab. Mukomuko
		6	Kab. Seluma
5	Daerah Istimewa Yogyakarta	1	Kab. Bantul
		2	Kab. Kulon Progo
6	Gorontalo	1	Kab. Pahuwato
7	Jambi	1	Kab. Merangin
		2	Kab. Tanjung Jabung Timur
8	Jawa Barat	1	Kab. Cianjur
		2	Kab. Cirebon
		3	Kab. Garut
		4	Kab. Karawang
		5	Kota Banjar
		6	Kab. Subang
		7	Kab. Sukabumi
		8	Kab. Tasikmalaya
9	Jawa Tengah	1	Kab. Batang
		2	Kab. Brebes
		3	Kab. Pati
		4	Kab. Pekalongan

No	Provinsi		Kabupaten/Kota
		5	Kab. Purworejo
		6	Kab. Banyumas
10	Jawa Timur	1	Kab. Lumajang
		2	Kab. Probolinggo
		3	Kab. Sumenep
11	Kalimantan Barat	1	Kab. Kayong Utara
		2	Kota Singkawang
		3	Kab. Kubu Raya
		4	Kab. Mempawah
		5	Kab. Sambas
12	Kalimantan Selatan	1	Kab. Banjar
		2	Kotabaru
		3	Kab. Tanah Laut
13	Kalimantan Tengah	1	Kab. Katingan
14	Kalimantan Timur	1	Kab. Berau
		2	Kab. Kutai Barat
		3	Kab. Kutai Timur
		4	Kab. Mahakam Ulu
		5	Kab. Paser
15	Kalimantan Utara	1	Kab. Bulungan
		2	Kab. Malinau
		3	Kab. Nunukan
		4	Kab. Tana Tidung
16	Kepulauan Bangka Belitung	1	Kab. Bangka
		2	Kab. Bangka Barat
		3	Kab. Bangka Selatan
		4	Kab. Bangka Tengah
		5	Kab. Belitung
		6	Kab. Belitung Timur
17	Lampung	1	Kab. Lampung Barat
		2	Kab. Lampung Selatan
		3	Kab. Lampung Timur
		4	Kab. Pesawaran
		5	Kab. Pesisir Barat
		6	Kab. Tanggamus
18	Maluku	1	Kab. Buru
		2	Kab. Buru Selatan
		3	Kab. Kepulauan Aru
		4	Kota Tual
		5	Kab. Maluku Barat Daya
		6	Kab. Maluku Tengah
		7	Kab. Maluku Tenggara
		8	Kab. Maluku Tenggara Barat
		9	Kab. Seram Bagian Barat
19	Maluku Utara	1	Kab. Halmahera Selatan
		2	Kab. Halmahera Timur
		3	Kab. Halmahera Utara



No	Provinsi		Kabupaten/Kota
		4	Kab. Kepulauan Sula
		5	Kota Tidore Kepulauan
		6	Kab. Pulau Taliabu
20	Nusa Tenggara Barat	1	Kab. Sumbawa
21	Nusa Tenggara Timur	1	Kab. Belu
		2	Kab. Ende
		3	Kab. Flores Timur
		4	Kab. Kupang
		5	Kab. Malaka
		6	Kab. Manggarai
		7	Kab. Manggarai Barat
		8	Kab. Manggarai Timur
		9	Kab. Nagekeo
		10	Kab. Timor Tengah Selatan
22	Papua	1	Kab. Jayapura
		2	Kab. Mamberamo Raya
		3	Kab. Merauke
		4	Kab. Nabire
		5	Kab. Sarmi
23	Papua Barat	1	Kota Sorong
		2	Kab. Manokwari
		3	Kab. Manokwari Selatan
		4	Kab. Pegunungan Arfak
		5	Kab. Raja Ampat
		6	Kab. Sorong
		7	Kab. Sorong Selatan
		8	Kab. Teluk Bintuni
24	Riau	1	Kab. Indragiri Hilir
		2	Kab. Kampar
		3	Kab. Kepulauan Meranti
		4	Kab. Pelalawan
		5	Kab. Rokan Hilir
		6	Kab. Rokan Hulu
25	Sulawesi Barat	1	Kab. Majene
		2	Kab. Mamasa
		3	Kab. Mamuju
		4	Kab. Mamuju Tengah
		5	Kab. Mamuju Utara
26	Sulawesi Selatan	1	Kab. Barru
		2	Kab. Bone
		3	Kab. Bulukumba
		4	Kab. Jeneponto
		5	Kab. Kepulauan Selayar
		6	Kota Palopo
		7	Kota Pare Pare
		8	Kab. Luwu
		9	Kab. Luwu Timur

No	Provinsi		Kabupaten/Kota
		10	Kab. Luwu Utara
		11	Kab. Maros
		12	Kab. Pangkajene Dan Kepulauan
		13	Kab. Pinrang
		14	Kab. Sinjai
		15	Kab. Tana Toraja
		16	Kab. Toraja Utara
		17	Kab. Wajo
27	Sulawesi Tengah	1	Kab. Banggai
		2	Kab. Banggai Kepulauan
		3	Kab. Banggai Laut
		4	Kab. Buol
		5	Kab. Donggala
		6	Kota Palu
		7	Kab. Morowali
		8	Kab. Morowali Utara
		9	Kab. Tolitoli
28	Sulawesi Tenggara	1	Kab. Bombana
		2	Kab. Buton
		3	Kab. Buton Selatan
		4	Kab. Buton Tengah
		5	Kab. Buton Utara
		6	Kab. Kolaka Utara
		7	Kab. Konawe
		8	Kab. Konawe Kepulauan
		9	Kab. Konawe Selatan
		10	Kab. Konawe Utara
		11	Kota Bau Bau
		12	Kab. Muna
		13	Kab. Muna Barat
29	Sulawesi Utara	1	Kab. Minahasa
		2	Kab. Minahasa Tenggara
30	Sumatera Barat	1	Kab. Agam
		2	Kab. Kepulauan Mentawai
		3	Kota Padang
		4	Kota Pariaman
		5	Kab. Padang Pariaman
		6	Kab. Pasaman
		7	Kab. Pasaman Barat
		8	Kab. Pesisir Selatan
31	Sumatera Selatan	1	Kab. Empat Lawang
		2	Kab. Muara Enim
		3	Kab. Musi Rawas
		4	Kab. Ogan Komering Ilir
		5	Kab. Ogan Komering Ulu
32	Sumatera Utara	1	Kab. Asahan
		2	Kota Gunungsitoli



No	Provinsi		Kabupaten/Kota
		3	Kota Sibolga
		4	Kab. Labuhanbatu
		5	Kab. Labuhanbatu Utara
		6	Kab. Mandailing Natal
		7	Kab. Nias
		8	Kab. Nias Barat
		9	Kab. Nias Selatan
		10	Kab. Nias Utara
		11	Kab. Padang Lawas
		12	Kab. Tapanuli Selatan
		13	Kab. Tapanuli Tengah

DRTPM

Lampiran 3. Bidang Ilmu

Kode	Bidang Ilmu	Level
100	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	1
110	ILMU IPA	2
111	Fisika	3
112	Kimia	3
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)	3
114	Bidang Ipa Lain yang Belum Tercantum	3
120	MATEMATIKA	2
121	Matematika	3
122	Statistik	3
123	Ilmu Komputer	3
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum	3
130	KEBUMIHAN DAN ANGKASA	2
131	Astronomi	3
132	Geografi	3
133	Geologi	3
134	Geofisika	3
135	Meteorologi	3
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum	3
140	ILMU TANAMAN	1
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2
151	Ilmu Tanah	3
152	Hortikultura	3
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman	3
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan	3
155	Perkebunan	3
156	Pemuliaan Tanaman	3
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum	3
160	TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN	2
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)	3
162	Teknologi Hasil Pertanian	3
163	Teknologi Pertanian	3
164	Mekanisasi Pertanian	3
165	Teknologi Pangan dan Gizi	3
166	Teknologi Pasca Panen	3
167	Teknologi Perkebunan	3
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan	3
169	Ilmu Pangan	3
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum	3
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN	2
181	Sosial Ekonomi Pertanian	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga	3
183	Ekonomi Pertanian	3
184	Sosiologi Pedesaan	3
185	Agribisnis	3
186	Penyuluh Pertanian	3
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain yang Belum Tercantum	3
190	ILMU KEHUTANAN	2
191	Budidaya Kehutanan	3
192	Konservasi Sumber daya Hutan	3
193	Manajemen Hutan	3
194	Teknologi Hasil Hutan	3
195	Bidang Kehutanan Lain yang Belum Tercantum	3
200	ILMU HEWANI	1
210	ILMU PETERNAKAN	2
211	Ilmu Peternakan	3
212	Sosial Ekonomi Peternakan	3
213	Nutrisi dan Makanan Ternak	3
214	Teknologi Hasil Ternak	3
215	Pembangunan Peternakan	3
216	Produksi Ternak	3
217	Budidaya Ternak	3
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	3
219	Bioteknologi Peternakan	3
221	Sain Veteriner	3
222	Bidang Peternakan Lain yang Belum Tercantum	3
230	ILMU PERIKANAN	2
231	Sosial Ekonomi Perikanan	3
232	Pemanfaatan Sumber daya Perikanan	3
233	Budidaya Perikanan	3
234	Pengolahan Hasil Perikanan	3
235	Sumber daya Perairan	3
236	Nutrisi dan Makanan Ikan	3
237	Teknologi Penangkapan Ikan	3
238	Bioteknologi Perikanan	3
239	Budidaya Perairan	3
241	Bidang Perikanan Lain yang Belum Tercantum	3
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN	2
251	Kedokteran Hewan	3
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum	3
260	ILMU KEDOKTERAN	1
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS	2

Kode	Bidang Ilmu	Level
272	Anestesi	3
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, dll)	3
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan	3
275	Kedokteran Forensik	3
276	Kedokteran Olahraga	3
277	Penyakit Anak	3
278	Ilmu Kedokteran Nuklir	3
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
281	Penyakit THT	3
282	Patologi Anatomi	3
283	Patologi Klinik	3
284	Penyakit Dalam	3
285	Penyakit Jantung	3
286	Penyakit Kulit dan Kelamin	3
287	Penyakit Mata	3
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	3
289	Penyakit Paru	3
291	Penyakit Syaraf	3
293	Mikrobiologi Klinik	3
294	Neurologi	3
295	Psikiatri	3
296	Radiologi	3
297	Rehabilitasi Medik	3
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum	3
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)	2
301	Biologi Reproduksi	3
303	Ilmu Biologi Reproduksi	3
304	Ilmu Biomedik	3
305	Ilmu Kedokteran Umum	3
306	Ilmu Kedokteran Dasar	3
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis	3
308	Ilmu Kedokteran Keluarga	3
309	Ilmu Kedokteran Klinik	3
311	Ilmu Kedokteran Tropis	3
312	Imunologi	3
313	Kedokteran Kerja	3
314	Kesehatan Reproduksi	3
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain yang Belum Tercantum	3
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT	2
321	Kedokteran Gigi	3
322	Bedah Mulut	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
323	Penyakit Mulut	3
324	Periodonsia	3
325	Ortodonsia	3
326	Prostodonsia	3
327	Konservasi Gigi	3
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain yang Belum Tercantum	3
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)	2
331	Ilmu Kedokteran Gigi	3
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar	3
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas	3
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain yang Belum Tercantum	3
340	ILMU KESEHATAN	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum	3
390	ILMU PSIKOLOGI	2
391	Psikologi Umum	3
392	Psikologi Anak	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
393	Psikologi Masyarakat	3
394	Psikologi Kerja (Industri)	3
395	Bidang Psikologi Lain yang Belum Tercantum	3
400	ILMU FARMASI	2
401	Farmasi Umum dan Apoteker	3
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik	3
403	Biologi Farmasi	3
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal	3
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi	3
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan	3
407	Farmasi Lain yang Belum Tercantum	3
410	ILMU TEKNIK	1
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG	2
421	Teknik Sipil	3
422	Teknik Lingkungan	3
423	Rancang Kota	3
424	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
425	Teknik Pengairan	3
426	Teknik Arsitektur	3
427	Teknologi Alat Berat	3
428	Transportasi	3
429	Bidang Teknik Sipil Lain yang Belum Tercantum	3
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI	2
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)	3
432	Teknik Produksi (dan/atau Manufaktur)	3
433	Teknik Kimia	3
434	Teknik (Industri) Farmasi	3
435	Teknik Industri	3
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika	3
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)	3
438	Teknik Refrigerasi	3
439	Bioteknologi Dalam Industri	3
441	Teknik Nuklir (dan/atau Ilmu Nuklir Lain)	3
442	Teknik Fisika	3
443	Teknik Energi	3
444	Penginderaan Jauh	3
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)	3
446	Bidang Ketechnikan Industri Lain Yang Belum Tercantum	3
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA	2
451	Teknik Elektro	3
452	Teknik Tenaga Elektrik	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
453	Teknik Telekomunikasi	3
454	Teknik Elektronika	3
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)	3
456	Teknik Biomedika	3
457	Teknik Komputer	3
458	Teknik Informatika	3
459	Ilmu Komputer	3
461	Sistem Informasi	3
462	Teknologi Informasi	3
463	Teknik Perangkat Lunak	3
464	Teknik Mekatronika	3
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain yang Belum Tercantum	3
470	TEKNOLOGI KEBUMIHAN	2
471	Teknik Panas Bumi	3
472	Teknik Geofisika	3
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)	3
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)	3
475	Teknik Geologi	3
476	Teknik Geodesi	3
477	Teknik Geomatika	3
478	Bidang Teknologi Kebumihan Lain yang Belum Tercantum	3
480	ILMU PERKAPALAN	2
481	Teknik Perkapalan	3
482	Teknik Permesinan Kapal	3
483	Teknik Sistem Perkapalan	3
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan	3
485	Oceanography (Oceanology)	3
486	Bidang Perkapalan Lain yang Belum Tercantum	3
500	ILMU BAHASA	1
510	SUB BIDANG ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN DAERAH	2
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak, dll)	3
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	3
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya	3
520	ILMU BAHASA	2
521	Ilmu Linguistik	3
522	Jurnalistik	3
523	Ilmu Susastra Umum	3
524	Kearsipan	3
525	Ilmu Perpustakaan	3
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain yang Belum Tercantum	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
530	ILMU BAHASA ASING	2
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris	3
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang	3
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)	3
534	Sastra (dan Bahasa) Arab	3
535	Sastra (dan Bahasa) Korea	3
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman	3
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu	3
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda	3
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis	3
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain yang Belum Tercantum	3
550	ILMU EKONOMI	1
560	ILMU EKONOMI	2
561	Ekonomi Pembangunan	3
562	Akuntansi	3
563	Ekonomi Syariah	3
564	Perbankan	3
565	Perpajakan	3
566	Asuransi Niaga (Kerugian)	3
567	Notariat	3
568	Bidang Ekonomi Lain yang Belum Tercantum	3
570	ILMU MANAJEMEN	2
571	Manajemen	3
572	Manajemen Syariah	3
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, dll)	3
574	Pemasaran	3
575	Manajemen Transportasi	3
576	Manajemen Industri	3
577	Manajemen Informatika	3
578	Kesekretariatan	3
579	Bidang Manajemen yang Belum Tercantum	3
580	ILMU SOSIAL HUMANIORA	1
590	ILMU POLITIK	2
591	Ilmu Politik	3
592	Kriminologi	3
593	Hubungan Internasional	3
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, dll)	3
595	Kriminologi	3
596	Ilmu Hukum	3
597	Ilmu Pemerintahan	3
601	Ilmu Sosial dan Politik	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)	3
603	Ketahanan Nasional	3
604	Ilmu Kepolisian	3
605	Kebijakan Publik	3
606	Bidang Ilmu Politik Lain yang Belum Tercantum	3
610	ILMU SOSIAL	2
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial	3
612	Sosiologi	3
613	Humaniora	3
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah, dll)	3
615	Arkeologi	3
616	Ilmu Sosiatri	3
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)	3
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)	3
619	Kajian Budaya	3
621	Komunikasi Penyiaran Islam	3
622	Ilmu Komunikasi	3
623	Antropologi	3
624	Bidang Sosial Lain yang Belum Tercantum	3
630	AGAMA DAN FILSAFAT	1
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA	2
641	Agama Islam	3
642	Agama Katolik	3
643	Agama Kristen dan Teologi	3
644	Sosiologi Agama	3
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain yang Belum Tercantum	3
650	ILMU FILSAFAT	2
651	Filsafat	3
652	Ilmu Religi dan Budaya	3
653	Filsafat Lain yang Belum Tercantum	3
660	ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA	1
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN	2
671	Seni Tari	3
672	Seni Teater	3
673	Seni Pedalangan	3
674	Seni Musik	3
675	Seni Karawitan	3
676	Seni Pertunjukan Lainnya yang Belum Disebut	3
680	ILMU KESENIAN	2
681	Penciptaan Seni	3
682	Etnomuskologi	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
683	Antropologi Tari	3
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)	3
685	Seni Patung	3
687	Seni Grafis	3
688	Seni Intermedia	3
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain yang Belum Tercantum	3
690	ILMU SENI KRIYA	2
691	Kriya Patung	3
692	Kriya Kayu	3
693	Kriya Kulit	3
694	Kriya Keramik	3
695	Kriya Tekstil	3
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)	3
697	Bidang Seni Kriya Lain yang Belum Tercantum	3
699	Kepariwisata	3
700	ILMU MEDIA	2
701	Fotografi	3
702	Televisi	3
703	Broadcasting (Penyiaran)	3
704	Grafika (dan Penerbitan)	3
705	Bidang Media Lain yang Belum Tercantum	3
706	DESAIN	2
707	Desain Interior	3
708	Desain Komunikasi Visual	3
709	Desain Produk	3
710	ILMU PENDIDIKAN	1
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL	2
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
722	Pendidikan Sejarah	3
723	Pendidikan Ekonomi	3
724	Pendidikan Geografi	3
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	3
726	Pendidikan Akuntansi	3
727	Pendidikan Tata Niaga	3
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran	3
729	Pendidikan Bahasa Jepang	3
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)	3
732	Pendidikan Koperasi	3
733	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	3
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi	3
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain yang Belum Tercantum	3



Kode	Bidang Ilmu	Level
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	2
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	3
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris	3
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia	3
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman	3
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab	3
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis	3
748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa	3
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)	3
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain yang Belum Tercantum	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Lain yang Belum Tercantum	3
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKADAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)	2
771	Pendidikan Biologi	3
772	Pendidikan Matematika	3
773	Pendidikan Fisika	3
774	Pendidikan Kimia	3
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)	3
776	Pendidikan Geografi	3
777	Pendidikan Mipa Lain yang Belum Tercantum	3
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	2
781	Pendidikan Teknik Mesin	3
782	Pendidikan Teknik Bangunan	3
783	Pendidikan Teknik Elektro	3
784	Pendidikan Teknik Elektronika	3
785	Pendidikan Teknik Otomotif	3
786	Pendidikan Teknik Informatika	3
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias, dll)	3
788	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	3
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum	3
790	ILMU PENDIDIKAN	2
791	Pendidikan Luar Biasa	3
792	Pendidikan Luar Sekolah	3
793	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	3

Kode	Bidang Ilmu	Level
794	PGTK dan PAUD	3
795	Psikologi Pendidikan	3
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	3
797	Pengembangan Kurikulum	3
798	Teknologi Pendidikan	3
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	3
801	Pendidikan Anak Usia Dini	3
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	3
803	Bimbingan dan Konseling	3
804	Bidang Pendidikan Lain yang Belum Tercantum	3
810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN	2
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	3
812	Pendidikan Seni Rupa	3
813	Pendidikan Seni Musik	3
814	Pendidikan Seni Tari	3
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan	3
816	Pendidikan Seni Kerajinan	3
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain yang Belum Tercantum	3
900	BIDANG ILMU LAINNYA	1



Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri/LLDIKTI

IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
Lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
Lulusan terdaftar sebagai pemilik perusahaan
Lulusan terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja
Jumlah lulusan bekerja, tetapi tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
Jumlah lulusan sebagai pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
Lulusan berpenghasilan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
Lulusan melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus
Mahasiswa telah lulus dari program studi perguruan tinggi yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 sks
Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 sks
Mahasiswa telah lulus dari program studi perguruan tinggi yang memiliki juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi
IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri
Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional

Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan <i>startup</i> teknologi
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di organisasi nirlaba kelas dunia
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia
Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
Jumlah Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan
Dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi
Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor
IKU 4: Kualifikasi Dosen
Dosen memiliki kualifikasi S-3
Dosen memiliki Jabatan Fungsional Guru Besar dan Lektor Kepala
Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di <i>Forbes Top 100 Digital Companies</i>
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan <i>startup</i> teknologi dalam negeri maupun luar negeri
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di institusi atau organisasi multilateral yang diakui pemerintah Indonesia
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
Dosen berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
Jumlah Dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan
Dosen Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
Dosen berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional
Luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah
Luaran ilmiah dosen melalui diseminasi pada konferensi/seminar internasional
Luaran ilmiah dosen melalui diseminasi pada media nasional dan internasional
Artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self-citation</i>
Luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan
Luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional
Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invenisi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.
Karya seni Dosen (baik secara proses maupun penampilan karya) yang didukung sebagian pendanaannya oleh sektor privat maupun publik



Karya seni dosen yang bernilai untuk diakuisisi oleh individu, sektor privat maupun publik
Jumlah Karya seni Dosen yang lolos proses kurasi oleh kurator profesional yang memiliki jejak rekam baik di bidang seni rupa dan desain
Karya seni dosen yang tercantum di katalog pameran yang representatif dan melibatkan penulis atau kritikus seni
Karya seni dosen yang lolos sebagai nominasi, shortlists maupun pemenang di penghargaan berskala internasional yang memiliki proses seleksi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan
Karya seni dosen yang dapat digunakan sebagai metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat contohnya: <i>art therapy</i> untuk situasi bencana, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi
Karya sastra dosen yang ditinjau/ <i>review</i> secara substansial oleh kritikus maupun penulis sastra/akademik dan diterbitkan di media nasional maupun internasional bereputasi baik
IKU 6: Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global
Jumlah kerja sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi
Jumlah kerja sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi
Jumlah kerja sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Organisasi nirlaba kelas dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Organisasi nirlaba kelas dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan organisasi nirlaba kelas dunia
Perjanjian Kerja Sama terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang <i>output</i> , konten, dan metode pembelajaran) dengan Institusi/organisasi multilateral

Perjanjian Kerja Sama terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Institusi/organisasi multilateral
Perjanjian Kerja Sama terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Institusi/organisasi multilateral
Perjanjian Kerja Sama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
Perjanjian Kerja Sama dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu
Perjanjian Kerja Sama dengan perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
Perjanjian Kerja Sama dengan Kementerian atau lembaga Pemerintah Indonesia
Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
Perjanjian Kerja Sama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.
Perjanjian Kerja Sama dengan UMKM harus mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah)
IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)
Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (<i>team-based project</i>)
Mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (<i>case method</i>) dan/atau presentasi akhir <i>project-based learning</i> .
IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>British Accreditation Council</i> (BAC)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges</i> (SACSCOC)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Quality Assurance Agency</i> (QAA)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business</i> (AACSB International)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Accreditation Board for Engineering and Technology</i> (ABET)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Accreditation Council for Pharmacy Education</i> (ACPE)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications</i> (HKCAAVQ)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan</i> (HEEACT)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Tertiary Education Quality and Standards Agency</i> (TEQSA)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business</i> (AACSB)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Association of MBAs</i> (AMBA)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>EFMD Quality Improvement System</i> (EQUIS)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>International Accreditation Council for Business Education</i> (IACBE)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Association of Asia-Pacific Business Schools</i> (AAPBS)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Accreditation Council for Business Schools and Programs</i> (ACBSP)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Royal Society of Chemistry</i> (RSC)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>The Rehabilitation Council of India</i> (RCI)
Prodi yang terakreditasi Internasional dari <i>Council for the Accreditation of Educator Preparation</i> (CAEP)



Lampiran 5. Indikator Pencapaian *SDGs*

SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat untuk dapat mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. *SDGs* mencakup 17 tujuan dan sasaran global hingga tahun 2030 yang dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang di Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada September 2015. **Tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut yaitu:**

1. Tanpa Kemiskinan;
2. Tanpa Kelaparan;
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
4. Pendidikan Berkualitas;
5. Kesetaraan Gender;
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak;
7. Energi Bersih dan Terjangkau;
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
10. Berkurangnya Kesenjangan;
11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
13. Penanganan Perubahan Iklim;
14. Ekosistem Lautan;
15. Ekosistem Daratan;
16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

17 tujuan *SDGs* tersebut saling terkait dan mendukung untuk mengatasi berbagai tantangan global yang kita hadapi. Program Kosabangsa mendukung komitmen *SDGs* dengan menargetkan minimal 2 indikator *SDGs* pada setiap pelaksanaan Program Kosabangsa.



Indikator pencapaian SDGs dijabarkan pada tabel berikut:

Goal 1: Tanpa Kemiskinan
Tingkat kemiskinan Ekstrem
Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur
Persentase laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan dalam berbagai dimensi, sesuai dengan definisi nasional.
Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, menurut jenis kelamin, untuk kategori kelompok semua anak, pengangguran, lansia, penyandang difabilitas, ibu hamil/melahirkan, korban kecelakaan kerja, kelompok miskin dan rentan.
Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.
Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan
Proporsi penduduk/rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
Proporsi dari penduduk dewasa yang mendapatkan hak atas tanah yang didasari oleh dokumen hukum dan yang memiliki hak atas tanah berdasarkan jenis kelamin dan tipe kepemilikan.
Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.
Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap PDB.
Rencana dan implementasi strategi nasional pengurangan risiko bencana yang selaras dengan <i>The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015</i>
Proporsi pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi daerah pengurangan risiko bencana yang selaras dengan strategi nasional pengurangan risiko bencana.
Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program pemberantasan kemiskinan.
Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.

Goal 2: Tanpa Kelaparan
Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (<i>Prevalence of Undernourishment</i>).
Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan.
Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita.
Prevalensi wasting (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.
Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH).
Prevalensi anemia pada ibu hamil usia 15-49 tahun.
Volume produksi per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/peternakan/perikanan/kehutanan
Nilai tambah pertanian per tenaga kerja menurut kelas usaha tani tanaman/ peternakan/ perikanan/kehutanan
Rata-rata pendapatan produsen pertanian skala kecil menurut subsektor.
Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan.
Jumlah sumber daya genetik tanaman dan hewan untuk pangan dan pertanian yang disimpan di fasilitas konservasi, baik jangka menengah ataupun jangka panjang.
Proporsi ras ternak lokal yang berisiko punah
Indeks orientasi pertanian (IOP) untuk pengeluaran pemerintah.
Total bantuan pembangunan (ODA) dan bantuan lain untuk sektor pertanian.
Subsidi ekspor pertanian.
Indikator anomali harga pangan.



Goal 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Angka Kematian Ibu (AKI).
Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya (a) ditolong oleh tenaga kesehatan; (b) di fasilitas kesehatan.
(a) Angka Kematian Balita (AKBa); (b) Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup.
Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup.
Jumlah infeksi baru HIV per 1.000 penduduk tidak terinfeksi.
Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.
Kejadian Malaria per 1000 orang.
Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria.
Insiden Hepatitis B per 100.000 penduduk.
Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (a) Filariasis dan (b) Kusta.
Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi kusta.
Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi.
Persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun.
Prevalensi tekanan darah tinggi.
Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun.
Jumlah penyalahguna napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis
Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi.
Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir.
Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) yang memiliki kebutuhan keluarga berencana terpenuhi menurut metode kontrasepsi modern.
Angka kelahiran remaja (umur 10-14 tahun; umur 15-19 tahun) per 1000 perempuan di kelompok umur yang sama.
Total Fertility Rate (TFR).
Cakupan pelayanan kesehatan esensial.
Unmet Need Pelayanan Kesehatan.
Proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan.
Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
Persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun.
Proporsi target populasi yang telah memperoleh vaksin program nasional.
Total Official Development Assistant (ODA) untuk penelitian medis dan sektor kesehatan dasar.
Proporsi fasilitas kesehatan dengan paket obat esensial yang tersedia dan terjangkau secara berkelanjutan.
Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.
Regulasi kesehatan internasional dan kesiapsiagaan darurat kesehatan.

Goal 4: Pendidikan Berkualitas
Proporsi anak-anak dan remaja di: (a) kelas 5 (b) kelas 8, dan (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.
Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.
Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, dan SMA/ sederajat.
Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin.

Goal 4: Pendidikan Berkualitas
Tingkat partisipasi dalam pembelajaran yang terorganisir (satu tahun sebelum usia sekolah dasar), menurut jenis kelamin.
Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.
Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).
Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SD/ sederajat, dan (ii) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) pada tingkat SMP/ sederajat, SMA/ SMK/ sederajat, dan Perguruan Tinggi untuk (a) perempuan/ laki-laki, (b) pedesaan/ perkotaan, (c) kuintil terbawah/ teratas, (d) disabilitas/ tanpa disabilitas.
Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun.
Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)).
Pengarusutamaan (i) pendidikan kewargaan global, dan (ii) pendidikan pembangunan berkelanjutan termasuk kesetaraan gender dan hak asasi manusia yang tercantum dalam (a) kebijakan pendidikan, (b) kurikulum pendidikan, (c) pelatihan guru, (d) asesmen siswa, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.
Persentase siswa yang mengalami perundungan dalam 12 bulan terakhir.
Jumlah bantuan resmi Pemerintah Indonesia kepada mahasiswa asing penerima beasiswa kemitraan negara berkembang.
Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional menurut jenjang pendidikan.
Goal 5: Kesetaraan Gender
Ketersediaan kerangka hukum yang mendorong, menetapkan dan memantau kesetaraan gender dan penghapusan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin.
Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.
Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir.
Proporsi perempuan umur 20 - 24 tahun yang usia kawin pertama atau usia hidup bersama pertama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.
Proporsi anak perempuan dari perempuan umur 15-49 tahun yang tinggal bersama dan menjalankan praktik sunat perempuan.
Proporsi kursi yang diduduki perempuan di (a) parlemen tingkat pusat dan (b) pemerintah daerah.
Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.
Proporsi perempuan usia reproduksi 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan.
Regulasi yang menjamin akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi.
(1) Proporsi penduduk pertanian yang memiliki hak atas tanah pertanian; (2) Proporsi perempuan penduduk pertanian sebagai pemilik atau yang memiliki hak atas tanah pertanian, menurut jenis kepemilikan.
Ketersediaan kerangka hukum (termasuk hukum adat) yang menjamin persamaan hak perempuan untuk kepemilikan tanah dan/atau hak kontrol.
Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.



Goal 5: Kesetaraan Gender

Ketersediaan sistem untuk melacak dan membuat alokasi umum untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Goal 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.

Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.

Persentase limbah cair industri cair yang diolah secara aman.

Kualitas air permukaan sebagai air baku

Kualitas air tanah sebagai air baku

Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air permukaan terhadap ketersediaannya

Proporsi pengambilan air baku bersumber dari air tanah terhadap ketersediaannya

Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu (0-100).

Proporsi wilayah cekungan lintas batas dengan pengaturan kerja sama sumberdaya air yang operasional.

Perubahan tingkat sumber daya air terkait ekosistem dari waktu ke waktu.

Goal 7: Energi Bersih dan Terjangkau

Rasio Elektrifikasi

Konsumsi Listrik per Kapita

Jumlah Sambungan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga

Rasio penggunaan gas rumah tangga

Bauran Energi Terbarukan

Intensitas Energi Primer

Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik dari Energi Terbarukan di Negara Berkembang (dalam watt perkapita)

Goal 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan PDB per kapita

PDB per kapita

Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun

Proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin

Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.

Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan

Upah rata-rata per jam pekerja

Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.

Tingkat setengah pengangguran

Persentase usia muda (15-24) yang sedang tidak sekolah, bekerja atau mengikuti pelatihan (NEET)

Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur.

Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3

Proporsi dan laju pertumbuhan kontribusi pariwisata terhadap PDB

Jumlah wisatawan mancanegara

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara

Jumlah devisa sektor pariwisata

Goal 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Jumlah kantor bank dan ATM per 100.000 jumlah orang dewasa

Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit

Adanya strategi nasional terkait ketenagakerjaan pemuda yang sudah dikembangkan dan operasional sebagai strategi khusus atau sebagai bagian dari strategi ketenagakerjaan nasional.

Goal 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur

Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak

Kondisi mantap jalan nasional

Panjang pembangunan jalan tol

Panjang jalur kereta api

Jumlah penumpang dan barang berdasarkan moda transportasi.

Jumlah bandara

Jumlah pelabuhan penyeberangan

Jumlah pelabuhan strategis

Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan perkapita

Laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur

Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur

Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor industri.

Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit

Rasio Emisi CO₂/Emisi Gas Rumah Kaca dengan nilai tambah sektor industri

Persentase Perubahan Emisi CO₂/Emisi Gas Rumah Kaca

Intensitas emisi sektor industri.

Proporsi anggaran riset pemerintah terhadap PDB

Jumlah sumber daya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (peneliti, perekayasa, dan dosen) pada instansi pemerintah dan perguruan tinggi per satu juta penduduk

Proporsi sumberdaya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan gelar Doktor (S-3)

Kontribusi ekspor produk industri berteknologi tinggi.

Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband.

Goal 10: Berkurangnya Kesenjangan

Rasio Gini

Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.

Jumlah desa tertinggal

Jumlah Desa Mandiri

Jumlah daerah tertinggal

Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal

Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal.

Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang disabilitas.

Indeks Kebebasan

Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).

Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan

Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM Internasional



Goal 10: Berkurangnya Kesenjangan
Persentase rencana anggaran untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat
Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan
Indikator Kesehatan Perbankan
Jumlah dokumen kerja sama ketenagakerjaan dan perlindungan pekerja migran antara negara RI dengan negara tujuan penempatan
Jumlah fasilitasi pelayanan penempatan TKLN berdasarkan okupasi

Goal 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau
Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik
Persentase penduduk terlayani transportasi umum
Rasio laju perluasan lahan terbangun terhadap laju pertumbuhan penduduk
Total pengeluaran per kapita yang diperuntukan untuk preservasi, perlindungan, konservasi pada semua warisan budaya dan alam (non-PPP)
Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang
Proporsi kerugian ekonomi langsung akibat bencana relatif terhadap PDB
Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya
Persentase sampah nasional yang terkelola
Rata-rata tahunan materi partikulat halus PM 10
Indeks Kualitas Udara
Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua
Proporsi penduduk yang mengalami kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir
Proporsi penduduk yang tinggal di daerah dengan perencanaan tata ruang dan perencanaan pembangunan yang sudah dilengkapi KLHS
Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan <i>The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015</i>
Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana
Persentase Daerah yang memiliki Perda Bangunan Gedung yang Berkelanjutan, Berketahanan, dan menggunakan Material Lokal

Goal 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Rencana dan implementasi Strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan
Persentase sisa makanan
Peran aktif dalam mengikuti kesepakatan multilateral internasional tentang bahan kimia dan limbah berbahaya.
Persentase pengurangan dan penghapusan merkuri dari <i>baseline</i> 50 ton penggunaan merkuri
Persentase penurunan tingkat konsumsi perusak ozon dari <i>baseline</i>
(a) Limbah B3 yang dihasilkan per kapita; dan (b) Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengolahannya.
Jumlah timbunan sampah yang didaur ulang.
Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya
Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.
Tingkatan (<i>degree</i>) kebijakan pengadaan publik dan implementasi rencana aksi
Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister dan masuk dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah

Goal 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Jumlah Dokumen Penerapan Label Ramah Lingkungan untuk Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup
Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister.
Kapasitas pembangkit energi terbarukan yang terpasang (dalam watt per kapita)
Jumlah lokasi penerapan sustainable tourism development
(a) Jumlah subsidi bahan bakar fosil sebagai persentase dari PDB; dan (b) Jumlah subsidi bahan bakar fosil sebagai proporsi dari total pengeluaran nasional untuk bahan bakar fosil.

Goal 13: Penanganan Perubahan Iklim

Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak langsung bencana per 100.000 orang
Rencana dan implementasi strategi nasional penanggulangan bencana yang selaras dengan <i>The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015</i>
Persentase pemerintah daerah yang mengadopsi dan menerapkan strategi penanggulangan bencana daerah yang selaras dengan rencana/strategi nasional penanggulangan bencana
Terwujudnya penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca (GRK), serta <i>monitoring</i> , pelaporan dan verifikasi emisi GRK yang dilaporkan dalam dokumen <i>Biennial Update Report (BUR)</i> dan <i>National Communications</i>
Jumlah emisi gas rumah kaca (GRK) per tahun
Potensi Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK)
Potensi Penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
Jumlah satuan Pendidikan formal dan Lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup
Jumlah dana publik (budget tagging) untuk pendanaan perubahan iklim

Goal 14: Ekosistem Lautan

Presentase penurunan sampah terbuang ke laut
Penerapan pendekatan berbasis ekosistem dalam pengelolaan areal lautan
Terkelolanya 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) secara berkelanjutan
Proporsi tangkapan jenis ikan laut yang berada dalam batasan biologis yang aman
Jumlah luas kawasan konservasi perairan Laut
Persentase kepatuhan pelaku usaha.
Tingkat penerapan kerangka hukum/ regulasi/kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil
Jumlah provinsi dengan peningkatan akses pendanaan usaha nelayan
Jumlah nelayan yang terlindungi
Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS (<i>The United Nations Convention on the Law of the Sea</i>).

Goal 15: Ekosistem Daratan

Proporsi kawasan hutan terhadap total luas lahan
Luas Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (HCV).
Jumlah KPH yang masuk Kategori Maju
Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan



Goal 15: Ekosistem Daratan
Situs penting keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan konservasi
Indeks tutupan hijau pegunungan
Indeks Daftar Merah (<i>Red-list index</i>)
Kerangka kerja legislasi, administratif dan kebijakan untuk memastikan pembagian manfaat yang adil dan merata.
Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL
Kerangka legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasive (JAI)
Rencana pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Aichi 2 dari Rencana Strategis
Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan
Bantuan pembangunan resmi untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan
Jumlah kasus perburuan atau perdagangan ilegal TSL

Goal 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
Jumlah kasus kejahatan pembunuhan pada satu tahun terakhir
Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk
Proporsi penduduk yang menjadi korban kejahatan kekerasan dalam 12 bulan terakhir
Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya
Proporsi rumah tangga yang memiliki anak umur 1-17 tahun yang mengalami hukuman fisik dan/atau agresi psikologis dari pengasuh dalam setahun terakhir
Prevalensi anak usia 13-17 tahun yang pernah mengalami kekerasan sepanjang hidupnya
Angka korban perdagangan manusia per 100,000 penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur dan jenis eksploitasi
Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun.
Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi
Persentase orang miskin yang menerima bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi
Persentase orang tidak mampu yang menerima layanan hukum berupa pos bantuan hukum, sidang di luar gedung pengadilan, dan pembebasan biaya perkara
Proporsi tahanan yang melebihi masa penahanan terhadap seluruh jumlah tahanan
Indeks Akses terhadap Keadilan (<i>Access to Justice Index</i>)
Proporsi penduduk yang memiliki paling tidak satu kontak hubungan dengan petugas, yang membayar suap kepada petugas atau diminta untuk menyuap petugas tersebut dalam 12 bulan terakhir
Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)
Proporsi pelaku usaha yang paling tidak memiliki kontak dengan petugas pemerintah dan yang membayar suap kepada seorang petugas, atau diminta untuk membayar suap oleh petugas-petugas, selama 12 bulan terakhir
Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui
Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)
Persentase instansi pemerintah dengan skor Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) \geq B
Persentase instansi pemerintah dengan Indeks Reformasi Birokrasi (RB) \geq B
Jumlah Instansi pemerintah dengan tingkat kepatuhan pelayanan publik kategori baik.

Goal 16: Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Persentase keterwakilan perempuan sebagai pengambilan keputusan di lembaga eksekutif (Eselon I dan II)
Indeks Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi
Indeks Aspek Kebebasan
Indeks Aspek Kesetaraan
Jumlah keanggotaan dan kontribusi dalam forum dan organisasi internasional
Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur
Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah
Persentase anak yang memiliki akta kelahiran
Indikator Kebebasan dari kekerasan bagi jurnalis dan awak media
Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM)
Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan
Jumlah Negara yang mengadopsi dan melaksanakan konstitusi, statutori dan/atau jaminan kebijakan untuk akses publik pada informasi
Tersedianya Badan Publik yang menjalankan kewajiban sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
Jumlah penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan/atau adjudikasi non litigasi.
Tersedianya lembaga hak asasi manusia (HAM) nasional yang independen yang sejalan dengan <i>Paris Principles</i>
Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM Internasional

Goal 17: Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan
Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya.
Rasio penerimaan pajak terhadap PDB.
Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.
Proporsi ODA terhadap PDB dan PNB
Proporsi volume remitansi PMI (dalam US dollars) terhadap PDB.
Proporsi pembayaran utang dan bunga (<i>Debt Service</i>) terhadap ekspor barang dan jasa
Persentase pelanggan terlayani jaringan internet akses tetap pitalebar (<i>fixed broadband</i>) terhadap total rumah tangga
Persentase kecamatan yang terjangkau infrastruktur jaringan serat optik (kumulatif)
Persentase pengguna internet
Jumlah indikasi pendanaan untuk pembangunan kapasitas dalam kerangka KSST Indonesia
Jumlah program/kegiatan Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular
Jumlah PTA/FTA/CEPA yang disepakati
Pertumbuhan ekspor produk non migas
Tersedianya Dashboard Makroekonomi
Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)



Goal 17: Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan
Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)
Jumlah nilai investasi proyek KPBU berdasarkan tahap perencanaan, persiapan dan transaksi
Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi pembangunan nasional.\
Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, <i>monitoring</i> , dan evaluasi pembangunan nasional.
Jumlah negara yang memiliki undang-undang statistik nasional yang tunduk pada Prinsip-prinsip fundamental Statistik Resmi
Jumlah negara dengan Perencanaan Statistik Nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan
Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistic
Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar
Terlaksananya Sensus Penduduk dan Perumahan pada tahun 2020
Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (<i>Vital Statistics Register</i>)

DRTPM

Lampiran 6. Format Pengusulan Proposal pada BIMA





A. Format Keseluruhan Pengusulan Proposal pada BIMA

Step 1

IDENTITAS USULAN (diisikan melalui sistem BIMA)

A. Identitas Proposal

1. Judul Usulan :
2. Kategori Program : Kosabangsa
3. Bidang Fokus Pengabdian : (Pilih Salah Satu)
- Bidang Fokus Utama Kosabangsa :
- Ketahanan Pangan
 - Kemandirian Kesehatan
 - Energi Baru Terbarukan
 - Kemandirian Ekonomi
 - Pariwisata
- Bidang Fokus Riset dan Inovasi :
- Kesehatan – Obat
 - Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - Ketahanan dan Keamanan
 - Material Maju
 - Kemaritiman
 - Kebencanaan
 - Sosial Humaniora
 - Transportasi
- Durasi Kegiatan : 1 Tahun
- Tahun Pertama Usulan :

B. Identitas Tim Pelaksana

1. Identitas Ketua Pelaksana

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	Uraian Tugas	ID Sinta	H-Index
1	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Self Assesment harus sinkron dengan program studi	Manual entry Jelas dan rinci	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI	Otomatis by system berdasar data SINTA dan PDDIKTI

2. Identitas Anggota Tim Pelaksana

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	Uraian Tugas	ID Sinta	H-Index
1
2

3. Identitas Anggota Tim Tambahan (Bila ada)

“Diisikan jika terdapat anggota yang berasal dari dosen tetap perguruan tinggi dalam negeri di bawah Ditjen Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) berstatus aktif di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) dan memiliki ID SINTA serta tidak sedang dalam tugas belajar/izin belajar”

Anggota Tambahan boleh diisikan namun tidak dapat menjadi anggota pelaksana yang dinilai pada seluruh komponen penilaian dan tidak dapat diperhitungkan pada komponen penganggaran maupun luaran.

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	Uraian Tugas	ID Sinta	H-Index
1
2

C. Identitas Tim Pendamping

1. Identitas Ketua Tim Pendamping

**Dengan mengklik approval pada point ketua tim pendamping diartikan bahwa dosen tersebut bersedia menjadi tim pendamping pada Program Kosabangsa serta berkolaborasi dengan tim pelaksana dan bersedia mengikuti seluruh ketentuan serta kewajiban yang berlaku sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa.*

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	Uraian Tugas	ID Sinta	H-Index
1

2. Identitas Anggota Tim Pendamping

**Dengan mengklik approval pada point tim pendamping diartikan bahwa dosen tersebut bersedia menjadi tim pendamping pada Program Kosabangsa serta berkolaborasi dengan tim pelaksana dan bersedia mengikuti seluruh ketentuan serta kewajiban yang berlaku sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa.*

No	Nama	NIDN	Perguruan Tinggi	Program Studi	Rumpun Ilmu Level 2	Uraian Tugas	ID Sinta	H-Index
1
2

3. Deskripsi rencana pendampingan

a. Deskripsi singkat rencana pendampingan

Uraikan secara singkat kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam pendampingan kepada tim pelaksana, maksimal dalam 250 kata.

.....

.....

.....

b. Deskripsi Tahapan, Target dan Pelaporan Pendampingan

Uraikan tahapan dan rencana pendampingan kepada tim pelaksana. Secara konkret jelaskan metoda dan solusi yang ditawarkan serta uraikan target terkuantifikasi atas pelaksanaan pendampingan. maksimal 1500 kata yang berisi:

1. Uraikan rencana kegiatan terkait dengan pendampingan pembuatan proposal Kosabangsa sesuai dengan format dan substansi yang tertuang dalam panduan.
2. Uraikan rencana kegiatan di lapangan, teknik pendampingan dan membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, bila sudah ada calon mitra kerja sama dapat dijelaskan dan diuraikan penjelasan tentang mitra kerja samanya.
3. Uraikan rencana kegiatan berkaitan dengan penyusunan pelaporan, pertanggungjawaban keuangan dan pemenuhan luaran.


.....

.....

.....

.....

4. Unggah Dokumen pembentukan tim pendamping

 (Template Surat Pembentukan Tim Pendamping terlampir pada [lampiran 6.B.](#))

D. Identitas Mahasiswa

**Diisikan minimal 5 (lima) mahasiswa S-1 berasal dari Perguruan Tinggi Ketua Tim Pelaksana yang memiliki NIM (Nomor Induk Mahasiswa) dan berstatus aktif di PDDIKTI yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa yang dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan surat keterangan rekognisi yang sah.*

No	Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi	Program Studi/Bagian	Uraian Tugas	Mata Kuliah yang Direkognisi	Jumlah Total SKS
1
2
3
4
5



E. Identitas Teknologi dan Inovasi yang diterapkan

1. Nama Teknologi dan Inovasi :

Contoh: (Mesin pengering Rumput Laut dan Mesin Pencuci Rumput Laut)

.....
.....

2. Unggah Foto teknologi dan inovasi :

 Foto yang diunggah memiliki ketentuan dimensi ukuran 16:9 dan berbentuk *landscape*. Foto atau gambar beresolusi HD 1080 X 608 dengan 300 ppi. Foto disimpan dan dikirim dalam bentuk PDF

3. Deskripsi Teknologi dan Inovasi :

a. Spesifikasi Teknologi dan Inovasi

Deskripsikan spesifikasi teknologi dan inovasi maksimum 2000 kata yang berisi gambaran teknologi dan inovasi yang akan diinkubasikan kepada mitra sasaran yang menggambarkan fungsi, kegunaan dan spesifikasi teknologi dan inovasi . Dibuat dalam bentuk skematis, narasi dan lengkap dengan spesifikasinya.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Fungsi dan Kegunaan

Kegunaan teknologi dan inovasi maksimum 1500 kata yang berisi fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi serta cara penggunaan teknologi dan inovasi.

.....
.....
.....

c. Kriteria lingkungan dan sasaran penerapan teknologi dan inovasi

Kriteria sasaran di masyarakat maksimum 1500 kata yang berisi kesesuaian teknologi dan inovasi dengan kebutuhan masyarakat sasaran dan dilengkapi dengan metode pelaksanaan transfer teknologi dan inovasi yang ideal sesuai masyarakat sasaran.

.....
.....
.....

4. Jenis KI pada Teknologi dan Inovasi yang diusulkan:

- Paten
- Paten Sederhana
- Merek atas Barang dan Jasa
- Hak Cipta (berupa alat peraga)

5. Status KI pada Teknologi dan Inovasi yang diusulkan

- Granted
- Terdaftar

6. Status Kepemilikan KI

- Milik Sendiri
- Kepemilikan oleh lembaga/instansi perguruan tinggi asal tim pendamping
- Kepemilikan oleh lembaga/instansi perguruan tinggi lain sebutkan

7. Unggah bukti kepemilikan teknologi dan inovasi sesuai status kepemilikan KI:

 Tangkap layar dari DJKI atau sertifikat kepemilikan

Step 2

IDENTITAS USULAN MITRA
(diisikan melalui sistem BIMA)

A. Deskripsi Lokasi Sasaran Program

1. Kategori wilayah mitra sasaran :

- Wilayah Prioritas Kosabangsa ([Lampiran 1. Daftar Wilayah Prioritas Kosabangsa Tahun 2024](#))
- Wilayah Rawan Bencana ([Lampiran 2. Daftar Wilayah Rawan Bencana pada Kosabangsa 2024](#))
- Wilayah Lainnya

2. Provinsi :

3. Kabupaten/Kota :

4. Desa/kelurahan :

5. Deskripsi wilayah sasaran secara umum :

a. Deskripsi wilayah secara umum:

Deskripsi wilayah maksimum 1500 kata yang berisi penjelasan wilayah sasaran program secara umum meliputi:

- lokasi dan profil wilayah
- luas wilayah
- batas-batas wilayah
- Topografi wilayah, pemerintahan, kependudukan, dan lain-lain.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Deskripsi potensi wilayah

Deskripsi wilayah maksimum 1500 kata yang berisi potensi yang dimiliki serta apa saja yang dapat dikembangkan dari wilayah sasaran program meliputi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

c. Deskripsi permasalahan utama wilayah

Deskripsi wilayah maksimum 1500 kata yang berisi permasalahan utama yang terdapat pada wilayah sasaran program dan deskripsikan kondisi awal sebelum masuknya program. Deskripsi permasalahan utama tersebut digambarkan secara komprehensif disertai dengan data statistik atau data pendukung lainnya.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



B. Identitas Mitra Sasaran Pertama

**Diisikan data kelompok masyarakat yang terlibat bukan instansi pemerintah/desa/kelurahan*

Kategori Kelompok Mitra :
 Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
 Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

Sebutkan Jenis Kelompok Mitra :

Contoh :

- Kelompok Pengrajin/ **Kelompok Nelayan/** Kelompok Petani/ Kelompok Peternak
- Karang Taruna/ Pokdarwis/ Kelompok Remaja/ Kelompok PKK/ Kelompok Posyandu/ Kelompok Dasawisma/ Kelompok Seni

Nama Mitra : **Disikan dengan nama kelompoknya**

contoh Kelompok Nelayan SAMANI BAHARI

Pimpinan Mitra :

Alamat Lengkap Mitra :

Desa/kelurahan :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Jumlah Anggota Kelompok (orang) :

Bidang Kewilayahan yang ditangani : **(Pilih minimal 1 bidang kewilayahan)**

- 1. Bidang Pendidikan
- 2. Bidang Kesehatan
- 3. Bidang Perekonomian
- 4. Bidang Pariwisata
- 5. Bidang Perikanan
- 6. Bidang Pertanian
- 7. Bidang Peternakan
- 8. Bidang Mitigasi Kebencanaan

Aspek Kegiatan ke-1 : **(Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 2)**

- 1. Aspek Produksi
- 2. Aspek Manajemen
- 3. Aspek Pemasaran
- 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Aspek kegiatan ke-2 : **(Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 1)**

- 1. Aspek Produksi
- 2. Aspek Manajemen
- 3. Aspek Pemasaran
- 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Kontribusi Pendanaan (Jika Ada) :

Unggah Dokumen Pendukung :

- Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran (*Template Terlampir*)
- Tangkapan Layar *Google Maps* yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra (*Template Terlampir*)
- Bukti jumlah anggota kelompok dan bukti pendirian (**Jika Ada**)
- Surat Pernyataan *Sharing* Dana (*Template Terlampir*) (**Jika Ada**)

C. Identitas Mitra Sasaran Kedua

**Diisikan data kelompok masyarakat yang terlibat bukan instansi pemerintah/desa/kelurahan*

Kategori Kelompok Mitra :
 Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
 Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

Sebutkan Jenis Kelompok Mitra :

Contoh :

- Kelompok Pengrajin/ Kelompok Nelayan/ Kelompok Petani/ Kelompok Peternak

Karang Taruna/ Pokdarwis/ Kelompok Remaja/ **Kelompok PKK/ Kelompok Posyandu/ Kelompok Dasawisma/ Kelompok Seni**

Nama Mitra : **Disikan dengan nama kelompoknya**
contoh Kelompok PKK MANIS Sejahtera

Pimpinan Mitra :

Alamat Lengkap Mitra :

Desa/kelurahan :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Jumlah Anggota Kelompok (orang) :

Bidang Kewilayahan yang ditangani : **(Pilih minimal 1 bidang kewilayahan)**

1. Bidang Pendidikan

2. Bidang Kesehatan

3. Bidang Perekonomian

4. Bidang Pariwisata

5. Bidang Perikanan

6. Bidang Pertanian

7. Bidang Peternakan

8. Bidang Mitigasi Kebencanaan

Aspek Kegiatan ke-1 : **(Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 2)**

1. Aspek Produksi

2. Aspek Manajemen

3. Aspek Pemasaran

4. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Aspek kegiatan ke-2 : **(Wajib berbeda dengan aspek kegiatan ke 1)**

1. Aspek Produksi

2. Aspek Manajemen

3. Aspek Pemasaran

4. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Kontribusi Pendanaan (Jika Ada) :

Unggah Dokumen Pendukung :

Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran (*Template Terlampir*)

Tangkapan Layar *Google Maps* yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra (*Template Terlampir*)

Bukti jumlah anggota kelompok dan bukti pendirian (**Jika Ada**)

Surat Pernyataan *Sharing Dana* (*Template Terlampir*) (**Jika Ada**)

D. Identitas Mitra Pemerintah
**Diisikan data instansi pemerintah/desa/kelurahan*

Kelompok Mitra : Pemerintah Desa/Kelurahan/Nagari/Sebutan lainnya

Nama Mitra : **contoh: Desa Ujung Gagak**

Pimpinan Mitra :

Alamat Lengkap Mitra :

Kontribusi Pendanaan (Jika ada) :

Kesesuaian Program Kosabangsa dengan :

RPJMDes (*Unggah Tangkapan layar bukti*)

RPJMD (*Unggah Tangkapan layar bukti*)

Non RPJMD/RPJMDes

Unggah Dokumen Pendukung :

Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Pemerintah dan Kesesuaian Bidang Permasalahan prioritas dengan kebutuhan (*Template Terlampir*)

Surat Pernyataan *Sharing Dana* (*Template Terlampir*) (**Jika Ada**)

Unggah Tangkapan Layar Bukti RPJMD/RPJMDes (**Jika memilih kesesuaian dengan RPJMD/RPJMDes**)



E. Identitas Mitra Kerja Sama (Jika Ada)

**Keberadaan mitra kerja sama tidak wajib, namun akan menjadi nilai tambah jika terdapat kolaborasi dengan mitra kerja sama.*

- Kelompok Mitra** : CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi
- Nama Mitra** : contoh: CSR Bank BRI
- Pimpinan Mitra** :
- Alamat Lengkap Mitra** :
- Kontribusi Pendanaan (Jika ada)** :
- Unggah Dokumen Pendukung** :

Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja Sama dan kesediaan sharing dana ([Template Terlampir](#))

Step 3

KATEGORI LUARAN
(diisikan melalui sistem BIMA)

A. Kategori Luaran Wajib Pelaksana

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status Luaran	Keterangan
Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada bidang kewilayahan (Pilih 2 Aspek) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Masyarakat <i>(Kategori ini diambil dari aspek kegiatan yang dipilih berdasar bidang kewilayahan yang dipilih sehingga terdapat 2 jenis luaran peningkatan level keberdayaan mitra 1)</i>	Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 1 yang dipilih <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ▪ Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ▪ Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ▪ Aspek Sosial Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum 	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
	Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 2 yang dipilih <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk 	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ▪ Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ▪ Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum 		rencana bukti yang akan diklaim
<p>Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada bidang kewilayahan (Pilih 2 Aspek)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan <p>(Kategori ini diambil dari aspek kegiatan yang dipilih berdasar bidang kewilayahan yang dipilih sehingga terdapat 2 jenis luaran peningkatan level keberdayaan mitra 1)</p>	<p>Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 1 yang dipilih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ▪ Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ▪ Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum 	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim



	<p>Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 2 yang dipilih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi • Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi • Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet • Aspek Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum 		
Pemanfaatan minimal satu teknologi dan inovasi yang ber-KI (Pilih minimal 1, ketiga pilihan merupakan tingkatan dari paling sederhana ke tingkat paling rumit)	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pemanfaatan teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/ paten/ paten sederhana) <input type="checkbox"/> Pengakuan kebermanfaatan dan fungsi dari teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/ paten/ paten sederhana) dari hasil yang <i>proven research</i> yang didiseminasikan. <input type="checkbox"/> Pemanfaatan teknologi dan inovasi yang ber-KI dan menghasilkan KI baru yang kontekstual dengan hasil implementasi yang relevan di lokasi pelaksanaan. 	Tercapai	Uraikan target luaran
Artikel Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA 	Published	URL, nama penerbit, dll
Artikel Ilmiah dalam Seminar	<ul style="list-style-type: none"> • Prosiding ber-ISBN/ISSN yang dilaksanakan di dalam negeri 	Published	URL, nama penerbit, dll
Publikasi berita pada media massa	<ul style="list-style-type: none"> • Cetak • Elektronik 	Terbit	URL, nama penerbit, dll
Karya audio visual	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Video kegiatan 	Diunggah di laman <i>YouTube</i> institusi	URL, akun <i>YouTube</i> institusi, dll
Karya visual	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Poster 	Tercapai	File dokumen
Rekognisi SKS mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Rekognisi (lima) mahasiswa menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS 	Tercapai	Nomor SK dan Bukti

B. Kategori Keterkaitan Kegiatan dengan IKU (diisikan melalui sistem BIMA)

No	Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait (<i>Drop down</i>)	Uraian IKU (<i>Drop down</i>)	Uraian Kegiatan
1 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Ex melakukan kerja sama perguruan tinggi dengan instansi swasta
2 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Ex melakukan kerja sama perguruan tinggi dengan instansi swasta

*Minimal 2 (dua) indikator

C. Kategori Target Pencapaian dalam mendukung SDGs (diisikan melalui sistem BIMA)

No	Tujuan SDGs	Indikator Keberhasilan	Uraian Kegiatan
1 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Ex Memberikan akses kelompok masyarakat Ibu Rumah Tangga terhadap pemanfaatan lahan guna mendapatkan akses terhadap pemenuhan kebutuhan pangan seperti sayuran
2 Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Pilih <i>Drop down</i> pada tabel yang sesuai Ex Memberikan akses kelompok masyarakat Ibu Rumah Tangga terhadap pemanfaatan lahan guna mendapatkan akses terhadap pemenuhan kebutuhan pangan seperti sayuran

*Minimal 2 (dua) indikator

D. Kategori Luaran Wajib Pendamping

Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status Luaran	Keterangan
Peningkatan level Pengetahuan dan Kemampuan Tim Pelaksana	Pembuatan proposal, desain program, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel serta pemenuhan luaran kegiatan serta penyusunan laporan kepada DRTPM	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
Peningkatan level Pengetahuan dan Kemampuan Tim Pelaksana	Pendampingan dalam penerapan teknologi kepada masyarakat	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap Teknologi dan akses	Pendampingan dalam mendapatkan mitra kerja sama seperti CSR, DuDi, NGOs, Donor, dan Lembaga Filantropi	Tercapai	Uraian peningkatan level secara kuantitatif, kondisi sebelum pemberdayaan dan rencana bukti yang akan diklaim
Kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan	Laporan kegiatan pendampingan dan jumlah kunjungan minimal tiga kali	Tercapai	Uraian rencana pendampingan



Step 4

**RINCIAN RENCANA ANGGARAN BIAYA
(diisikan melalui sistem BIMA)**

1 Rencana Anggaran Biaya (diisikan melalui sistem BIMA)

Rencana Anggaran Biaya Pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Kosabangsa yang berlaku.

Kelompok RAB	Komponen	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total	HPS
Biaya Upah dan Jasa (maksimal 5%)	Pembantu Teknis/Asisten Pelaksanaan KegiatanPembayaran Upah Pembantu Teknis an. Suwarjo dalam instalasi mesin.....(Free text)	OJ	Drop down 1-300 jam (5 bulan *20 hari *3jam)	25000	Tidak Perlu
	Pembantu Lapangan		OH	Drop down 1 - 100 hari (5 bulan *20 hari)	80000		Tidak Perlu
Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Bahan Produksi(Free text)....	Kali(Free text)....(Free text)....		Link E-katalog/Shoppe/Tokopedia dll
	Alat Produksi(Free text)....	Unit(Free text)....(Free text)....		Link E-katalog/Shoppe/Tokopedia dll
Biaya Pelatihan (maksimal 10%)	Makan	Biaya makan siang pada pelatihan penggunaan alat pengering.....(Free text)....	Kali(Free text)....Maksimal sesuai PMK Hal 82....		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya terkait biaya konsumsi
	Kudapan	Biaya kudapan pada pelatihan penggunaan alat pengering.....(Free text)....	Kali(Free text)....Maksimal sesuai PMK Hal 82....		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya terkait biaya kudapan
Biaya Perjalanan (maksimal 20%)	Transport Lokal(Free text)....	OK(Free text)....	Maksimal 170.000		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
	Transport Antar Kabupaten(Free text)....	OK(Free text)....	Maksimal sesuai PMK Hal 66-72		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
	Sewa Kendaraan(Free text)....	Kali(Free text)....	Maksimal sesuai PMK Hal 34		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
	Uang Saku(Free text)....	OH(Free text)....	Apabila ada klaim biaya makan maka Maksimal sesuai PMK Hal 26		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
	Uang Harian(Free text)....	OH(Free text)....	Maksimal sesuai PMK Hal 19 mengacu dalam kota		Tidak Perlu Mengacu PMK Nomor 49 Tahun 2023 sesuai wilayahnya
Biaya Pendampingan (maksimal 10%)	Honorarium	Biaya Honorarium Pendampingan kepada tim pendamping pada	OK(Free text)....	Rp 0 - 900.000		Tidak Perlu

		penyusunan laporan akhir.....(Free text)....					
Biaya Lainnya (Maksimal 5%)	Pendaftaran Artikel Ilmiah(Free text)....	OK(Free text)....(Free text)....		Link Harga dari Jurnal
	Pendaftaran berita media massa(Free text)....	OK(Free text)....(Free text)....		Link harga dari media massa
	Pembuatan Video(Free text)....	Unit(Free text)....(Free text)....		Link harga dari pembuatan video
	Pembuatan Poster(Free text)....	Unit(Free text)....(Free text)....		Link harga dari pembuatan poster
	Pendaftaran Seminar(Free text)....	Unit(Free text)....(Free text)....		Link harga seminar

Step 5

Unggah Isian Substansi Usulan (diunduh dan diunggah melalui sistem)

Step 6

DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA

1. MoU/Kerja sama dengan calon pelaksana Program Kosabangsa (Terlampir)
2. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh Ketua Pelaksana dan bermeterai Rp 10.000 (Terlampir)
3. Dokumen dukung lainnya



SELURUH DOKUMEN, LAMPIRAN-LAMPIRAN SERTA PERNYATAAN YANG DIISIKAN DALAM USULAN INI ADALAH BENAR DAN ASLI YANG MERUPAKAN KESATUAN YANG TIDAK DAPAT DIPISAHKAN. APABILA DITEMUKAN DAN/ATAU DIBUKTIKAN ADANYA PENIPUAN/PEMALSUAN ATAS DOKUMEN/INFORMASI YANG DISAMPAIKAN, MAKA KAMI BERSEEDIA DIKENAKAN DAN MENERIMA PENERAPAN SANKSI HUKUM YANG BERLAKU.



B. Template Surat Pembentukan Tim Pendamping pada BIMA

<KOP LEMBAGA/INSTITUSI>

**SURAT PERSETUJUAN
PEMBENTUKAN TIM PENDAMPING
PROGRAM KOSABANGSA 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Ketua LPPM/LPM) :
NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :
Instansi Perguruan Tinggi :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :

Dengan ini menyatakan membentuk dan mengesahkan tim pendamping Program Kosabangsa 2024 dengan komposisi sebagai berikut:

Informasi ketua tim pendamping

Nama ketua tim pendamping :
Bidang Ilmu :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :

Informasi anggota pendamping pertama

Nama anggota pendamping pertama :
Bidang Ilmu :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :

Informasi anggota pendamping kedua

Nama anggota pendamping kedua :
Bidang Ilmu :
Alamat :
Telepon kantor :
Telepon genggam (*WhatsApp*) :
Surel :

Kota, tanggal-bulan-tahun
Menyetujui,
Ketua LPPM

Tanda tangan dan stempel basah

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK

B. Tangkapan Layar DJKI/ Sertifikat Kepemilikan Teknologi dan Inovasi

Mengambil tangkapan layar dari laman DJKI (<https://www.dgip.go.id/>) yang setidaknya menggambarkan

The screenshot displays the following information:

- Registration Details:**
 - No. Pendaftar: **IDM001097019**
 - Tgl. Pendaftaran: **2023-07-07**
- Status:** (TM) Didaftar
- Detail:**

NOMOR PENGUMUMAN BRM2248A	TANGGAL PENGUMUMAN 2022-07-08
NOMOR PERMOHONAN JID2022047348	TANGGAL PENERIMAAN 2022-07-05
TANGGAL DIMULAI PELINDUNGAN 2022-07-05	TANGGAL BERAKHIR PELINDUNGAN 2032-07-05
- Publikasi:** Publikasi A
- Prioritas:**

Prioritas	NOMOR	KEWARGANEGARAAN
-----------	-------	-----------------
- Pemilik:**

Pemilik	NAMA	ALAMAT	KEWARGANEGARAAN
	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi c.q. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat-Ditjen Dikti/ristek	Gedung D, Jl. Jend. Sudirman, Pintu 1 Senayan, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10270	ID
- Konsultan:**

Konsultan	NAMA	ALAMAT	KEWARGANEGARAAN
-----------	------	--------	-----------------

Labels on the right side of the image point to the following data:

- Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pendaftaran
- Status
- Tanggal diterima dan berakhir
- Nama Pemilik

Data per 2024-6-17



C. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran

<KOP SURAT MITRA SASARAN>

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
MITRA SASARAN**

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa **...Nama Mitra...** bersedia bekerja sama dan bermitra dengan :

Judul Pengabdian :

Nama Ketua :

NIDN/NIDK :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

Nomor HP :

Sumber dana :

Dan dengan ini menyatakan bahwa **....Nama Mitra....** telah terbentuk/ berdiri sejak tanggalbulan..... tahun..... dengan beranggotakan anggota aktif dan menyatakan di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Bersama ini juga terlampir:

1. Bukti jumlah keanggotan kelompok/karyawan
2. Bukti pembentukan/pendirian kelompok/unit usaha/ daftar anggota

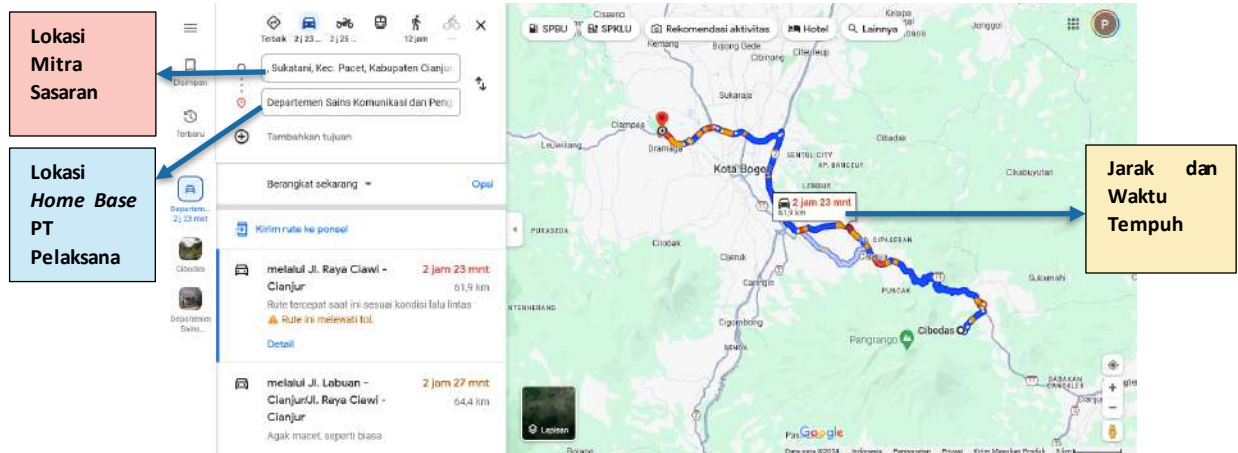
Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat, apabila terjadi ketidak sesuaian pernyataan didalam surat ini dengan kondisi sebenarnya, maka saya yang bertandatangan bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000
ttd

.....
NIK

D. Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi Pelaksana ke Lokasi Mitra



E. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Pemerintah dan Kesesuaian Bidang Permasalahan

<KOP SURAT MITRA KEGIATAN>

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA
MITRA KEGIATAN**

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa **...Nama Mitra Pemerintah...** bersedia bermitra dan bekerja sama dengan :

Judul Pengabdian :

Nama Ketua :

NIDN/NIDK :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

Nomor HP :

Jumlah dana :

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi serta hubungan kekeluargaan dan **BERSEDIA** bekerja sama atas **usulan Program Kosabangsa** tahun 2024. Bersama ini kami menyatakan bahwa kegiatan Program Kosabangsan ini sejalan dengan **Program Pemerintah yang tertuang dalam RPJMD/RPJMDesa** atau **Program yang sesuai dengan kesepakatan bersama antara masyarakat, tim pelaksana dan pemerintah desa***(Coret salah satu).

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000
ttd dan stempel

.....
NIK/NIP

*) Coret salah satu



F. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Kerja Sama dan Kesiediaan *Sharing* Dana

<KOP SURAT MITRA KERJA SAMA DAN *SHARING* DANA>

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA KERJA SAMA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

Nomor HP :

Bertindak Sebagai Mitra Sasaran / Mitra Pemerintah / Mitra Kerja Sama

dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan dan **BERSEDIA** bekerja sama serta memberikan dana padanan atas **usulan Program Kosabangsa** Tahun 2024 kepada:

Nama Dosen Pelaksana :

Institusi Pelaksana :

Judul Program Usulan :

Dana Padanan dari Mitra (tunai) : Rp

Dana Padanan dari Mitra (*in-kind*) : Rp

Dengan peruntukan dana padanan sebagai berikut.

No	Komponen Pembiayaan	Bentuk Bantuan		Peruntukan Bantuan
		Dana Tunai	<i>In-kind</i>	
1				
2				
...				

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000
ttd dan stempel
.....
NIK

G. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan

<KOP PERGURUAN TINGGI>

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS USULAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ :

NIDN :

Pangkat / Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul: yang diusulkan dalam Program Kosabangsa tahun anggaran 2024 **baik dalam hal ide, konsep, judul, lokasi maupun isi kegiatannya bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan, Ketua

Meterai Rp. 10.000
ttd
(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK

DRTPM



H. MOU Tim Pelaksana dan Tim Pendamping

[LOGO PT Pendamping]

[LOGO PT Pelaksana]

**KESEPAKATAN KERJA SAMA ANTARA
TIM (PT PENDAMPING)
DENGAN
TIM (PT PELAKSANA)
PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2024

TENTANG
PELAKSANAAN PROGRAM KOSABANGSA**

Pada hari ini tanggal Bulan Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat**, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|----------|----------------------------------|---|
| 1 | Nama ketua tim pendamping | Ketua pendamping Program Kosabangsa dari Prodi.....fak.....Univ....., selanjutnya disebut sebagai PENDAMPING . |
| 2 | Nama ketua tim pelaksana | Ketua pengusul/pelaksana Program Kosabangsa Prodi.....Fak.....Univ....., selanjutnya disebut PELAKSANA . |

PELAKSANA DAN PENDAMPING terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. PELAKSANA telah mengajukan proposal “.....”
2. PENDAMPING akan memberikan pendampingan kepada PELAKSANA dalam bentuk pendampingan dalam pelaksanaan Kosabangsa sejak perencanaan, pengusulan hingga pelaporan. dan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan sesuai yang dituangkan dalam proposal, pemenuhan luaran kegiatan dan evaluasi kegiatan Kosabangsa.

**MAKSUD DAN TUJUAN
Pasal 1**

1. Maksud Kesepakatan Bersama ini adalah terjadinya peningkatan kapasitas PELAKSANA sesuai tujuan kerja sama yang dilakukan.
2. Tujuan Kesepakatan Bersama ini adalah:
 - a. **PENDAMPING** memberikan pendampingan kepada **PELAKSANA** dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat, pembuatan proposal, perencanaan keuangan yang efisien dan akuntabel serta pemenuhan luaran kegiatan yang dijanjikan;
 - b. **PENDAMPING** memberikan pendampingan ide dan usulan, teknologi dan inovasi yang akan dikembangkan;
 - c. **PENDAMPING DAN PELAKSANA** berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - d. **PENDAMPING** memberikan pendampingan dalam membangun jejaring kerja sama dengan mitra kerja sama, seperti *CSR*, *DuDi*, *NGOs*, Donor, dan Lembaga Filantropi ;
 - e. **PENDAMPING** memberikan pendampingan dalam penyusunan pelaporan kepada DRTPM;
 - f. **PENDAMPING** memberikan penerapan dan pengembangan teknologi dan inovasi di masyarakat; dan
 - g. **PENDAMPING** melaksanakan kunjungan ke lapangan (mitra sasaran) minimal sebanyak tiga kali.

**RUANG LINGKUP
Pasal 2**

Ruang lingkup dari kesepakatan kerja sama ini adalah sesuai dengan Panduan Program Kosabangsa tahun 2024 bahwa PELAKSANA perlu mendapatkan pendampingan oleh PENDAMPING untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan, pelaksanaan, pemenuhan luaran, dan evaluasi Program Kosabangsa.

**SASARAN
Pasal 3**

Sasaran yang akan dicapai dari kesepakatan kerja sama antara PENDAMPING dan PELAKSANA adalah:

1. Terlaksananya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas PELAKSANA.
2. Terlaksananya pendampingan dalam meningkatkan kapasitas PELAKSANA.

**KEWAJIBAN DAN HAK
Pasal 4**

1. PELAKSANA berkewajiban untuk melakukan pembayaran pelatihan dan pendampingan kepada PENDAMPING yang besarnya sesuai ketentuan pada Panduan Kosabangsa.
2. DRTPM mempunyai hak untuk mendapatkan laporan kegiatan pelatihan dan pendampingan dari PENDAMPING.
3. PENDAMPING berkewajiban untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan, pelaksanaan, pemenuhan luaran, dan evaluasi Program Kosabangsa yang dilakukan PELAKSANA.
4. PENDAMPING berhak memperoleh pembayaran dari PELAKSANA yang besarnya sesuai dengan ketentuan pada Panduan Kosabangsa.
5. PELAKSANA berkewajiban untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh PENDAMPING.

JANGKA WAKTU

Pasal 5

- a. Kesepakatan kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu selama pelaksanaan Program Kosabangsa 2024.
- b. Kesepakatan kerja sama ini otomatis berakhir setelah jangka waktu terlewati.

LAIN-LAIN

Pasal 6

Hal-hal yang belum diatur dalam kesepakatan kerja sama ini akan diatur lebih lanjut dalam kesepakatan kerja sama tambahan (*addendum*), yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kesepakatan kerja sama ini.

PENUTUP

Pasal 7

Kesepakatan kerja sama ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana disebutkan pada awal kesepakatan kerja sama dalam rangkap 2 (dua) masing-masing ketentuannya sama, bermeterai dan memiliki kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PENDAMPING

Meterai 10.000
TTD

(.....)
NIDN/NIDK

PELAKSANA

Meterai 10.000
TTD

(.....)
NIDN/NIDK

MENGETAHUI

Ketua LPPM/sejenis

Ttd dan stempel

(.....nama.....)
NIDN/NIDK

Ketua LPPM/sejenis

Ttd dan stempel

(.....nama.....)
NIDN/NIDK

***Dokumen MOU dapat menyesuaikan dengan kebijakan setiap instansi Perguruan Tinggi**



I. Template Isian Substansi Usulan (diunduh dan diunggah melalui sistem)



Isian Substansi Proposal PROGRAM KOSABANGSA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi Template atau penghapusan di setiap bagian.



A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran dan pemerintah baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan** yang dihadapi wilayah tersebut.
2. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan **profil mitra sasaran dan pemerintah** dengan data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
3. **Prioritas permasalahan mitra diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan** seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya. Setiap mitra sasaran harus memiliki 1 (satu) bidang kewilayahan yang di dalamnya **menangani dua aspek kegiatan yang berbeda**. Bidang kewilayahan dan aspek kegiatan tersebut **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping**. Petakan minimal dua aspek kegiatan yang akan dikerjakan pada masing-masing bidang kewilayahannya dengan ragam masalah di dalamnya untuk setiap mitra sarannya.
4. Uraikan dengan jelas bahwa **wilayah sasaran merupakan wilayah yang masuk dalam kriteria wilayah prioritas program Kosabangsa** (wilayah daerah tertinggal dan/atau wilayah prioritas kemiskinan ekstrem) dan/atau **wilayah rawan bencana**.
5. Uraikan sentuhan **teknologi dan inovasi yang diberikan dalam akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat** tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki masyarakat tersebut serta kaitannya dengan RPJMD/RPJMDes.
6. Uraikan **kesesuaian bidang fokus Program Kosabangsa** yang diusulkan **dengan program pemerintah daerah/desa** dan kaitan program dalam mendukung ketercapaian IKU Perguruan Tinggi dan SDGs.
7. Lain-lain yang dianggap perlu.

.....

.....

.....

.....

.....

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian masalah yang akan **ditangani minimal 1 (satu) bidang kewilayahan pada setiap mitra sasaran** yang membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.

1. Permasalahan mitra dikaitkan dengan bidang fokus utama yang dipilih dan permasalahan kewilayahan (Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perekonomian, Kesenian, dan Pariwisata), serta dilengkapi dua aspek kegiatan pada masing-masing bidang kewilayahannya sesuai dengan kesepakatan bersama mitra.
2. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.
Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi atau non ekonomi produktif, maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha), atau dapat berupa aspek sosial kemasyarakatan.

3. Apabila mitra sasaran adalah kelompok masyarakat non ekonomi produktif maka rincian permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif.
4. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran dan mitra pemberi dana.
5. Jelaskan secara rinci dan terpisah untuk masing-masing mitra sasarnya.

Mitra Sasaran Pertama

[.....

Mitra Sasaran Kedua

[.....

Solusi

Solusi permasalahan maksimum 2 halaman dengan font *Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang **ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Gambarkan dan uraikan solusi mulai dari penyelesaian permasalahan bidang kewilayahan pada setiap mitra sasaran, dan solusi dari dua aspek kegiatan dari setiap bidang kewilayahannya hingga rincian setiap kegiatannya.
- c. Uraikan setiap aspek bidang peningkatan level keberdayaan mitra yang ingin dicapai minimal 2 aspek pada setiap bidang kewilayahan di setiap mitra sasarnya meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran, dan aspek sosial kemasyarakatan.
- d. Tuliskan **target luaran/indikator capaian** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut, baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dengan indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- e. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan **tuangkan dalam bentuk tabel**.
- f. Uraian hasil riset tim pelaksana dan tim pendamping yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
- g. Jelaskan secara rinci dan terpisah untuk masing masing mitra sasarnya.

Mitra Sasaran Pertama

[.....

Mitra Sasaran Kedua

[.....



C. Metode

Metode pelaksanaan maksimum 4 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahunnya setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
2. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkret dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut. Untuk mitra sasaran, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang kewilayahan permasalahan yang ditangani pada setiap mitra, seperti: bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang perekonomian, bidang pariwisata, bidang perikanan, bidang pertanian, bidang peternakan, dan bidang mitigasi kebencanaan
3. Setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan seperti
 - a. Aspek produksi pada peningkatan kualitas produk dan aspek pemasaran pada peningkatan jumlah omzet, atau
 - b. Aspek manajemen pada peningkatan *income generating* dan aspek sosial kemasyarakatan pada peningkatan kualitas pelayanan, atau
 - c. Aspek sosial kemasyarakatan pada peningkatan keterampilan dan aspek manajemen pada penataan organisasi, atau
 - d. Aspek pemasaran pada peningkatan kemampuan manajemen dan aspek pemasaran pada peningkatan omzet, dan lain-lain.
4. Untuk aspek permasalahan **wilayah yang akan dikembangkan**, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra.
5. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
6. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program** di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
7. Uraikan peran dan tugas masing masing anggota tim pelaksana dan pendamping sesuai dengan kompetensi dan penugasannya.
8. Uraikan potensi rekognisi SKS yang didapatkan mahasiswa.
9. Uraikan keterkaitan program dengan tercapainya 2 indikator IKU serta SDGs.
10. Jelaskan keterlibatan pemerintah desa/kelurahan/sebutan lainnya dan CSR/Dudi/LSM/NGO di dalam pelaksanaan program.

Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkret dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan metode dengan jelas

Mitra Sasaran Pertama

[.....]

[.....]

[.....]

[.....]

[.....]

Mitra Sasaran Kedua

[.....]

[.....]

[.....]

[.....]

[.....]



F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi (Jika ada)	Mitra Pemberi Dana (Jika ada)
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 5%)	[[[
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	[[[
3	Biaya Pelatihan (maksimal 10%)	[[[
4	Biaya Pendampingan (10%)	[[[
5	Biaya Perjalanan (maksimal 20%)	[[[
6	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	[[[
[Total	[[[

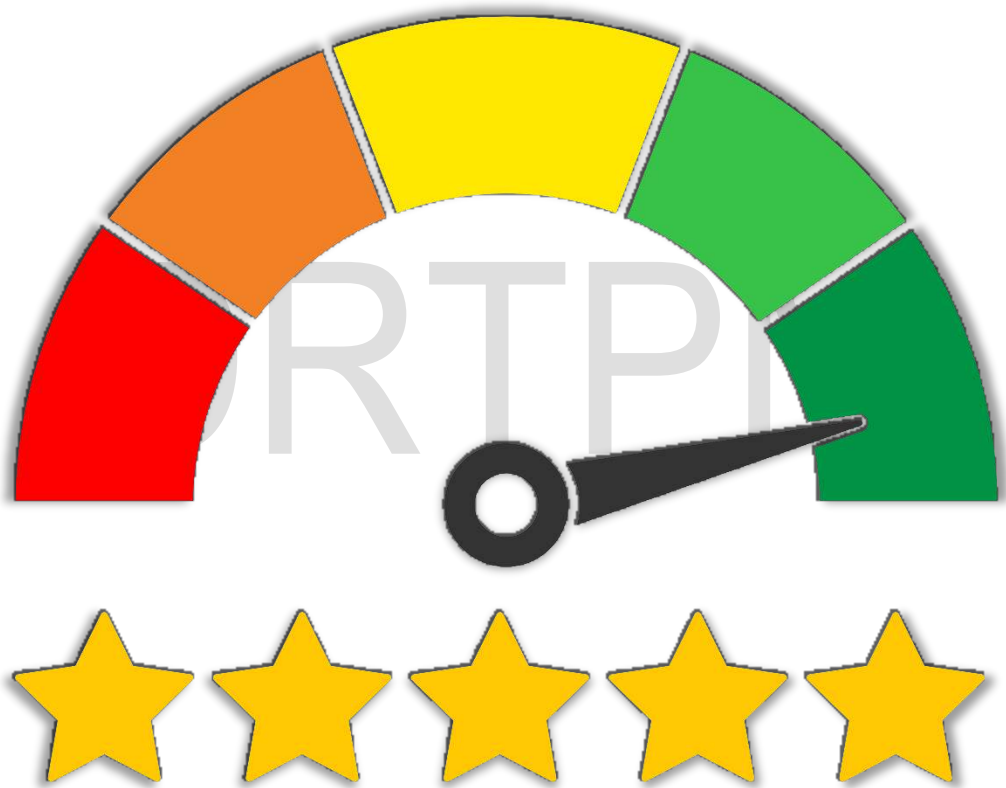
G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (**Vancouver style**) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek <https://www.youtube.com/@DRTPMDiktiristek>.

DRTPM

Lampiran 7. Format Penilaian Pada Seleksi Proposal





A. Indikator Penilaian Administrasi

No	Komponen Penilaian	Indikator	
		Ya	Tidak
1	Penulisan Usulan proposal sesuai dengan <i>Template</i> dan ketentuan pada panduan (Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, Daftar Pustaka)		
2	Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia		
3	Penulisan Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan		
4	Menggunakan sistem sitasi <i>Vancouver</i>		
5	Tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran minimal berasal dari dua bidang fokus keilmuan pada rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai dengan lingkup kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani. (Lihat rumpun ilmu level 2 ketua pelaksana dan anggota yang berasal dari akademik. Rumpun ilmu harus selaras dengan prodi. Kemudian lihat relevansi kepakaran dengan bidang masalah yang diusulkan).		
6	Tim pelaksana memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan bidang kegiatan yang diusulkan		
7	Tim pendamping memiliki kompetensi multidisiplin minimal 2 (dua) kompetensi kepakaran rumpun ilmu level dua yang berbeda sesuai dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan (Lihat rumpun ilmu level 2 ketua pendamping dan anggota yang berasal dari akademik. Rumpun ilmu harus selaras dengan prodi. Kemudian lihat relevansi kepakaran dengan bidang teknologi dan inovasi yang diusulkan).		
8	Tim pendamping memiliki rekam jejak keilmuan yang relevan dengan teknologi dan inovasi yang diusulkan		
9	Melibatkan minimal 5 (lima) orang mahasiswa S-1 berasal dari Perguruan Tinggi Ketua Tim Pelaksana yang memiliki NIM (Nomor Induk Mahasiswa) dan berstatus aktif di PDDIKTI yang aktivitasnya direkognisi menjadi bagian dari MBKM minimal 6 (enam) SKS/mahasiswa yang dalam pelaksanaannya dibuktikan dengan surat keterangan rekognisi yang sah		
10	Terdapat minimal satu teknologi dan inovasi dari perguruan tinggi, baik dalam bentuk paten/paten sederhana/hak cipta (berupa alat peraga) dari perguruan tinggi yang siap diterapkan dan dikembangkan di masyarakat		
11	Terdapat gambaran teknologi dan inovasi yang akan diterapkan kepada mitra		
12	Terdapat bukti kepemilikan teknologi dan inovasi sesuai status kepemilikan KI		
13	Melibatkan 2 mitra sasaran yang didampingi di dalam satu desa/kelurahan/sebutan lainnya yang sama		
14	Kedua Jenis mitra sasaran sesuai dengan ketentuan (Mitra sasaran memiliki jenis kegiatan yang berbeda dan Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat dengan minimal 20 orang setiap kelompok, dapat berupa kelompok masyarakat ekonomi/kelompok masyarakat non produktif dan berada pada satu desa/kelurahan/sebutan lainnya yang sama keterangan dapat dilihat pada tabel mitra sasaran apakah sesuai dengan kriteria sasaran)		

No	Komponen Penilaian	Indikator	
		Ya	Tidak
15	Minimal satu bidang kewilayahan pada mitra sasaran 1, dan menangani dua aspek kegiatan yang berbeda		
16	Minimal satu bidang kewilayahan pada mitra sasaran 2, dan menangani dua aspek kegiatan yang berbeda		
17	Terdapat peta yang menggambarkan jarak kedua lokasi kegiatan dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran (<i>Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan</i>)		
18	Jarak kedua mitra sasaran maksimum 150 km dari PT Ketua pelaksana, namun diperbolehkan lebih dari 150 km selama masih dalam satu provinsi jika menyertakan surat pernyataan terkait <i>sharing</i> dana yang menanggung biaya transportasi ditanggung oleh Perguruan Tinggi Pelaksana. (<i>Dilihat pada peta mitra sasaran</i>)		
19	Surat pernyataan mitra sasaran 1 (<i>Harus sesuai Template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000</i>)		
20	Surat pernyataan mitra sasaran 2 (<i>Harus sesuai Template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000</i>)		
21	Jumlah anggota kelompok mitra sasaran 1 sesuai ketentuan		
22	Jumlah anggota kelompok mitra sasaran 2 sesuai ketentuan		
23	Surat pernyataan dari mitra pemerintah dan dan pernyataan kesesuaian program dengan arah pengembangan pembangunan daerah/desa/kelurahan yang ditandatangani serendah-rendahnya oleh Kepala desa/Lurah. (<i>Harus sesuai Template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000</i>)		
24	Surat pembentukan tim pendamping dari ketua LPM/LPPM/P3M/DPPM/Lembaga sejenis sesuai dengan format, berkop institusi/lembaga dan ditandatangani dan dicap basah oleh ketua LPPM/Lembaga yang sejenis. (<i>Format harus sesuai, distempel dan ditandatangani basah, nama yang tercantum harus sesuai</i>)		
25	Surat Pernyataan orisinalitas usulan yang menyatakan bahwa usulan bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain , baik dalam hal judul, ide, maupun lokasinya . (<i>Harus sesuai Template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000</i>)		
26	Surat Kesepakatan Kerja Sama/MoU/Perjanjian kerja sama Perguruan Tinggi Pelaksana dan Perguruan Tinggi Pendamping yang ditandatangani oleh pejabat berwenang dari kedua belah pihak dan bermaterai Rp 10.000,00 yang masih berlaku untuk dapat melaksanakan Program Kosabangsa		
27	Mendukung transformasi pendidikan tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator		
28	Mendukung <i>SDGs</i> minimal 2 indikator		
29	Terdapat rencana kegiatan dan jadwal kegiatan sesuai dengan tahapan pelaksanaan		



B. Indikator Penilaian Substansi

REKAM JEJAK TIM PELAKSANA				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> kurang dari 2	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 2 - 4 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 5-9 artikel	3
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak > 10 artikel	6
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> kurang dari 2	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 3-5 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> > 6 artikel	2
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Tidak memiliki KI	0
		2	Memiliki 1-2 KI	1
		3	Memiliki lebih 2 KI	2
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PELAKSANA				10

REKAM JEJAK TIM PENDAMPING				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	1	Ketua pendamping memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> kurang dari 5	0
		2	Ketua pendamping memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 6 - 10 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak 11-16 artikel	3

REKAM JEJAK TIM PENDAMPING				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		4	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi SINTA sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> sebanyak > 16 artikel	6
2	Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	1	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 1-4 artiel	0
		2	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> 5-8 artikel	1
		3	Ketua pengusul memiliki publikasi berupa artikel di prosiding sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> > 8 artikel	2
3	Kuantitas dan status perolehan KI	1	Ketua tim pendamping Tidak memiliki Paten dan Paten Sederhana	0
		2	Ketua tim pendamping memiliki Paten dan Paten Sederhana 1-2	1
		3	Ketua tim pendamping memiliki Paten dan Paten Sederhana >2	2
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PENDAMPING				10

KOMPONEN NILAI TAMBAH				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Jarak perguruan Tinggi Tim Pendamping dan Tim Pelaksana	1	Perguruan Tinggi Tim pendamping berjarak lebih dari 100 km/di luar provinsi/tidak dalam satu lldikti yang sama dengan Perguruan Tinggi Tim Pelaksana	0
		2	Perguruan Tinggi Tim Pendamping berada dalam satu lldikti yang sama/berjarak kurang dari 100 km dari Perguruan Tinggi Tim Pelaksana	5
2	Lokasi mitra sasaran / mitra pemerintah	1	Lokasi mitra sasaran bukan merupakan wilayah prioritas kosabangsa atau wilayah kebencanaan gunung api/gempa bumi/tsunami	0
		2	Lokasi mitra sasaran berada di wilayah prioritas kosabangsa atau wilayah kebencanaan gunung api/gempa bumi/tsunami	5
3	Pelaksanaan kegiatan sejalan dengan RPJMD/RPJMDes	1	Pelaksanaan kegiatan non RPJM/RPJMDes	0
		2	Pelaksanaan kegiatan sesuai RPJM/RPJMDes namun tidak ada bukti dokumen yang sesuai	2
		3	Pelaksanaan kegiatan sesuai RPJM/RPJMDes dan dilampirkan bukti dokumen yang sesuai	5
4	Keterlibatan mitra pemerintah dalam pemberian <i>sharing</i> dana	1	Tidak terdapat <i>sharing</i> dana dari pemerintah	0
		2	Terdapat <i>sharing</i> dana dari pemerintah >10jt (<i>in-cash/in-kind</i>)	2
		3	Terdapat <i>sharing</i> dana dari pemerintah >10jt (<i>in-cash</i>)	5



KOMPONEN NILAI TAMBAH					
No	Komponen	Opsi Komponen			Nilai
5	Keterlibatan Mitra Kerja sama yang berasal dari CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi	1	Tidak terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi atau tidak terdapat surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama		0
		2	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi dan dibuktikan dengan surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama		3
		3	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash/in-kind</i> >10 jt		5
		4	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash</i> >10 jt		10
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PELAKSANA					30

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI					
No	Komponen	Opsi Komponen			Nilai
1	Rencana pendampingan tim pendamping kepada tim pelaksana	1	Rencana pendampingan tidak diuraikan secara jelas dan/atau tidak menggambarkan target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana		0
		2	Rencana pendampingan diuraikan dengan jelas dan terdapat target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana namun target-target pendampingan belum terkuantifikasi		7
		3	Rencana pendampingan diuraikan dengan sangat jelas dan terdapat target-target pendampingan yang dapat meningkatkan kemampuan tim pelaksana yang terkuantifikasi		15
2	Spesifikasi teknologi dan inovasi	1	Spesifikasi teknologi dan inovasi tidak diuraikan secara jelas dan/atau tidak lengkap		0
		2	Spesifikasi teknologi dan inovasi diuraikan dengan cukup jelas		7
		3	Spesifikasi teknologi dan inovasi diuraikan sangat jelas dengan menjelaskan fungsi, kegunaan spesifikasinya dilengkapi dengan gambar/foto teknologi dan inovasi		15
3	Fungsi dan Kegunaan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	1	Fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran		0
		2	Fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran namun belum		7

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			menggambarkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kelompok mitra sasaran	
		3	Fungsi dan kegunaan teknologi dan inovasi sangat sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran dan dapat menggambarkan peningkatan efektivitas dan efisiensi kelompok mitra sasaran	15
4	Kepemilikan Teknologi dan Inovasi	1	Teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sasaran bukan merupakan hilirisasi produk dari perguruan tinggi / belum memiliki status KI	0
		2	Teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sasaran merupakan hilirisasi produk dari perguruan tinggi dalam bentuk paten/paten sederhana/merek/hak cipta (berupa alat peraga) namun bukan berasal dari tim pendamping	5
		3	Teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sasaran merupakan hilirisasi produk dari perguruan tinggi dalam bentuk paten/paten sederhana/merek/hak cipta (berupa alat peraga) dan berasal dari tim pendamping	10
5	Keseluruhan pemberian teknologi dan inovasi kepada mitra	1	teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra tidak sesuai/kurang sesuai/tidak ada	0
		2	teknologi dan inovasi yang diberikan kepada mitra sesuai dengan ketentuan minimal 50% dari usulan	5
		3	teknologi dan inovasi yang diberikan sangat sesuai, dan bermanfaat untuk peningkatan produktivitas/kinerja mitra	10
6	Deskripsi Wilayah dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat dan wilayah	1	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat serta permasalahan utama wilayah tidak lengkap dan tidak dijabarkan secara jelas	0
		2	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat, luas, kependudukan serta permasalahan utama wilayah tersaji lengkap namun belum dijabarkan secara jelas dan terstruktur	2
		3	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat, luas, kependudukan serta permasalahan utama wilayah tersaji secara lengkap dan cukup jelas namun belum runtut dan terstruktur	6
		4	Wilayah mitra sasaran dan kondisi eksisting mitra seperti profil, potensi masyarakat, luas, kependudukan serta permasalahan utama wilayah tersaji secara lengkap dan dijabarkan dengan sangat jelas dan terstruktur	10



KOMPONEN NILAI SUBSTANSI

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
7	Rumusan bidang fokus permasalahan prioritas seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya.	1	Latar belakang permasalahan prioritas dan bidang fokus permasalahan prioritas yang diuraikan tidak jelas	0
		2	Latar belakang permasalahan prioritas dan bidang fokus permasalahan prioritas yang diuraikan cukup jelas	2
		3	Latar belakang permasalahan prioritas dan bidang fokus permasalahan prioritas yang diuraikan jelas	6
		4	Latar belakang permasalahan prioritas dan bidang fokus permasalahan prioritas yang diuraikan sangat jelas	10
8	Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama	1	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama tidak jelas	0
		2	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama cukup jelas	2
		3	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama jelas	6
		4	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran pertama sangat jelas	10
9	Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua	1	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua tidak jelas	0
		2	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua cukup jelas	2
		3	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua jelas	6
		4	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran kedua sangat jelas	10
10	Rumusan masalah mitra sasaran minimal 1 bidang kewilayahan (bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang perekonomian, bidang pariwisata, bidang perikanan, bidang pertanian, bidang peternakan, dan bidang mitigasi kebencanaan) pada setiap mitra sasaran/Kelompok masyarakat pertama dan terdapat 2 aspek kegiatan yang berbeda dalam bidang kewilayahan yang diangkat (Ada 1 bidang kewilayahan dan 2 aspek kegiatan)	1	Rumusan masalah mitra sasaran pertama tidak jelas/jelas atau hanya ada satu bidang kegiatan /hanya ada satu mitra sasaran yang didampingi	0
		2	Rumusan masalah mitra sasaran pertama terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan cukup jelas namun tidak sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	2
		3	Rumusan masalah mitra sasaran pertama terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas namun kurang sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	6
		4	Rumusan masalah mitra sasaran pertama terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas dan sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	10

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
11	Rumusan masalah mitra sasaran minimal 1 bidang kewilayahan (bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang perekonomian, bidang pariwisata, bidang perikanan, bidang pertanian, bidang peternakan, dan bidang mitigasi kebencanaan) pada setiap mitra sasaran/Kelompok masyarakat kedua dan terdapat 2 aspek kegiatan yang berbeda dalam bidang kewilayahan yang diangkat (Ada 1 bidang kewilayahan dan 2 aspek kegiatan)	1	Rumusan masalah mitra sasaran kedua tidak jelas/jelas atau hanya ada satu bidang kegiatan /hanya ada satu mitra sasaran yang didampingi	0
		2	Rumusan masalah mitra sasaran kedua terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan cukup jelas namun tidak sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	2
		3	Rumusan masalah mitra sasaran kedua terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas namun kurang sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	6
		4	Rumusan masalah mitra sasaran kedua terdapat satu bidang kewilayahan dan dua aspek kegiatan yang dijelaskan dengan jelas dan sesuai dengan penjabaran permasalahan prioritas mitra	10
12	Kesesuaian solusi dengan permasalahan mitra	1	Solusi tidak sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	0
		2	Solusi kurang sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	2
		3	Solusi sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	6
		4	Solusi sangat sesuai dengan bidang permasalahan/permasalahan prioritas mitra	10
13	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan	1	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan tidak sesuai dengan permasalahan prioritas dan lingkup kegiatan yang dipilih	0
		2	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan kurang sesuai dengan permasalahan prioritas dan lingkup kegiatan yang dipilih	2
		3	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan prioritas dan lingkup kegiatan yang dipilih	6
		4	Metode dan rencana kegiatan yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan prioritas, lingkup kegiatan yang dipilih dan dapat berkelanjutan	10
14	Pelaksanaan kegiatan dan tahapan penyelesaian masalah	1	Pelaksanaan kegiatan tidak menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian	0
		2	Pelaksanaan pengabdian kurang menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian	2
		3	Pelaksanaan pengabdian telah menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian	6



KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		4	Pelaksanaan pengabdian telah menggambarkan 5 tahapan pelaksanaan pengabdian, jelas dan rasional	10
15	Partisipasi mitra sasaran	1	Pelaksanaan kegiatan tidak melibatkan partisipasi mitra sasaran	0
		2	Pelaksanaan kegiatan kurang melibatkan partisipasi mitra sasaran	2
		3	Pelaksanaan telah melibatkan partisipasi mitra sasaran	10
16	Kesesuaian penugasan, kompetensi tim pelaksana, tim pendamping dan mahasiswa	1	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa tidak sesuai	0
		2	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa kurang sesuai	2
		3	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sesuai	6
		4	Penugasan, kompetensi tim pelaksana dan mahasiswa sangat sesuai	10
17	Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib, penyelesaian dan kesesuaian dengan jadwal	1	Uraian tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan tidak rasional/tidak jelas	0
		2	Uraian tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan kurang jelas	2
		3	Uraian tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan jelas	6
		4	Tahapan target capaian luaran wajib dan penjadwalan diuraikan dengan sangat jelas	10
18	Rencana Anggaran Biaya	1	Rencana Anggaran Biaya tidak sesuai dengan ketentuan/memasukkan komponen anggaran yang tidak sesuai pada tempatnya/ tidak rasional/tidak melampirkan HPS/HPS tidak sesuai ketentuan	0
		2	Rencana Anggaran Biaya di beberapa komponen belum rasional namun telah melampirkan HPS yang sesuai	5
		3	Rencana Anggaran Biaya tahun 1, 2 dan 3 cukup rasional dan telah melampirkan HPS yang sesuai	15
19	Penjelasan Rencana Peningkatan level keberdayaan mitra pertama sesuai permasalahan yang dihadapi	1	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran	0
		2	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi	2
		3	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra pertama sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	6
		4	Peningkatan keberdayaan mitra pertama sangat sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	10

KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
20	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra kedua sesuai permasalahan yang dihadapi	1	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra kedua tidak sesuai dengan permasalahan mitra sasaran	0
		2	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra kedua sesuai dengan permasalahan mitra sasaran namun tidak terkuantifikasi	2
		3	Penjelasan Rencana Peningkatan keberdayaan mitra kedua sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	6
		4	Peningkatan keberdayaan mitra kedua sangat sesuai dengan permasalahan mitra sasaran dan terkuantifikasi	10
21	Pemanfaatan dan pengakuan teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari hasil <i>proven research</i> yang didiseminasikan.	1	Rencana melakukan Pemanfaatan teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana)	2
		2	Rencana melakukan Pemanfaatan dan Pengembangan teknologi dan inovasi yang telah ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari hasil <i>proven research</i> yang didiseminasikan	4
		3	Pemanfaatan dan pengembangan teknologi dan inovasi yang ber-KI serta menghasilkan KI baru berupa hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana/ yang kontekstual dengan hasil implementasi yang relevan dengan kegiatan.	5
22	Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal terakreditasi SINTA pada tahun pertama	1	Tidak ada <i>Link</i> jurnal yang dituju / pengisian <i>Link</i> tidak lengkap /ada <i>Link</i> jurnal yang dituju namun tidak terakreditasi SINTA	0
		2	Ada <i>Link</i> jurnal yang dituju dan terakreditasi SINTA pada rencana setiap tahunnya	5
23	Satu artikel dalam prosiding ber-ISBN/ISSN pada seminar di dalam negeri	1	Tidak ada <i>Link</i> artikel yang dituju / pengisian <i>Link</i> tidak lengkap /ada <i>Link</i> yang dituju namun tidak sesuai ketentuan	0
		2	Ada <i>Link</i> artikel yang dituju dan telah sesuai ketentuan pada rencana setiap tahunnya	5
24	Satu artikel pada media massa cetak/elektronik	1	Tidak ada <i>Link</i> /nama media massa yang dituju/ ada <i>Link</i> namun bukan media massa yang sesuai dengan ketentuan	0
		2	Ada <i>Link</i> media massa yang dituju dan merupakan media massa cetak/elektronik berskala lokal	2
		3	Ada <i>Link</i> media massa yang dituju dan merupakan media massa cetak/elektronik berskala nasional	5
25	Video kegiatan	1	Tidak ada <i>Link YouTube</i> lembaga yang dituju/ada <i>Link</i> namun bukan <i>YouTube</i> lembaga atau <i>YouTube</i> yang sesuai dengan ketentuan	0



KOMPONEN NILAI SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		2	Ada <i>Link YouTube</i> yang dituju dan merupakan <i>YouTube</i> lembaga	5
26	Rekognisi SKS	1	Tidak ada penjelasan rekognisi SKS/ ada penjelasan namun rekognisi SKS tidak sesuai dengan ketentuan	0
		2	Ada penjelasan rekognisi SKS telah sesuai dengan ketentuan	5
TOTAL MAKSIMAL SUBSTANSI				250
TOTAL MAKSIMAL REKAM JEJAK TIM PELAKSANA+TIM PENDAMPING+NILAI TAMBAH+ SUBSTANSI				300
INDIKATOR NILAI SEMPURNA		SELURUH NILAI MAKSIMAL/3		100

- Bobot pada rekam jejak: Nilai tambah:substansi = 20:30:250 = 2:3:25 = 5:25 = 1:5

Kelompok Biaya	Tidak Direkomendasikan	Direkomendasikan
	Persentase Kelayakan (%)	Persentase Kelayakan (%)
Dana Rekomendasi	0	60-100%

KOMENTAR	
Upah dan Jasa	
Teknologi dan Inovasi	
Pelatihan	
Perjalanan	
Pendampingan	
Biaya Lainnya	

C. Indikator Penilaian *Site visit*

INDIKATOR PRESENTASI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	1	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	0
		2	Presentasi sistematis atau penyampaian materi komunikatif	5
		3	Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	10
2	Kehadiran Pelaksana dan Pendamping	1	Tim pelaksana, pendamping mahasiswa, dan mitra tidak hadir lengkap	0
		2	Tim pelaksana, pendamping, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap namun terdapat <i>stakeholder</i> yang tidak dapat dikonfirmasi/ditanyai	5
		3	Tim pelaksana, pendamping, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap dan dapat dikonfirmasi/ditanyai keseluruhannya	10
3	Kesiapan dan Kelengkapan Pelaksana	1	Tim pelaksana nampak tidak memiliki persiapan dalam pelaksanaan <i>site visit</i>	0
		2	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi namun persiapan terhadap mitra sasaran dan waktunya kurang dipersiapkan	5
		3	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi dan persiapan terhadap mitra dan waktunya	10
4	Ketepatan Waktu	1	Tim pelaksana dan pendamping tidak hadir dalam <i>site visit</i>	0
		2	Tim pelaksana dan pendamping terlambat hadir dan/atau tidak mengikuti pelaksanaan <i>site visit</i> dari awal hingga selesai	5
		3	Tim pelaksana dan pendamping hadir tepat waktu dan mengikuti pelaksanaan <i>site visit</i> hingga selesai	10
5	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi (luaran, metode, solusi dan rencana kegiatan serta mitra)	1	Substansi usulan tidak sesuai materi presentasi	0
		2	Substansi usulan cukup sesuai materi presentasi	5
		3	Substansi usulan sesuai materi presentasi	10
TOTAL MAKSIMAL PRESENTASI				50

INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kesesuaian Mitra Sasaran/Kelompok Masyarakat	1	Mitra sasaran bukan merupakan kelompok masyarakat yang sesuai dengan ketentuan atau hanya ada satu mitra sasaran atau ada dua mitra sasaran namun dalam satu jenis kegiatan	0
		2	Terdapat dua mitra sasaran/kelompok mitra masyarakat yang telah sesuai dengan ketentuan	10



INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
2	Kelengkapan dan komitmen <i>Stakeholder</i>	1	<i>Stakeholder</i> tidak lengkap/kurang lengkap	0
		2	Telah terdapat dua kelompok masyarakat sebagai mitra sasaran, satu mitra pemerintah yang hadir dan nampak komitmen pelaksanaan kegiatan	5
3	Kesesuaian Program Kosabangsa dengan permasalahan wilayah dalam RPJMD/RPJMDes atau permasalahan lainnya yang disepakati	1	Dua lingkup permasalahan yang dikerjakan tidak sesuai dengan RPJMD/ RPJMDes atau permasalahan lainnya yang disepakati	0
		2	Dua lingkup permasalahan yang dikerjakan tidak sesuai dengan RPJMD/ RPJMDes namun sesuai dengan permasalahan lainnya yang disepakati bersama pemerintah desa.	2
		3	Dua lingkup permasalahan yang dikerjakan sesuai dengan RPJMD/ RPJMDes dan dapat dibuktikan dengan tangkapan gambar dokumen RPJMD/RPJMDes	5
4	Pemberdayaan masyarakat pada mitra 1 yang ditangani Wajib menangani 1 (satu) bidang kewilayahan pada mitra sasaran 1 dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.	1	Bidang permasalahan yang ditangani tidak sesuai ketentuan	0
		2	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan namun kurang sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	5
		3	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan dan telah sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	10
5	Pemberdayaan masyarakat pada mitra 2 yang ditangani Wajib menangani 1 (satu) bidang kewilayahan pada mitra sasaran 2 dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.	1	Bidang permasalahan yang ditangani tidak sesuai ketentuan	0
		2	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan namun kurang sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	5
		3	Bidang permasalahan yang ditangani telah sesuai ketentuan dan telah sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	10
6	Ketajaman analisis situasi dan kesesuaian kegiatan dengan solusi yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	1	Kegiatan yang diusulkan dan solusi yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	0
		2	Kegiatan yang diusulkan dan solusi yang dilaksanakan cukup sesuai kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	5
		3	Kegiatan yang diusulkan dan solusi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan mitra sasaran, mitra pemerintah serta permasalahan wilayah	10
7	Metoda, solusi dan rencana kegiatan menggambarkan	1	Metoda, solusi dan rencana kegiatan tidak menggambarkan dengan jelas kebermanfaatannya	0

INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai	
	kebermanfaatan program, peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	1	program, Peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	
		2	Metoda, solusi dan rencana kegiatan cukup menggambarkan dengan jelas kebermanfaatan program, Peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	5
		3	Metoda, solusi dan rencana kegiatan telah menggambarkan dengan jelas kebermanfaatan program, Peningkatan keberdayaan dan potensi <i>sustainability</i>	10
8	Organisasi: a. <i>Leadership</i> dan kekompakan tim b. Kesesuaian bidang ilmu/rumpun ilmu dan rekam jejak dengan kegiatan c. Koordinasi, pembagian tugas, kesesuaian penugasan, kompetensi tim pengusul, pendamping dan mahasiswa	1	Tim tidak kompak (tidak seluruh tim hadir), bidang ilmu tidak multidisiplin dan belum ada pembagian tugas yang jelas/kurang jelas	0
		3	Tim cukup kompak, bidang ilmu tim cukup lengkap dan pembagian tugas cukup jelas	5
		4	Tim kompak, bidang ilmu tim lengkap dan pembagian tugas jelas	10
9	Komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi	1	Tidak terdapat komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi	0
		2	Terdapat komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi secara <i>in-kind/in-cash</i> >10 jt	5
		3	Terdapat komitmen dukungan finansial dari mitra Pemerintah/mitra kerja sama/dari perguruan tinggi secara <i>in-cash</i> >10jt	10
10	Kesiapan penerapan teknologi dan inovasi dari tim pengusul kepada mitra	1	Teknologi dan inovasi yang diterapkan belum siap dan bukan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping	0
		2	Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan teknologi dan inovasi yang telah siap diterapkan kepada masyarakat dan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping namun belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan masih belum memenuhi ketentuan 50% dari jumlah usulan	7
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan teknologi dan inovasi yang telah siap diterapkan kepada masyarakat dan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping, sesuai dengan	10



INDIKATOR SUBSTANSI				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			kebutuhan masyarakat namun masih belum memenuhi ketentuan 50% dari jumlah usulan	
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan merupakan teknologi dan inovasi yang telah siap diterapkan kepada masyarakat dan merupakan hasil riset tim pelaksana dan/atau pendamping, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan telah memenuhi ketentuan 50% dari jumlah usulan	20
TOTAL SUBSTANSI				100

INDIKATOR RAB				
No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Rancangan biaya yang diusulkan dan rasionalitas biaya	1	Biaya yang diusulkan tidak rasional dan tidak akuntabel	0
		2	Biaya yang diusulkan kurang rasional dan kurang jelas	3
		3	Biaya yang diusulkan rasional dan akuntabel	10
2	Komponen Anggaran	1	Komponen Anggaran tidak sesuai dengan ketentuan/Memasukkan komponen belanja tidak pada tempatnya	0
		2	Sebagian besar komponen anggaran sudah sesuai namun masih ada beberapa penyesuaian pada jumlah dana	10
		3	Komponen anggaran sudah sesuai ketentuan dan jumlah nominal dana pada setiap komponennya telah sesuai	20
3	Perencanaan RAB dengan Kebutuhan	1	Perencanaan RAB belum dimaksimalkan untuk kebutuhan mitra sasaran	0
		2	Perencanaan RAB telah dimaksimalkan untuk kebutuhan mitra sasaran	20
TOTAL RAB				50
PRESENTASI+(SUBSTANSI*2)+ANGGARAN				300
NILAI MAKSIMAL				100

Lampiran 8. Kontrak dan Pernyataan Kesanggupan Penyelesaian Pekerjaan





A. Format Borang Kontrak

DAFTAR ISIAN BORANG KONTRAK (UNTUK DIISI PEJABAT PTN/LLDIKTI)

FORMULIR ISIAN

I. Data & Identitas:

1. Nama Lengkap :
2. NIP. :
3. Jabatan :
4. Institusi :
5. Alamat Kantor :
- Kode pos.....
- Provinsi.....
6. No. Telp. Kantor & HP :
7. Alamat Email :
8. No. NPWP Institusi :
- (Lampirkan fotokopi)

II. Data Bank Penerima Dana → (harus rekening Institusi bukan rekening pribadi)

1. Nama Bank :
2. Alamat Bank/No. Telp. :
3. Nama yang tercantum pada Rekening koran/buku tabungan :
4. Nomor Rekening :
- (Lampirkan fotokopi)

..... , 2024

TTD dan Stempel

(.....)

Catatan:

- a. Setelah mengisi formulir ini dengan lengkap, harap memindai dan melampirkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan
- b. Pejabat yang menandatangani dan mengisi formulir isian kontrak adalah sebagai berikut:
 - Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) adalah Pejabat yang berwenang.
 - Perguruan Tinggi Negeri adalah Ketua LPPM atau sebutan lain lembaga sejenis.
 - Perguruan Tinggi Swasta adalah Kepala LLDIKTI.

B. Surat Pernyataan Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Program Kosabangsa

<KOP PERGURUAN TINGGI>
PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN
PENYUSUNAN LAPORAN KOSABANGSA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

Nomor HP :

Sehubungan dengan Kontrak Kosabangsa:

Tanggal Kontrak Induk* :

Nomor Kontrak Induk* :

Tanggal Kontrak Turunan** :

Nomor Kontrak Turunan** :

Judul :

Tahun Usulan :

Tahun Pelaksanaan :

Jangka Waktu : ... tahun

Periode : Tahun ke ... dari ... tahun*

Dana :

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggung jawab penuh untuk menyelesaikan pelaksanaan Program Kosabangsa serta mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir dan janji luaran wajib. Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Kosabangsa dan buku panduan Program Kosabangsa saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan kontrak Program Kosabangsa, maka saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali pendanaan yang telah diterima ke kas negara baik secara keseluruhan maupun sebagian sejumlah nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

<TTD + Stempel>

Meterai Rp. 10.000
ttd
.....
NIDN/NIDK

Keterangan:
*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DRTPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI
**Kontrak Turunan:
- Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana
- Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Pelaksana yang dipisahkan dengan tanda koma (,)



Lampiran 9. Format Laporan Kemajuan



A. Format Laporan Kemajuan

Penulisan Laporan Kemajuan menggunakan format kertas A4, font *Times New Roman*, Ukuran *body text* 12, Judul 14, dengan spasi 1,15.

**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2024**

Logo Perguruan Tinggi Pelaksana dan Logo Perguruan Tinggi Pendamping

JUDUL

Ketua/Anggota Tim Pelaksana
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

Ketua/Anggota Tim Pendamping
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

NAMA PERGURUAN TINGGI PELAKSANA

NAMA PERGURUAN TINGGI PENDAMPING

**DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**



Lembar pengesahan dan identitas Pengusul	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
NIDN/NIDK
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi ketua tim pelaksana	
Nama ketua tim pelaksana
NIDN/NIDK
Jabatan Fungsional
Program Studi
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Realisasi Dana	Rp.....

Ketua Tim Pengusul

Penanggung Jawab,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)

Lembar pengesahan dan identitas Pendamping	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
NIDN/NIDK
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi ketua tim pendamping	
Nama ketua tim pendamping
NIDN/NIDK
Jabatan Fungsional
Program Studi
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi anggota pendamping	
Nama anggota 1
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi

Ketua Tim Pendamping

Penanggung Jawab,
Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD>
(.....)

<TTD + Stempel>
(.....)



Sistematika Laporan Kemajuan



LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2024

JUDUL	
Tim Pelaksana	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pelaksana	
Tim Pendamping	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pendamping	
Bidang Fokus Kegiatan	
Mitra Sasaran	Nama mitra
Mitra Kegiatan	Nama mitra
Mitra Pemerintah	
Dana Disetujui Kemdikbudristek	IDR XX
Jumlah mahasiswa yang terlibat di PT pelaksana	XX orang

RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN

Uraian singkat berisikan 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menguraikan tentang mitra, lokasi mitra, permasalahan prioritas mitra, solusi permasalahan, metode pelaksanaan kegiatan, target luaran, dan kata kunci.

PENDAHULUAN

Pendahuluan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:

Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya. Petakan minimal dua aspek kegiatan yang akan dikerjakan pada masing-masing bidang kewilayahannya dengan ragam masalah di dalamnya untuk setiap mitra sasarannya.

HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

Uraian singkat berisikan 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menguraikan tentang kondisi mitra sebelum pelaksanaan program buat analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara

lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi. Mitra sasaran adalah Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan mitra yang akan dibantu dapat berupa unit usaha di masyarakat dan kelompok masyarakat umum.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan Manfaat maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:

1. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, SDGs, dan fokus Kosabangsa perlu diuraikan.
2. Uraikan sentuhan teknologi dan inovasi yang diberikan dalam akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki masyarakat tersebut dan dikaitkan RPJMD/RPJMDes.
3. Uraikan manfaat kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan

Permasalahan prioritas maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 1 (satu) bidang kewilayahan pada setiap mitra sasaran yang **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda** dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi atau non ekonomi produktif, maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha), atau dapat berupa aspek sosial kemasyarakatan.

Apabila mitra sasaran adalah kelompok masyarakat non ekonomi produktif maka rincian permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif.

Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran dan mitra pemberi dana.

B. Solusi

Solusi permasalahan maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra sasaran.
2. Tuliskan capaian target luaran yang telah dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra sasaran.
3. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan harus terukur dan dapat



dikuantifikasi berupa data peningkatan kapasitas/kompetensi/keberdayaan mitra sasaran.

METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi metode kegiatan dan uraian lima tahapan pengabdian yang dilakukan (sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, keberlanjutan program), serta teknis pelaksanaan

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:

1. Uraian ketercapaian target dari masing-masing solusi dengan indikator terkuantifikasi.
2. Peralatan (dalam bentuk teknologi dan inovasi atau bentuk lainnya) yang diinvestasikan kepada mitra.
3. *Output* dan *Outcome* yang diperoleh (luaran dari level keberdayaan mitra dan ketercapaian luaran akademik).

DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:

1. Produk teknologi dan inovasi (*hard* dan *soft*)
2. penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat (relevansi dan partisipasi masyarakat)
3. *impact* (kebermanfaatan dan produktivitas)

FAKTOR PENDUKUNG DAN DAN HAMBATAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian faktor pendukung kegiatan dan hambatan kegiatan

RENCANA TINDAK LANJUT PENYELESAIAN PEKERJAAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi rencana penyelesaian kegiatan yang belum terlaksana

KESIMPULAN DAN SARAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi rangkuman kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan Program Kosabangsa yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Dokumen luaran wajib



C. Format Laporan Penggunaan Anggaran

1) Kelengkapan Dokumen

1. Seluruh pelaporan penggunaan anggaran dilakukan melalui laman BIMA di menu catatan harian dengan menyesuaikan pada ketentuan yang telah tertuang pada Panduan maupun Peraturan Penggunaan Anggaran Negara yang berlaku
2. Dokumen pertanggungjawaban pembelian konsumsi
 - Daftar Hadir
 - Bukti pembelian/nota
 - Kuitansi
3. Dokumen pertanggungjawaban perjalanan
 - *Billing* (Hotel, Tiket, *e-Toll*)
 - Untuk sewa kendaraan wajib dilampirkan (*Billing*, STNK Kendaraan, Foto Kendaraan, KTP *Driver*)
 - Dokumentasi kegiatan
 - Surat Tugas
 - SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas)
 - Kuitansi (Uang Harian/Uang Saku)
4. Dokumen pertanggungjawaban biaya upah dan jasa
 - Kuitansi pembayaran
 - Daftar isian pajak, NIK/NPWP
 - Dokumentasi
5. Dokumen pembelian barang (Teknologi dan Inovasi)
 - Pengadaan barang (Teknologi dan Inovasi) **paling banyak Rp10.000.000, (Sepuluh Juta Rupiah)**, harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen	
	Pengusaha PKP	Pengusaha Non PKP
Pengadaan Barang	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000	1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia 3. Surat Pernyataan Non PKP bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)	Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **secara e-marketplace** untuk transaksi **paling banyak Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)** harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut :

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Nota/Kuitansi Pengadaan yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang
	2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/Pengiriman barang
	4. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000
	3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/hasil

	4. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)
--	---

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) dengan nilai di atas Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) sampai dengan Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah), harus diketahui Pejabat Pengadaan LPPM/LPM/P2M dan WAJIB bertransaksi dengan penyedia PKP (Pengusaha Kena Pajak) serta harus melengkapi Dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. Surat Pesanan
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. Invoice dari penyedia
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) maksimal bernilai Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) dalam satu kali transaksi.

2) Contoh Kuitansi Pembayaran Upah dan Jasa / Uang Saku / Uang Harian

Logo LPPM/LPM

T.A. : _____

No. Bukti : _____

KUITANSI

Sudah terima dari : _____

Jumlah : _____

Terbilang : _____

Guna membayar : Upah dan Jasa dalam rangka pelaporan Program Kosabangsa untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Tahun Anggaran Dengan rincian sebagai berikut:

Honor : _____

PPh 21 : _____

Penerimaan : _____

Setuju Dibebankan,

Ketua Pelaksana
TTD
(Nama Lengkap)
NIP

(Kota), (Tanggal)
Penerima,

Tanpa Meterai dan TTD
TTD
(Nama Lengkap)

* Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada



3) Contoh Kuitansi Pembayaran Pembelian Barang dan Jasa

Logo LPPM/LPM	
	T.A. :
	No. Bukti :
<u>KUITANSI</u>	
<i>Sudah terima dari</i> :	
<i>Jumlah</i> :	
<i>Terbilang</i> :	
<i>Guna membayar</i> :	Pembelian dalam rangka pelaporan Kosabangsa untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Surat Kontrak Nomor Tahun Anggaran Sesuai dengan nota/struk/bukti pembelian pada tanggal (terlampir). Dengan rincian sebagai berikut:
	1. Mesin Sprayer : Rp5.000.000
	2. dll :
	Total : _____
Setuju Dibebankan, Ketua Pelaksana TTD (Nama Lengkap) NIP	(Kota), (Tanggal) Yang membayarkan/menerima, Meterai 10.000 TTD (Nama Lengkap)

*Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada. Khusus pembelian teknologi dan inovasi kuitansi wajib dikeluarkan dari pihak ketiga



E. Format Paparan PPT

FORMAT POWERPOINT PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PROGRAM KOSABANGSA

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*
2. Waktu penyajian maksimal 15 menit
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas
4. Terdiri dari maksimal 7 *Slide*.
 - a) *Slide 1* berisi
 - Judul Kegiatan dan Nama Program (Program Kosabangsa)
 - Lokasi Kegiatan
 - Nama Pengusul dan Anggota beserta NIDN/NIDK
 - Nama Pendamping dan Anggota beserta NIDN/NIDK
 - Tahun pelaksanaan dan Perguruan Tinggi
 - b) *Slide 2* berisi
 - Identitas mitra, permasalahan mitra sasaran dan pemerintah, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat)
 - Jelaskan bidang kewilayahan yang ditangani setiap mitra sasaran dan 2 aspek kegiatan yang ditangani pada setiap bidang kewilayahan
 - Solusi terhadap permasalahan mitra
 - c) *Slide 3* berisi
 - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan dan capaian yang terukur/terkuantifikasi).
 - d) *Slide 4* berisi
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, Publikasi Media Massa, Buku, dll).
 - HKI yang dihasilkan (Hak Cipta, Paten, Merk, dan bentuk HKI lainnya)
 - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan dan solusinya
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan
 - e) *Slide 5* berisi (Peran Aktif PT Pendamping)
 - Permasalahan yang dihadapi oleh tim pelaksana dalam proses pendampingan
 - Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim perguruan tinggi pendamping
 - f) *Slide 6* berisi
 - Rencana tindak lanjut dalam pemenuhan target
 - g) *Slide 7* berisi
 - Foto-foto kegiatan
 - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, spesifikasi alat yang dibantukan kepada mitra, dan penjelasan alat hasil karya tim atau beli)

Lampiran 10. Format Penilaian Pada *Monitoring dan Evaluasi*





A. Ketentuan Monev Internal

1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kosabangsa melalui LPPM/LPM diwajibkan melakukan *monitoring* dan evaluasi internal sebelum pencairan dana 20% kepada pelaksana.
2. Dalam *monitoring* dan evaluasi internal LPPM menugaskan *reviewer* internal, baik dari Perguruan Tinggi Pelaksana dan Perguruan Tinggi Pendamping atau diperbolehkan melibatkan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain untuk melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan. *Reviewer* yang ditugaskan minimal 2 (dua) orang.
3. Dalam *monitoring* dan evaluasi internal LPPM menugaskan *reviewer* internal yang telah memenuhi ketentuan sebagai *reviewer* yang berasal dari Perguruan Tinggi.
4. Penilaian dalam *monitoring* dan evaluasi internal wajib dilakukan secara luring dan/atau kunjungan langsung ke lokasi mitra pemerintah/mitra sasaran.
5. Hasil penilaian *monitoring* dan evaluasi Internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LP dan diserahkan kepada DRTPM.
6. Indikator penilaian *monitoring* dan evaluasi internal sesuai dengan indikator penilaian yang telah dituangkan dalam panduan.
7. Format pelaporan hasil penilaian *monitoring* dan evaluasi internal:
 - Menggunakan kertas A4, dengan *font* 12.
 - Pelaporan berisikan sesuai format di bawah.
8. Ketentuan *reviewer* internal yang ditunjuk dalam penilaian *monitoring* dan evaluasi Program Kosabangsa adalah:
 - a. Berpendidikan doktor.
 - b. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala untuk bidang sains dan teknologi dan lektor untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - c. Sinta *score overall* untuk bidang sains dan teknologi lebih dari 200 untuk bidang sains dan teknologi, dan lebih dari 100 untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - d. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*.
 - e. Berpengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multitaun (didanai hingga tahun ketiga) atau dua kali dalam kegiatan monotaun yang pendanaannya berasal dari DRTPM dan mendapatkan surat keputusan penugasan dari perguruan tinggi.
9. Hasil penilaian *monitoring* dan evaluasi Internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LP dan diserahkan kepada DRTPM.

B. Format Borang Penilaian Internal

**<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA >
BORANG PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI
PROGRAM KOSABANGSA 2024**

Judul Kegiatan :
Identitas Ketua Tim Pelaksana
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK :
 Perguruan Tinggi :
 Jumlah Anggota Tim :

Identitas Tim Pendamping
 Nama Ketua :
 NIDN/NIDK :
 Perguruan Tinggi :
 Jumlah Anggota Tim :

Dana Disetujui :

INDIKATOR PENILAIAN

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai	
				Penilai 1	Penilai 2
1	xxx	1	xxxx		
	dst				
Total					

Catatan :
 Penilai 1.....
 Penilai 2

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai 1,

Penilai 2,

TTD

TTD

(Nama Lengkap)
 NIDN/NIDK

(Nama Lengkap)
 NIDN/NIDK

Mengetahui,
 Kepala LPPM/LPM

TTD dan Stempel

(Nama Lengkap)
 NIDN/NIDK



C. Borang Monev Internal dan Eksternal

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
TOTAL NILAI MAKSIMUM (1+2+3+4+5+6+7+8)				100
1	Kehadiran dan Pelaksanaan ((A+B+C+D+E)/10)			10
A	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	1	Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	0
		2	Presentasi sistematis atau penyampaian materi komunikatif	10
		3	Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	20
B	Kehadiran Pelaksana	1	Tim pelaksana, mahasiswa, dan mitra tidak hadir lengkap	0
		2	Tim pelaksana, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap namun terdapat <i>stakeholder</i> yang tidak dapat dikonfirmasi/ditanyai	10
		3	Tim pelaksana, mahasiswa, dan mitra hadir lengkap dan dapat dikonfirmasi/ditanyai keseluruhannya	20
C	Kesiapan dan Kelengkapan Pelaksana	1	Tim pelaksana nampak tidak memiliki persiapan dalam pelaksanaan monev	0
		2	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi namun persiapan terhadap mitra sasaran dan waktunya kurang dipersiapkan	10
		3	Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dalam presentasi dan persiapan terhadap mitra dan waktunya	20
D	Ketepatan waktu	1	Tim pelaksana tidak hadir dalam monev	0
		2	Tim pelaksana terlambat hadir dan/atau tidak mengikuti pelaksanaan monev dari awal hingga selesai	10
		3	Tim pelaksana hadir tepat waktu dan mengikuti pelaksanaan monev hingga selesai	20
E	Kesesuaian substansi usulan dengan materi presentasi	1	Substansi tidak sesuai	0
		2	Substansi cukup sesuai	10
		3	Substansi sesuai	20
2	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik) ((A)/10)			10
A	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik)	1	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada <i>draft</i> artikel Ada/ terbit pada media bukan sesuai ketentuan Ada/terbit pada media cetak/elektronik sesuai ketentuan tapi tidak lengkap menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana 	0
		2	Ada <i>draft/ editing</i> artikel media massa sesuai	10

No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai
		ketentuan dan menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana	
		3 Artikel media massa sesuai ketentuan dan menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana hanya menunggu publish	20
		4 Sudah terbit di media cetak/elektronik lokal , lengkap menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana	70
		5 Sudah terbit di media cetak/elektronik nasional , menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana	100
3	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 ((A)/10)		10
A	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6 Cek ketentuan pada Lampiran 13.A.1. Ketentuan Luaran Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	1 <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada <i>draft</i> artikel • Telah terbit namun bukan pada jurnal terakreditasi SINTA • Telah terbit namun tidak sesuai dengan ketentuan 	0
		2 Ada <i>draft</i> artikel sesuai ketentuan	10
		3 Ada bukti terkirim sesuai ketentuan	20
		4 Ada bukti diterima/direviu/revisi sesuai ketentuan	70
		5 Terpublikasi nasional terindeks Sinta	100
4	Publikasi pada Prosiding Ber ISBN/ISSN ((A)/10)		10
A	Publikasi di prosiding ber-ISBN/ISSN di dalam negeri Cek ketentuan pada Lampiran 13.A.2 Ketentuan Luaran Publikasi di Prosiding Seminar Nasional ber-ISBN/ISSN	1 <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada <i>draft</i> artikel • Telah terbit namun tidak sesuai dengan ketentuan 	0
		2 Ada <i>draft</i> artikel sesuai ketentuan/ bukti terkirim/ direviu/ revisi sesuai ketentuan	10
		3 Terpublikasi pada prosiding seminar nasional ber-ISBN/ISSN	60
		4 Terpublikasi pada prosiding seminar internasional di dalam negeri ber-ISBN/ISSN	70
		5 Terpublikasi pada prosiding seminar internasional terindeks	100
5	Rekognisi SKS minimal 6 SKS ((A+B+C+D+E)/10)		10
A	Rekognisi minimal 6 SKS mahasiswa 1	1 Tidak ada rekognisi SKS	0
		2 Ada rekognisi SKS namun jumlah SKS dan mahasiswanya masih kurang dari ketentuan	2
		3 Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti namun nama mahasiswa yang tercantum belum sesuai dengan nama yang tertera pada proposal	10
		4 Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti dan nama mahasiswa yang tertera sesuai dengan proposal	20



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
B	Rekognisi minimal 6 SKS mahasiswa 2	1	Tidak ada rekognisi SKS	0
		2	Ada rekognisi SKS namun jumlah SKS dan mahasiswanya masih kurang dari ketentuan	2
		3	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti namun nama mahasiswa yang tercantum belum sesuai dengan nama yang tertera pada proposal	10
		4	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti dan nama mahasiswa yang tertera sesuai dengan proposal	20
C	Rekognisi minimal 6 SKS mahasiswa 3	1	Tidak ada rekognisi SKS	0
		2	Ada rekognisi SKS namun jumlah SKS dan mahasiswanya masih kurang dari ketentuan	2
		3	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti namun nama mahasiswa yang tercantum belum sesuai dengan nama yang tertera pada proposal	10
		4	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti dan nama mahasiswa yang tertera sesuai dengan proposal	20
D	Rekognisi minimal 6 SKS mahasiswa 4	1	Tidak ada rekognisi SKS	0
		2	Ada rekognisi SKS namun jumlah SKS dan mahasiswanya masih kurang dari ketentuan	2
		3	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti namun nama mahasiswa yang tercantum belum sesuai dengan nama yang tertera pada proposal	10
		4	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti dan nama mahasiswa yang tertera sesuai dengan proposal	20
E	Rekognisi minimal 6 SKS mahasiswa 4	1	Tidak ada rekognisi SKS	0
		2	Ada rekognisi SKS namun jumlah SKS dan mahasiswanya masih kurang dari ketentuan	2
		3	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti namun nama mahasiswa yang tercantum belum sesuai dengan nama yang tertera pada proposal	10
		4	Ada rekognisi SKS sesuai dengan ketentuan dan melampirkan bukti dan nama mahasiswa yang tertera sesuai dengan proposal	20
6	Karya Audio Visual (Video) ((A+B+C+D+E+F+G+I)/7)			10
A	Kanal Penayangan <i>YouTube</i>	1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada video • Video belum diunggah di <i>YouTube</i> • Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> namun tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga 	0

No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai
		2 Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana	10
		3 Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah memiliki <i>subscriber</i> lebih dari 500	20
B	Kualitas video	1 <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada video • Video belum diunggah di <i>YouTube</i> • Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga dan resolusi di bawah 1080p 	0
		2 <ul style="list-style-type: none"> • Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> dengan resolusi 1080p namun tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana atau • Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana memiliki resolusi di bawah 1080p 	2
		3 Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dengan resolusi video 1080p	10
C	Bentuk Video	1 <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada video • Video belum diunggah di <i>YouTube</i> • Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga dan masih merupakan kumpulan foto atau <i>PowerPoint</i> 	0
		2 <ul style="list-style-type: none"> • Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun bukan merupakan kumpulan foto/<i>PowerPoint</i> atau • Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun masih merupakan kumpulan foto/<i>PowerPoint</i> 	5
		3 Video sudah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan merupakan video pendek bukan kumpulan foto/ <i>PowerPoint</i>	15
D	<i>Voice Over</i> dan <i>Running text/Text Title/Subtitle</i>	1 <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada video • Video belum diunggah di <i>YouTube</i> • Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga dan tidak terdapat <i>voice over, subtitle, dan running text</i> 	0
		2 <ul style="list-style-type: none"> • Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun terdapat <i>voice over, subtitle, dan running text</i> 	5



No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai
		<ul style="list-style-type: none"> Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun tidak terdapat <i>voice over, subtitle, dan running text</i> 	
		3 Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan terdapat <i>voice over, subtitle, dan running text</i>	15
E	Penyebutan Program dan Sumber dana	1 <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada video Video belum diunggah di <i>YouTube</i> Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga dan Tidak menyebutkan sumber pendanaan dan nama program 	0
		2 <ul style="list-style-type: none"> Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun hanya menyebutkan nama program/sumber pendanaan atau ada kesalahan pada logo walau penyebutannya benar Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun tidak menyebutkan sumber pendanaan dan nama program 	1
		3 Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menyebutkan nama program serta sumber pendanaan secara benar	10
7	Karya Visual (Poster) ((A+B+C)/10)		10
A	Format Poster <ul style="list-style-type: none"> Ukuran 60 cm*160cm <i>Portrait</i> (vertikal) Menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek 	1 <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada poster Ada namun ukuran poster tidak sesuai ketentuan dan tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbud ristek 	0
		2 <ul style="list-style-type: none"> Ukuran poster tidak sesuai ketentuan namun telah menyebutkan sumber pendanaan dan logo kemdikbudristek Ukuran poster sesuai ketentuan namun tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek 	20
		3 Format Poster telah sesuai ketentuan. Ukuran poster sesuai ketentuan dan telah menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbudristek	40
B	Isi/Substansi Poster	1 Tidak ada poster	0
		2 Poster tidak menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	15

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		3	Poster telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian	30
C	Daya Tarik, Warna dan <i>Layout</i>	1	Tidak ada poster	0
		2	Ada namun tidak menarik, warna monoton dan <i>layout</i> tidak tersusun rapi	5
		3	Ada namun kurang menarik dari segi warna, dan <i>layout</i>	15
		4	Poster menarik dalam warna dan <i>layout</i>	30
8	Pemanfaatan dan pengakuan teknologi dan inovasi yang ber-KI (A)/10			10
A	Pemanfaatan dan pengakuan teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari hasil <i>proven research</i> yang didiseminasikan.	1	Tidak ada pemanfaatan (Tim tidak melakukan pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana)	0
		2	Ada pemanfaatan teknologi dan inovasi (Tim melakukan pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana)	30
		3	Ada pemanfaatan dan pengembangan teknologi dan inovasi (Tim melakukan pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dan terdapat inovasi/pengembangan teknologi (dari hasil <i>proven research</i>) yang didiseminasikan	70
		4	Ada pemanfaatan dan pengembangan teknologi dan inovasi yang ber KI serta menghasilkan KI baru berupa hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana yang kontekstual dengan hasil implementasi yang relevan dengan kegiatan	100
9	Penggunaan Anggaran ((A+B)/10)			10
A	Dokumen Laporan Penggunaan Anggaran	1	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen laporan penggunaan anggaran tidak ada/belum diunggah Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah namun tidak disertai kuitansi dan bukti dukung Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan 	0
		2	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun beberapa kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan	20



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		3	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung dan telah sesuai dengan ketentuan	50
B	Penggunaan Anggaran 80% dengan SBM	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan pada SBM 2024 dan ketentuan dalam panduan serta komponen penganggaran tidak dimasukkan sesuai tempatnya	0
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan SBM 2024 namun komponen penganggaran telah dimasukkan sesuai tempatnya	20
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam SBM 2024 dan telah dimasukkan sesuai tempatnya	50
10	PEMBERDAYAAN DAN KEBERDAYAAN ((A+B+C+D+E+F+G+H)/30)*2) atau (A+B+C+D+E+F+G+H)/15			20
A	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada aspek kegiatan ke 1 • Aspek Produksi • Aspek Manajemen • Aspek Pemasaran • Aspek Sosial Kemasyarakatan (Kategori ini diambil dari aspek kegiatan yang dipilih berdasar dari satu bidang kewilayahan yang dipilih sehingga terdapat 2 jenis luaran peningkatan level keberdayaan mitra 1)	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50
B	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada aspek kegiatan ke 2 • Aspek Produksi • Aspek Manajemen • Aspek Pemasaran • Aspek Sosial Kemasyarakatan (Kategori ini diambil dari aspek kegiatan yang dipilih berdasar dari satu bidang kewilayahan yang dipilih sehingga terdapat 2 jenis luaran peningkatan level keberdayaan mitra 1)	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
C	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada aspek kegiatan ke 1 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan (Kategori ini diambil dari aspek kegiatan yang dipilih berdasar dari satu bidang kewilayahan yang dipilih sehingga terdapat 2 jenis luaran peningkatan level keberdayaan mitra 1)	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50
D	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada aspek kegiatan ke 2 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan (Kategori ini diambil dari aspek kegiatan yang dipilih berdasar dari satu bidang kewilayahan yang dipilih sehingga terdapat 2 jenis luaran peningkatan level keberdayaan mitra 1)	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	20
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	50
E	Kegiatan yang dilaksanakan telah membantu peningkatan capaian potensi sumberdaya mitra sasaran	1	Tidak ada/tidak dapat dikonfirmasi	0
		2	Tidak memuaskan : membantu $\leq 1\% - 10\%$	5
		3	Cukup memuaskan : membantu $10\% - 20\%$	10
		4	Memuaskan : membantu $>20\% - 30\%$	20
		5	Sangat memuaskan : membantu $>30\%$	25
F	Penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran	1	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran atau Pelaksanaan kegiatan bukan merupakan hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pendamping/pelaksana	0
		2	Ada penerapan teknologi dan inovasi yang diterapkan untuk dua bidang masalah, namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	2



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			(Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi)	
		3	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan mulai menggunakan/menerapkan)	7
		4	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran (Mitra sasaran mengetahui adanya teknologi dan inovasi dan telah memanfaatkan)	17
		5	Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah, dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	25
G	Kehadiran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa ke lokasi mitra sasaran	1	Tidak pernah hadir ke lokasi kegiatan	0
		2	Tim pelaksana hadir 1-2 kali kedatangan ke lokasi mitra	5
		3	Tim pelaksana hadir 3-5 kali kedatangan ke lokasi mitra	10
		4	Tim pelaksana hadir > 5 kali kedatangan ke lokasi mitra	25
H	Partisipasi dan peran seluruh anggota tim pelaksana, pendamping dan mahasiswa	1	Tidak semua tim pelaksana, pendamping dan mahasiswa memiliki peran dalam pemberdayaan/ distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada	0
		2	Semua tim berkontribusi namun pembagian peran tim pelaksana, pendamping dan mahasiswa dalam pemberdayaan tidak sesuai kepakaran	10
		3	Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	25
11	Kualitas Pendampingan ((A+B+C+D+E)/10)			10
A	Kegiatan Pendampingan	1	Tidak ada pendampingan	0
		2	Pendampingan dilakukan secara daring	5
		3	Pendampingan dilakukan secara luring	10
		4	Pendampingan dilakukan secara daring dan luring	20
B	Jumlah pendampingan	1	Tidak ada pendampingan	0
		2	< 4 kali	5
		3	4 – 6 kali	10

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		4	7 – 8 kali	15
		5	> 8 kali	20
C	Peningkatan level pengembangan dalam penerapan teknologi dan inovasi pelaksana	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak mampu mengembangkan teknologi dan inovasi)	0
		2	Ada (tim pemahaman pelaksana dapat Mengembangkan teknologi dan inovasi)	15
D	Peningkatan level pemahaman pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program.	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak meningkat)	0
		2	Cukup Meningkatkan apabila peningkatannya sampai dengan 10%	10
		3	Meningkat apabila peningkatannya >10% sampai dengan 25%	15
		4	Sangat Meningkatkan apabila peningkatannya >25%	25
E	Peningkatan level kemampuan pelaksana untuk mendapatkan mitra pemberi dana.	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak meningkat)	0
		2	Cukup Meningkatkan apabila peningkatannya sampai dengan 10%	7
		3	Meningkat apabila peningkatannya >10% sampai dengan 25%	15
		4	Sangat Meningkatkan apabila peningkatannya >25%	20
12	Penilaian Tambahan (A)			10
A	Keterlibatan Mitra Kerja sama yang berasal dari CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi	1	Tidak terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi atau tidak terdapat surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama	0
		2	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi dan dibuktikan dengan surat pernyataan kerja sama mitra kerja sama	3
		3	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash/in-kind</i> >10 jt	5
		4	Terdapat Kerja sama CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan terdapat dana padanan secara <i>in-cash</i> >10 jt	10



AKUMULASI PENILAIAN

No	Indikator	Bobot Nilai Maksimum
1	Kehadiran dan Pelaksanaan	10
2	Artikel publikasi berita pada media massa	10
3	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	10
4	Publikasi pada Prosiding Ber ISBN/ISSN	10
5	Rekognisi SKS minimal 6 SKS	10
6	Karya Audio Visual (Video)	10
7	Karya Visual (Poster)	10
8	Pemanfaatan dan pengakuan teknologi dan inovasi yang ber-KI	10
9	Penggunaan Anggaran	10
10	Pemberdayaan Dan Keberdayaan	20
11	Kualitas Pendampingan	10
12	Penilaian Tambahan	10
	Total	120
	(110/1,2)	100

DRTPM

Lampiran 11. Format Laporan Akhir





A. Format Laporan Akhir

Penulisan Laporan Kemajuan menggunakan format kertas A4, font *Times New Roman*, Ukuran *body text* 12, Judul 14, dengan spasi 1,15.

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2024**

Logo Perguruan Tinggi Pelaksana dan Logo Perguruan Tinggi Pendamping

JUDUL

Ketua/Anggota Tim Pelaksana
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

Ketua/Anggota Tim Pendamping
(Nama lengkap dan NIDN/NIDK)

NAMA PERGURUAN TINGGI PELAKSANA

NAMA PERGURUAN TINGGI PENDAMPING

**DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**



Lembar pengesahan dan identitas Pengusul	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
NIDN/NIDK
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi ketua tim pelaksana	
Nama ketua tim pelaksana
NIDN/NIDK
Jabatan Fungsional
Program Studi
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi anggota pengusul	
Nama anggota 1
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Realisasi Dana	Rp.

Ketua Tim Pengusul

Penanggung Jawab,
Ketua LPPM/LPM/
Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)



Lembar pengesahan dan identitas Pendamping	Kota, TT-BB-TTTT
Informasi perguruan tinggi	
Nama perguruan tinggi
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)
NIDN/NIDK
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi ketua tim pendamping	
Nama ketua tim pendamping
NIDN/NIDK
Jabatan Fungsional
Program Studi
Bidang Ilmu
Alamat
Telepon kantor
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)
Surel
Informasi anggota pendamping	
Nama anggota 1
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 2
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi
Nama anggota 3
NIDN/NIDK
Bidang Ilmu
Asal perguruan tinggi

Penanggung Jawab,

Ketua Tim Pendamping

Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis

<TTD>

<TTD + Stempel>

(.....)

(.....)

Sistematika Laporan Akhir



LAPORAN AKHIR PROGRAM KOSABANGSA TAHUN 2024	
JUDUL	
Tim Pelaksana	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pelaksana	
Tim Pendamping	Ketua (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK) Anggota (NIDN/NIDK)
Perguruan Tinggi Pendamping	
Bidang Fokus Kegiatan	
Mitra Sasaran	Nama mitra
Mitra Kegiatan	Nama mitra
Mitra Pemerintah	
Dana Disetujui Kemdikbudristek	IDR XX
Jumlah mahasiswa yang terlibat di PT pelaksana	XX orang
RINGKASAN LAPORAN AKHIR	
Uraian singkat berisikan 1 halaman dengan <i>font Times New Roman</i> ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menguraikan tentang mitra, lokasi mitra, permasalahan prioritas mitra, solusi permasalahan, metode pelaksanaan kegiatan, target luaran dan kata kunci.	
PENDAHULUAN	
<p>Pendahuluan maksimum 2 halaman dengan <i>font Times New Roman</i> ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:</p> <p>Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra baik dari segi potensi dan permasalahan, termasuk ragam permasalahan yang dihadapi wilayah tersebut. Prioritas permasalahan mitra diuraikan dalam bentuk masalah kewilayahan seperti: Pendidikan, Kesehatan, Produksi (Pertanian, Peternakan, Perikanan), Ekonomi, Kesenian, Sosial-Budaya, Pariwisata, Lingkungan dan masalah kewilayahan lainnya. Petakan minimal dua aspek kegiatan yang akan dikerjakan pada masing-masing bidang kewilayahannya dengan ragam masalah di dalamnya untuk setiap mitra sasarnya.</p>	
HASIL ANALISIS KONDISI EKSTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT	
Uraian singkat berisikan 1 halaman dengan <i>font Times New Roman</i> ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menguraikan tentang kondisi mitra sebelum pelaksanaan program buat analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. Khususnya untuk mitra yang	



bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi. Mitra sasaran adalah Desa/Kelurahan/Desa Adat dengan mitra yang akan dibantu dapat berupa unit usaha di masyarakat dan kelompok masyarakat umum.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan Manfaat maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:

1. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, SDGs, dan fokus Kosabangsa perlu diuraikan.
2. Uraikan sentuhan teknologi dan inovasi yang diberikan dalam akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki masyarakat tersebut dan dikaitkan RPJMD/RPJMDes.
3. Uraikan manfaat kegiatan terhadap masyarakat sasaran.

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan

Permasalahan prioritas maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 1 (satu) bidang kewilayahan pada setiap mitra sasaran yang **membutuhkan kepakaran dalam rumpun ilmu level dua yang berbeda** dalam tim pelaksana dan juga dalam tim pendamping dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

Untuk kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang ekonomi atau non ekonomi produktif, maka permasalahan prioritasnya dapat meliputi aspek produksi, aspek manajemen, aspek pemasaran (hulu hilir usaha), atau dapat berupa aspek sosial kemasyarakatan.

Apabila mitra sasaran adalah kelompok masyarakat non ekonomi produktif maka rincian permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif.

Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Penentuan permasalahan prioritas harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran dan mitra pemberi dana.

B. Solusi

Solusi permasalahan maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra sasaran.
2. Tuliskan capaian target luaran yang telah dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra sasaran.

3. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indikator capaian dan harus terukur dan dapat dikuantifikasi berupa data peningkatan kapasitas/kompetensi/keberdayaan mitra sasaran.

METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi metode kegiatan dan uraian lima tahapan pengabdian yang dilakukan (sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, keberlanjutan program), serta teknis pelaksanaan

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:

1. Uraian ketercapaian target dari masing-masing solusi dengan indikator terkuantifikasi.
2. Peralatan (dalam bentuk teknologi dan inovasi atau bentuk lainnya) yang diinvestasikan kepada mitra.
3. *Output* dan *Outcome* yang diperoleh (luaran dari level keberdayaan mitra dan ketercapaian luaran akademik).

DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

Uraikan maksimum 2 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi:

1. Produk teknologi dan inovasi (*hard* dan *soft*)
2. penerapan teknologi dan inovasi kepada masyarakat (relevansi dan partisipasi masyarakat)
3. *impact* (kebermanfaatan dan produktivitas)

FAKTOR PENDUKUNG DAN DAN HAMBATAN KEGIATAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian faktor pendukung kegiatan dan hambatan kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Uraikan maksimum 1 halaman dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi rangkuman kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan program Kosabangsa yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Dokumen Luaran Wajib

C. Format Laporan Penggunaan Anggaran

1) Kelengkapan Dokumen

1. Seluruh pelaporan penggunaan anggaran dilakukan melalui laman BIMA di menu catatan harian dengan menyesuaikan pada ketentuan yang telah tertuang pada Panduan maupun Peraturan Penggunaan Anggaran Negara yang berlaku
2. Dokumen pertanggungjawaban pembelian konsumsi
 - Daftar Hadir
 - Bukti pembelian/nota
 - Kuitansi
3. Dokumen pertanggungjawaban perjalanan
 - *Billing* (Hotel, Tiket, *e-Toll*)
 - Untuk sewa kendaraan wajib dilampirkan (*Billing*, STNK Kendaraan, Foto Kendaraan, KTP *Driver*)
 - Dokumentasi kegiatan
 - Surat Tugas
 - SPPD (Surat Perintah Perjalanan Dinas)
 - Kuitansi (Uang Harian/Uang Saku)
4. Dokumen pertanggungjawaban biaya upah dan jasa
 - Kuitansi pembayaran
 - Daftar isian pajak, NIK/NPWP
 - Dokumentasi
5. Dokumen pembelian barang (Teknologi dan Inovasi)
 - Pengadaan barang (Teknologi dan Inovasi) **paling banyak Rp10.000.000, (Sepuluh Juta Rupiah)**, harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen	
	Pengusaha PKP	Pengusaha Non PKP
Pengadaan Barang	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak	Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang bermeterai Rp10.000 untuk pengadaan di atas Rp5.000.000 Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000 Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nota/Kuitansi yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Jasa 2. <i>Invoice</i> dari penyedia 3. Surat Pernyataan Non PKP bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000 Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **secara e-marketplace** untuk transaksi **paling banyak Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah)** harus melengkapi dokumen yang berisi sebagai berikut :

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nota/Kuitansi Pengadaan yang membayarkan/ Bukti Pengadaan Barang 2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000 3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/Pengiriman barang 4. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuitansi Pengadaan 2. Bermeterai Rp10.000 untuk pembelian di atas Rp5.000.000 3. <i>Invoice</i> dan Bukti Penerimaan/hasil



	4. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)
--	---

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **dengan nilai di atas Rp10.000.000 (Sepuluh Juta Rupiah) sampai dengan Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)**, harus diketahui **Pejabat Pengadaan LPPM/LPM/P2M** dan **WAJIB** bertransaksi dengan penyedia PKP (**Pengusaha Kena Pajak**) serta harus melengkapi **Dokumen** yang berisi sebagai berikut:

Jenis Pembelian dan/atau Pengadaan	Kelengkapan Dokumen
Pengadaan Barang	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. Surat Pesanan
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar pajak
Pengadaan Jasa	1. Kuitansi Pengadaan
	2. Bermeterai Rp10.000
	3. Invoice dari penyedia
	4. Faktur Pajak
	5. Bukti bayar PPh Pasal 23 dan/atau PPh Pasal 4 ayat (2)

- Pengadaan barang/jasa (Teknologi dan Inovasi) **maksimal bernilai Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) dalam satu kali transaksi.**

2) Contoh Kuitansi Pembayaran Upah dan Jasa / Uang Saku / Uang Harian

Logo LPPM/LPM

T.A. :
No. Bukti :

KUITANSI

Sudah terima dari :
 Jumlah :
 Terbilang :
 Guna membayar : Upah dan Jasa dalam rangka pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Tahun Anggaran Dengan rincian sebagai berikut:

Honor :
 PPh 21 :
 Penerimaan :

Setuju Dibebankan, (Kota), (Tanggal)
 Penerima,

Ketua Pelaksana Tanpa Meterai dan TTD
 TTD
 (Nama Lengkap) (Nama Lengkap)
 NIP)

* Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada

3) Contoh Kuitansi Pembayaran Pembelian Barang dan Jasa

Logo LPPM/LPM

T.A. :
No. Bukti :

KUITANSI

Sudah terima dari :
Jumlah :
Terbilang :
Guna membayar : Pembelian dalam rangka pelaporan Program Kosabangsa untuk kegiatan dengan pelaksana berjudul Surat Kontrak Nomor Tahun Anggaran Sesuai dengan nota/struk/bukti pembelian pada tanggal (terlampir). Dengan rincian sebagai berikut:

3. Mesin *Sprayer* : Rp5.000.000
4. dll :

Total :

Setuju Dibebankan,
Ketua Pelaksana
TTD
(Nama Lengkap)
NIP

(Kota), (Tanggal)
Yang membayarkan/menerima,
Meterai 10.000
TTD
(Nama Lengkap)

*Merupakan contoh kuitansi, bentuk dan modelnya dapat menyesuaikan sesuai dengan kebijakan setiap lembaga dengan tetap memenuhi item yang wajib ada. Khusus pembelian teknologi dan inovasi kuitansi wajib dikeluarkan dari pihak ketiga



D. Format Berita Acara Serah Terima Aset

<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA>

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor : (Nomor Persuratan pada Lembaga/LPPM)

Pada hari ini tanggal bertempat di Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas/Perguruan Tinggi telah terjadi penyerahan dan penerimaan aset sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan Program Kosabangsa tahun anggaran 2024 antara:

Nama :
Jabatan :
Alamat PT :
Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA Selaku penanggungjawab sebagai pihak yang menyerahkan;

Nama :
Jabatan :
Alamat Mitra :
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA Selaku pihak yang menerima aset;

Dengan ini menyatakan bahwa PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA berupa aset (Teknologi dan inovasi) sesuai rincian sebagai berikut :

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Demikian berita acara serah terima aset ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerima:

(Tanda Tangan dan Stempel)

Nama :

NIK :

Yang menyerahkan:

(Tanda Tangan, Meterai 10.000)

Nama :

NIDN/NIDK:

**Mengetahui,
Ketua Lembaga PT**

(Tanda Tangan dan Stempel)

(.....)

NIDN/NIDK:

E. Format Pernyataan Penyelesaian Pekerjaan Program Kosabangsa

**<KOP PERGURUAN TINGGI>
PERNYATAAN PENYELESAIAN PEKERJAAN
PROGRAM KOSABANGSA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Instansi :

Jabatan :

Alamat :

Nomor HP :

Sehubungan dengan Kontrak Kosabangsa:

Tanggal Kontrak Induk* :

Nomor Kontrak Induk* :

Tanggal Kontrak Turunan** :

Nomor Kontrak Turunan** :

Judul :

Tahun Usulan :

Tahun Pelaksanaan :

Jangka Waktu : ... tahun

Periode : Tahun ke ... dari ... tahun*

Dana :

Dengan ini menyatakan bahwa Saya telah menyelesaikan pelaksanaan Program Kosabangsa dengan dibuktikan dengan mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan anggaran dan memenuhi seluruh janji luaran wajib.

Apabila setelah berita acara penyelesaian pekerjaan ini dibuat ditemukan kemudian hari lalai/cedera janji/wanprestasi atau ketidak sesuaian dengan kondisi sebenarnya maka saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai pendanaan yang didapatkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui, Ketua LPPM/LPM/ Lembaga yang sejenis	Kota, tanggal, bulan, tahun Yang membuat pernyataan
<TTD + Stempel>	Meterai Rp. 10.000
.....	ttd
.....
.....	NIDN/NIDK

Keterangan:
*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DRTPM dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta
**Kontrak Turunan diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Pelaksana



F. Format Paparan PPT

FORMAT POWERPOINT PRESENTASI LAPORAN KEMAJUAN KEGIATAN PROGRAM KOSABANGSA

1. Presentasi dibuat dalam bentuk *PowerPoint*
2. Waktu penyajian maksimal 15 menit
3. Semua informasi ditulis secara singkat, padat dan jelas
4. Terdiri dari maksimal 6 *Slide*.
 - a) *Slide 1* berisi
 - Judul Kegiatan dan Nama Program (Program Kosabangsa)
 - Lokasi Kegiatan
 - Nama Pengusul dan Anggota beserta NIDN/NIDK
 - Nama Pendamping dan Anggota beserta NIDN/NIDK
 - Tahun pelaksanaan dan Perguruan Tinggi
 - b) *Slide 2* berisi
 - Identitas mitra, permasalahan mitra penerima program, dan dana disetujui (data disampaikan dalam bentuk penjelasan singkat)
 - Jelaskan bidang kewilayahan yang ditangani setiap mitra sasaran dan 2 aspek kegiatan yang ditangani pada setiap bidang kewilayahan
 - Solusi terhadap permasalahan mitra (minimal 2 lingkup permasalahan)
 - c) *Slide 3* berisi
 - Kegiatan yang telah dilakukan (disertai dengan foto pendukung kegiatan dan capaian yang terukur/terkuantifikasi).
 - d) *Slide 4* berisi
 - Hasil dan luaran dalam bentuk publikasi (artikel, Publikasi Media Massa, Buku, dll).
 - HKI yang dihasilkan (Hak Cipta, Paten, Merk, dan bentuk HKI lainnya)
 - Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan dan solusinya
 - Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan
 - e) *Slide 5* berisi (Peran Aktif PT Pendamping)
 - Permasalahan yang dihadapi oleh tim pelaksana dalam proses pendampingan
 - Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim perguruan tinggi pendamping
 - f) *Slide 6* berisi
 - Foto-foto kegiatan
 - Foto alat atau barang (diberi keterangan nama alat, fungsi, spesifikasi alat yang dibantukan kepada mitra, dan penjelasan alat hasil karya tim atau beli)

G. Template indikator Luaran Pelaksanaan Kosabangsa

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
A Identitas Pelaksana		
1	Jenis Kelamin Tim Pelaksana	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
B Identitas Mahasiswa		
1	Jenis Kelamin Mahasiswa Orang
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
C Identitas Mitra Sasaran 1		
1	Mitra Sasaran	<input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Produktif <input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	
	Masyarakat Ekonomi Produktif	<input type="checkbox"/> Pengusaha Mikro/UMKM <input type="checkbox"/> Anggota Koperasi <input type="checkbox"/> Kelompok Petani <input type="checkbox"/> Kelompok Nelayan <input type="checkbox"/> Kelompok Peternak <input type="checkbox"/> Kelompok Masyarakat Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
	Masyarakat Ekonomi Non Produktif	<input type="checkbox"/> Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) <input type="checkbox"/> Kelompok PKK/Karang Taruna <input type="checkbox"/> Puskesmas/Posyandu <input type="checkbox"/> Kelompok Masyarakat Non Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
3	Jumlah Mitra Orang
4	Pendidikan Mitra	<input type="checkbox"/> S-3 <input type="checkbox"/> S-2 <input type="checkbox"/> S-1 <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> Tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	<input type="checkbox"/> Energi <input type="checkbox"/> Sosial Humaniora <input type="checkbox"/> Kemaritiman <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi dan Komunikasi <input type="checkbox"/> Pangan <input type="checkbox"/> Material Maju <input type="checkbox"/> Kebencanaan <input type="checkbox"/> Ketahanan dan Keamanan <input type="checkbox"/> Transportasi



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
6	<p>Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada bidang kewilayahan ke 1 (Pilih 2 Aspek)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan 	<p>Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 1 yang dipilih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ▪ Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ▪ Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum <hr/> <p>Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 2 yang dipilih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ▪ Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ▪ Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan ○ Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
7	Jarak ke Mitra	<input type="checkbox"/> < 50 KM <input type="checkbox"/> 50 - 100 KM <input type="checkbox"/> 101 - 200 KM <input type="checkbox"/> > 200 KM (beda provinsi)
8	Kapasitas Produksi per Tahun
9	Sarana dan Prasarana	<input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Lengkap <input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Belum Lengkap <input type="checkbox"/> Belum Ada
10	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang
11	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 1	<input type="checkbox"/> Sosialisasi <input type="checkbox"/> Penyuluhan <input type="checkbox"/> FGD <input type="checkbox"/>Penjelasan
12	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 2	<input type="checkbox"/> Pelatihan <input type="checkbox"/> Pendampingan <input type="checkbox"/>Penjelasan
13	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 3	<input type="checkbox"/> Penerapan Teknologi dan Inovasi <input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Demplot/Percontohan <input type="checkbox"/> Rancang Bangun <input type="checkbox"/>Penjelasan
14	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 4	<input type="checkbox"/> Pendampingan/Evaluasi
15	Metode Pelaksanaan Kegiatan Tahap 5	<input type="checkbox"/> Rencana keberlanjutan <input type="checkbox"/>Penjelasan
16	Waktu Efektif Pelaksanaan Bulan
17	Teknologi dan Inovasi yang diterapkan	<input type="checkbox"/> <i>Hard ex</i> Alat Pencacah Sampah
		<input type="checkbox"/>
		<input type="checkbox"/> <i>Soft ex</i> Metode Pendidikan Holistik
18	Keberlanjutan Program	<input type="checkbox"/> Berlanjut <input type="checkbox"/> Berhenti
19	Kontribusi Pendanaan Mitra <i>Rupiah</i>
20	Kapasitas Produksi Sebelum Program (ton/kg/dsb.)
21	Kapasitas Produksi Setelah Program (ton/kg/dsb.)
22	Omzet Sebelum Program <i>Rupiah</i>
23	Omzet Setelah Program <i>Rupiah</i>
24	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan Isian
	Jumlah Pendanaan <i>Rupiah</i>



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
D	Identitas Mitra Sasaran 2	
1	Mitra Sasaran	<input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Produktif <input type="checkbox"/> Masyarakat Ekonomi Non-Produktif
2	Status Sosial Mitra	<input type="checkbox"/>
	Masyarakat Ekonomi Produktif	<input type="checkbox"/> Pengusaha Mikro/UMKM <input type="checkbox"/> Anggota Koperasi <input type="checkbox"/> Kelompok Petani <input type="checkbox"/> Kelompok Nelayan <input type="checkbox"/> Kelompok Peternak <input type="checkbox"/> Kelompok Masyarakat Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
	Masyarakat Ekonomi Non Produktif	<input type="checkbox"/> Kelompok Pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK/Pesantren) <input type="checkbox"/> Kelompok PKK/Karang Taruna <input type="checkbox"/> Puskesmas/Posyandu <input type="checkbox"/> Kelompok Masyarakat Non Produktif secara Ekonomi Lainnya (sebutkan)
3	Jumlah Mitra Orang
4	Pendidikan Mitra	<input type="checkbox"/> S-3 <input type="checkbox"/> S-2 <input type="checkbox"/> S-1 <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> Tidak berpendidikan
5	Bidang Permasalahan Mitra	<input type="checkbox"/> Energi <input type="checkbox"/> Sosial Humaniora <input type="checkbox"/> Kemaritiman <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Teknologi Informasi dan Komunikasi <input type="checkbox"/> Pangan <input type="checkbox"/> Material Maju <input type="checkbox"/> Kebencanaan <input type="checkbox"/> Ketahanan dan Keamanan <input type="checkbox"/> Transportasi
6	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada bidang kewilayahan ke-2 (Pilih 2 Aspek) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan 	Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 1 yang dipilih <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ▪ Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
		<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ▪ Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan <p>Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum</p> <p>Pilih satu rincian hasil kegiatan pada aspek kegiatan 2 yang dipilih</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Kuantitas Produk ○ Peningkatan Kualitas Produk ○ Peningkatan Diversitas Produk ○ Peningkatan Kapasitas Produksi ○ Peningkatan Pendapatan ○ Keberhasilan Produk Tersertifikasi ○ Keberhasilan Produk Terstandarisasi ▪ Aspek Manajemen <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Jumlah Tenaga Kerja ○ Peningkatan Kemampuan Manajemen ○ Peningkatan Jumlah Aset ○ Peningkatan <i>Revenue generating</i> ○ Peningkatan <i>Income generating</i> ○ Penataan Organisasi ▪ Aspek Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> ○ Keberhasilan ekspor ○ Keberhasilan pemasaran antar wilayah/kabupaten ○ Peningkatan jumlah omzet ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Pengetahuan ○ Peningkatan Keterampilan ○ Peningkatan Kesehatan ○ Peningkatan Kualitas Pelayanan <p>Keberhasilan Menjadi Lembaga Berbadan Hukum</p>
7	Jarak ke Mitra	<input type="checkbox"/> < 50 KM <input type="checkbox"/> 50 - 100 KM <input type="checkbox"/> 101 - 200 KM <input type="checkbox"/> > 200 KM (beda provinsi)
8	Kapasitas Produksi per Tahun
9	Sarana dan Prasarana	<input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Lengkap <input type="checkbox"/> Ada dan Sarana Belum Lengkap <input type="checkbox"/> Belum Ada
10	Jenis Kelamin Mitra	
	Laki-laki Orang
	Perempuan Orang



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
11	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 1	<input type="checkbox"/> Sosialisasi <input type="checkbox"/> Penyuluhan <input type="checkbox"/> FGDPenjelasan
12	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 2	<input type="checkbox"/> Pelatihan <input type="checkbox"/> PendampinganPenjelasan
13	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 3	<input type="checkbox"/> Penerapan Teknologi dan Inovasi <input type="checkbox"/> Pendidikan <input type="checkbox"/> Demplot/Percontohan <input type="checkbox"/> Rancang BangunPenjelasan
14	Metode Pelaksanaan Pengabdian Tahap 4	Pendampingan/Evaluasi
15	Metode Pelaksanaan Kegiatan Tahap 5	<input type="checkbox"/> Rencana keberlanjutanPenjelasan
16	Waktu Efektif Pelaksanaan Bulan
17	Teknologi dan Inovasi yang diterapkan	<input type="checkbox"/> <i>Hard ex Alat Pencacah Sampah</i> <input type="checkbox"/> <i>Soft ex Metode Pendidikan Holistik</i>
18	Keberlanjutan Program	<input type="checkbox"/> Berlanjut <input type="checkbox"/> Berhenti
19	Kontribusi Pendanaan Mitra Rupiah
20	Kapasitas Produksi Sebelum Program (ton/kg/dsb.)
21	Kapasitas Produksi Setelah Program (ton/kg/dsb.)
22	Omzet Sebelum Program Rupiah
23	Omzet Setelah Program Rupiah
24	Sumber Pendanaan Lainnya	
	Sumber Pendanaan Isian
	Jumlah Pendanaan Rupiah
E	Mitra Pemberi Dana	
1	Jumlah staf pemda/pemkab/pemkot yang berpartisipasi Orang
2	Jumlah staf CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi yang berpartisipasi Orang
3	Jumlah pendanaan dari pemda/pemkab/pemkot Rupiah
4	Jumlah pendanaan dari CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi Rupiah
5	Jumlah pendanaan dari sumber lainnya Rupiah

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
6	Sistem pengelolaan dana	<input type="checkbox"/> Dikelola masing-masing (PT dan Pemda/pemkab/pemkot) <input type="checkbox"/> Dikelola oleh tim kosabangsa
F Manajemen Kegiatan		
1	Peran PT	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan
2	Kontribusi Pendanaan Perguruan Tinggi Rupiah
3	Peran pemda/pemkab/pemkot	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan
4	Kontribusi Pendanaan Pemerintah Daerah Rupiah
5	Peran CSR/DuDi/NGOs/Donor/Lembaga Filantropi	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan
6	Peran Masyarakat	<input type="checkbox"/> Memimpin persiapan <input type="checkbox"/> Menetapkan teknis pelaksanaan <input type="checkbox"/> Mengubah strategi pendekatan di lapangan <input type="checkbox"/> Mengelola keuangan <input type="checkbox"/> Menetapkan jadwal kegiatan
G Luaran Wajib Program		
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6	Sesuai dengan isian luaran publikasi di BIMA
2	Prosiding pada seminar ber-ISSN/ISBN	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Publikasi Media Massa	Sesuai dengan isian luaran publikasi media massa di BIMA
4	Pemanfaatan/pengakuan KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari hasil <i>proven research</i> yang didiseminasikan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pemanfaatan teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) ○ Pengakuan teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dari hasil <i>proven research</i> yang didiseminasikan. ○ Pemanfaatan teknologi dan inovasi yang ber-KI dan menghasilkan KI baru berupa hak cipta (berupa alat peraga)/ paten/paten sederhana/ yang kontekstual dengan hasil implementasi yang relevan dengan kegiatan.



No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
5	Publikasi <i>YouTube</i>	
6	Publikasi Poster	
7	Rekognisi SKS Mahasiswa	
8	Peningkatan Daya Saing	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
9	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah/desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan)	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
10	Perbaiki sumber daya alam (<i>policy</i> , tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
11	Peningkatan Penerapan IPTEKS	
	Meningkat (Jelaskan)
	Tidak Meningkatkan (Jelaskan)
12	Perbaiki Tata Nilai Masyarakat
13	Metode atau Sistem	
14	Produk (Barang atau Jasa)	
	Barang
	Jasa
15	Peningkatan <i>Income</i>
16	<i>Transfer knowledge</i> untuk mitra	
	Ada (Jelaskan)
17	Teknologi Tepat Guna yang diberikan	
	Ada (Jelaskan)
	Tidak Ada (Jelaskan)
18	Penyelesaian masalah yang diterapkan
19	Perubahan pola pikir yang dihasilkan	<input type="checkbox"/> Masyarakat Terlibat <input type="checkbox"/> Masyarakat Memanfaatkan <input type="checkbox"/> Perubahan Pola Pikir, Sikap, dan Keuntungan
	Jelaskan

No	Indikator Capaian	Pilihan/Isian
H	Luaran Tambahan Program	
1	Buku ber-ISBN
2	Prosiding pada seminar internasional	Sesuai dengan isian luaran prosiding di BIMA
3	Jurnal internasional terindeks <i>Copernicus</i> /setara	Sesuai dengan isian luaran jurnal di BIMA
4	HKI	<input type="radio"/> Paten <input type="radio"/> Paten Sederhana <input type="radio"/> Hak Cipta
5	Lainnya (sebutkan)

DRTPM



Lampiran 12. Format Penilaian Akhir/Seminar Hasil



A. Ketentuan Penilaian Akhir/Seminar Hasil Internal

1. Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kosabangsa melalui LPPM/LPM diwajibkan melakukan penilaian akhir kegiatan untuk melihat hasil kegiatan.
2. Dalam penilaian akhir internal LPPM menugaskan *reviewer* internal, baik dari Perguruan Tinggi Pelaksana dan Perguruan Tinggi Pendamping atau diperbolehkan melibatkan *reviewer* internal dari perguruan tinggi lain untuk melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan. *Reviewer* yang ditugaskan minimal 2 (dua) orang.
3. Dalam penilaian akhir internal LPPM menugaskan *reviewer* internal yang telah memenuhi ketentuan sebagai *reviewer* yang berasal dari Perguruan Tinggi.
4. Penilaian akhir internal wajib dilakukan secara luring dan/atau kunjungan langsung ke lokasi mitra pemerintah/mitra sasaran.
5. Hasil penilaian akhir Internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LP dan diserahkan kepada DRTPM.
6. Indikator penilaian akhir internal sesuai dengan indikator penilaian yang telah dituangkan dalam panduan.
7. Format pelaporan hasil penilaian *monitoring* dan evaluasi internal:
 - Menggunakan kertas A4, dengan *font* 12.
 - Pelaporan berisikan sesuai format di bawah.
8. Ketentuan *reviewer* internal yang ditunjuk dalam penilaian *akhir* Program Kosabangsa adalah:
 - a. Berpendidikan doktor.
 - b. Mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor Kepala untuk bidang sains dan teknologi dan lektor untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - c. Sinta *score overall* untuk bidang sains dan teknologi lebih dari 200 untuk bidang sains dan teknologi, dan lebih dari 100 untuk bidang sosial humaniora dan seni.
 - d. Mempunyai tanggung jawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*.
 - e. Berpengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multitahun (didanai hingga tahun ketiga) atau dua kali dalam kegiatan monotahun yang pendanaannya berasal dari DRTPM dan mendapatkan surat keputusan penugasan dari perguruan tinggi.
9. Hasil penilaian akhir Internal yang dilakukan kemudian ditandatangani ketua LPPM/LP dan diserahkan kepada DRTPM.



B. Format Borang Penilaian Internal

**<KOP PERGURUAN TINGGI PELAKSANA >
BORANG PENILAIAN AKHIR KEGIATAN
PROGRAM KOSABANGSA 2024**

Judul Kegiatan :
Identitas Ketua Tim Pelaksana
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Perguruan Tinggi :
Jumlah Anggota Tim :

Identitas Tim Pendamping
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Perguruan Tinggi :
Jumlah Anggota Tim :

Dana Disetujui :

INDIKATOR PENILAIAN

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai	
				Penilai 1	Penilai 2
1	xxx	1	xxxx		
	dst				
Total					

Catatan :

Penilai 1.....

Penilai 2

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai 1,

TTD

(Nama Lengkap)

NIDN/NIDK

Penilai 2,

TTD

(Nama Lengkap)

NIDN/NIDK

Mengetahui,
Kepala LPPM/LPM

TTD dan Stempel

(Nama Lengkap)
NIDN/NIDK

C. Borang Penilaian Akhir/Seminar Hasil

1. Penilaian Presentasi

No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi usulan	1 Presentasi kurang sistematis dan penyampaian materi kurang komunikatif	0
		2 Presentasi sistematis atau penyampaian materi komunikatif	10
		3 Presentasi sistematis dan penyampaian materi komunikatif	20
2	Kehadiran Pelaksana	1 Tim pelaksana, Tim Pendamping, mahasiswa, dan mitra tidak hadir lengkap	0
		2 Tim pelaksana, mahasiswa, Tim Pendamping dan mitra hadir lengkap namun terdapat <i>stakeholder</i> yang tidak dapat dikonfirmasi/ditanyai atau hadir tidak tepat waktu	8
		3 Tim pelaksana, mahasiswa, Tim Pendamping dan mitra hadir lengkap dan dapat dikonfirmasi/ditanyai keseluruhannya dan hadir hingga selesai	15
3	Kesiapan, Kelengkapan dan penggunaan alat bantu	1 Tim pelaksana tidak membawa dan menunjukkan bukti-bukti hasil kegiatan	0
		2 Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dan menunjukkan bukti-bukti hasil kegiatan namun nampak tidak tersusun rapi dan hanya dapat dilihat melalui paparan	10
		3 Tim pelaksana telah mempersiapkan dokumen dan menunjukkan bukti-bukti hasil kegiatan dengan tersusun rapih dan dapat menunjukan produk/ hasil kegiatan secara langsung	20
4	Kesesuaian substansi laporan dengan materi presentasi	1 Substansi tidak sesuai	0
		2 Substansi kurang sesuai	3
		3 Substansi cukup sesuai	8
		4 Substansi sesuai	15
5	Penyajian Presentasi (PPT)	1 Penyajian presentasi kurang menarik dan tidak lengkap	3
		2 Penyajian presentasi kurang menarik namun materi lengkap	5
		3 Penyajian presentasi menarik namun materi kurang lengkap	8
		4 Penyajian presentasi menarik, komposisi sesuai dan materi lengkap	15
6	Sistematika bahasa dan penyampaian	1 Penggunaan bahasa tidak sesuai	0
		2 Penggunaan bahasa kurang sesuai	3
		3 Penggunaan bahasa sesuai namun kurang efektivitas dalam waktu presentasi	8
		4 Penggunaan bahasa sesuai, efektivitas dalam waktu presentasi disertai intonasi dan kejelasan	15
TOTAL NILAI			100



2. Penilaian Youtube

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Kanal Penayangan YouTube	1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada video• Video belum diunggah di YouTube• Video sudah diunggah di YouTube namun tidak diunggah di laman YouTube lembaga	0
		2	Video telah diunggah di YouTube lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana	5
		3	Video telah diunggah di YouTube lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah memiliki subscriber lebih dari 500	10
2	Kualitas video	1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada video• Video belum diunggah di YouTube• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan resolusi di bawah 1080p	0
		2	<ul style="list-style-type: none">• Video sudah diunggah di YouTube dengan resolusi 1080p namun tidak diunggah di laman YouTube lembaga lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana atau• Video sudah diunggah di YouTube lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana memiliki resolusi di bawah 1080p	2
		3	<ul style="list-style-type: none">• Video telah diunggah di YouTube lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dengan resolusi video 1080p	10
3	Bentuk Video	1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada video• Video belum diunggah di YouTube• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan masih merupakan kumpulan foto atau PowerPoint	0
		2	<ul style="list-style-type: none">• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun bukan merupakan kumpulan foto/PowerPoint atau• Video sudah diunggah di YouTube lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun masih merupakan kumpulan foto/PowerPoint	2
		3	Video sudah diunggah di YouTube lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan merupakan video pendek bukan kumpulan foto/PowerPoint	10
4	Voice Over dan Running Text/Text Title/Subtitle	1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada video• Video belum diunggah di YouTube• Video tidak diunggah di laman YouTube lembaga dan tidak terdapat voice over, subtitle, dan running text	0

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		2	<ul style="list-style-type: none"> Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun terdapat <i>voice over</i>, <i>subtitle</i>, dan <i>running text</i> Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun tidak terdapat <i>voice over</i>, <i>subtitle</i>, dan <i>running text</i> 	5
		3	<ul style="list-style-type: none"> Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan terdapat <i>voice over</i>, <i>subtitle</i>, dan <i>running text</i> 	10
5	Penyebutan Program dan Sumber dana	1	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada video Video belum diunggah di <i>YouTube</i> Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga dan Tidak menyebutkan sumber pendanaan dan nama program 	0
		2	<ul style="list-style-type: none"> Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun hanya menyebutkan nama program/ sumber pendanaan atau ada kesalahan pada logo walau penyebutannya benar Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana namun tidak menyebutkan sumber pendanaan dan nama program 	10
6	Cerita dan Penggambaran	1	<ul style="list-style-type: none"> Video telah diunggah di <i>YouTube</i> lembaga/instansi Perguruan Tinggi Pelaksana dan telah menyebutkan nama program serta sumber pendanaan secara benar 	0
		2	<ul style="list-style-type: none"> Telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian namun tidak lengkap memberikan gambaran sebelum dan sesudah 	5
		3	<ul style="list-style-type: none"> Telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian secara lengkap kondisi sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan 	10
7	Daya Tarik, Transisi dan Stabilisasi	1	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada video Video belum diunggah di <i>YouTube</i> Video tidak diunggah di laman <i>YouTube</i> lembaga Tidak menarik/bagus Video masih merupakan kumpulan foto atau <i>PowerPoint</i> Video berbentuk <i>portrait</i> (vertikal) Resolusi di bawah 1080p 	0



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
		2	Video telah memenuhi seluruh ketentuan namun masih dikemas kurang menarik dan bagus	5
		3	Video telah memenuhi seluruh ketentuan dikemas menarik dan bagus	10
8	Testimoni Mitra	1	Video tidak menampilkan testimoni dari mitra	0
		2	Video telah memenuhi seluruh ketentuan dilengkapi testimoni dari mitra	10
9	Pelaporan Video	1	Laman <i>YouTube</i> tidak disampaikan dalam laporan akhir kegiatan	0
		2	Video telah memenuhi seluruh ketentuan dan Laman <i>YouTube</i> disampaikan dalam laporan akhir kegiatan	10
10	Jumlah <i>viewers</i> video	1	Tidak ada <i>viewers</i>	0
		2	Jumlah <i>viewers</i> < 50	2
		3	Jumlah <i>viewers</i> 50–100	5
		4	Jumlah <i>viewers</i> 100–150	7
		5	Jumlah <i>viewers</i> > 150	10
TOTAL				100

3. Penilaian Poster

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Format Poster <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran 60 cm * 160cm • <i>Portrait</i> (vertikal) • Menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbud ristek 	1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada poster • Ada namun ukuran poster tidak sesuai ketentuan • tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbud ristek 	0
		2	<ul style="list-style-type: none"> • Format Poster telah sesuai ketentuan • Ukuran poster sesuai ketentuan • Telah menyebutkan sumber pendanaan • Terdapat logo Kemdikbudristek dan institusi (benar) 	30
2	Isi/ Substansi Poster	1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada poster • Ada namun ukuran poster tidak sesuai ketentuan • Tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbud ristek • tidak menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian 	0
		2	<ul style="list-style-type: none"> • Format Poster telah sesuai ketentuan • Ukuran poster sesuai ketentuan • Telah menyebutkan sumber pendanaan • Terdapat logo Kemdikbudristek dan institusi (benar) • Poster telah menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian 	30

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
			serta hasil pengabdian	
3	Daya Tarik, Warna dan <i>Layout</i>	1	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada poster Ada namun ukuran poster tidak sesuai ketentuan Tidak menyebutkan sumber pendanaan dan logo Kemdikbud ristek Tidak menggambarkan gambaran pelaksanaan pengabdian serta hasil pengabdian 	0
		2	Memenuhi kriteria di atas namun kurang menarik, warna monoton, dan <i>layout</i> tidak tersusun rapih	10
		3	Memenuhi kriteria di atas dan poster menarik dalam warna dan <i>layout</i>	20
4	Kejelasan Informasi: <ul style="list-style-type: none"> Terbaca (<i>visible</i>) Terstruktur (<i>structured</i>) 	1	Buruk	2
		2	Kurang	5
		3	Cukup	10
		4	Baik	15
		5	Sangat Baik	20
TOTAL				100

4. Penilaian Substansi

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada Aspek ke 1 (sesuai dengan konteks kegiatan) <ul style="list-style-type: none"> Aspek Produksi Aspek Manajemen Aspek Pemasaran Aspek Sosial Kemasyarakatan 	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
2	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-1 pada Aspek ke 2 (sesuai dengan konteks kegiatan)	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10



No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan 	3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
3	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada Aspek ke 3 (sesuai dengan konteks kegiatan) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan 	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
4	Peningkatan Level Keberdayaan Mitra Sasaran ke-2 pada Aspek ke 4 (sesuai dengan konteks kegiatan) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Aspek Produksi ▪ Aspek Manajemen ▪ Aspek Pemasaran ▪ Aspek Sosial Kemasyarakatan 	1	Tidak ada peningkatan level keberdayaan	0
		2	Ada peningkatan level keberdayaan mitra namun belum terkuantifikasi atau tidak ada data kuantifikasi kondisi sebelum yang diperbandingkan dengan kondisi setelah program pada aspek yang dipilih	10
		3	Ada peningkatan level keberdayaan mitra yang terkuantifikasi disertakan dasar dan hasil penghitungannya	25
5	Kegiatan yang dilaksanakan telah membantu capaian potensi sumber daya wilayah	1	Tidak ada/tidak dapat dikonfirmasi	0
		2	Tidak memuaskan : membantu $\leq 1\% - 10\%$	1
		3	Cukup memuaskan : membantu $10\% - 20\%$	3
		4	Memuaskan : membantu $>20\% - 30\%$	7
		5	Sangat memuaskan : membantu $>30\%$	15
6	Hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pelaksana	1	Pelaksanaan kegiatan bukan merupakan hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pendamping dan/atau tim pelaksana	0
		2	Pelaksanaan kegiatan merupakan hilirisasi teknologi dan inovasi hasil riset tim pendamping dan/atau tim pelaksana	15
7	Penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran 1	1	Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran	0
		2	Ada penerapan teknologi dan inovasi	1

No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai
		namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	
		3 Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	5
		4 Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	10
		5 Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	20
8	Penerapan teknologi dan inovasi mitra sasaran 2	1 Tidak ada teknologi dan inovasi yang diterapkan kepada mitra sasaran	0
		2 Ada penerapan teknologi dan inovasi namun tidak sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran	1
		3 Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra namun belum dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	5
		4 Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran	10
		5 Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan sudah dapat dioptimalkan oleh mitra sasaran dan dapat memberikan peningkatan keberdayaan	20
9	Kehadiran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa ke lokasi mitra sasaran	1 Hanya 1 kali atau kurang	0
		2 Tim pelaksana hadir 2 kali kedatangan ke lokasi mitra	2
		3 Tim pelaksana hadir 3-5 kali kedatangan ke lokasi mitra	7
		4 Tim pelaksana hadir > 5 kali kedatangan ke lokasi mitra	15
10	Partisipasi dan peran seluruh anggota tim pelaksana dan mahasiswa	1 Tidak semua tim pelaksana memiliki peran dalam pemberdayaan/Distribusi pembagian tugas dan peran tidak ada	0
		2 Pembagian peran tim pelaksana dalam pemberdayaan tidak sesuai kepakaran	7
		3 Seluruh tim pelaksana dan mahasiswa memiliki peran dalam melakukan pemberdayaan	15
TOTAL			200
TOTAL/2			100



5. Penilaian Luaran

No	Komponen	Opsi Komponen		
1	Artikel publikasi berita pada media massa (cetak/elektronik)	1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada <i>draft</i> artikel• Artikel belum terbit• Ada/ terbit pada media bukan sesuai ketentuan• Ada/ terbit pada media cetak/ elektronik sesuai ketentuan tapi tidak lengkap menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana	0
		2	Sudah terbit di media cetak/ elektronik lokal , lengkap menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana	10
		3	Sudah terbit di media cetak/ elektronik nasional , menyebutkan nama DRTPM, institusi, dan sumber dana	20
2	Rekognisi SKS	1	Tidak ada rekognisi SKS/ tidak ada bukti rekognisi SKS/Rekognisi tidak sesuai ketentuan	0
		2	Ada rekognisi SKS sesuai ketentuan disertakan dengan bukti rekognisi	20
3	Publikasi pada Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada <i>draft</i> artikel• Telah terbit namun bukan pada jurnal terakreditasi SINTA• Telah terbit namun tidak sesuai dengan ketentuan• Baru ada draf/bukti kirim	0
		4	Ada bukti diterima/ direviu/ revisi sesuai ketentuan	10
		5	Terpublikasi nasional terindeks Sinta	20
4	Publikasi pada prosiding ber-ISSN/ISBN	1	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada <i>draft</i> artikel• Telah terbit namun bukan pada jurnal terakreditasi SINTA• Telah terbit namun tidak sesuai dengan ketentuan• Baru ada draf/bukti kirim	0
		2	Ada bukti diterima/ direviu/ revisi sesuai ketentuan	10
		3	Terpublikasi nasional terindeks Sinta	20
5	Pemanfaatan dan pengakuan teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga) /paten /paten sederhana) dari hasil <i>proven research</i> yang didiseminasikan	1	Tidak ada pemanfaatan (Tim tidak melakukan pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana)	0
		2	Ada pemanfaatan teknologi dan inovasi (Tim melakukan pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat	10

No	Komponen	Opsi Komponen	
			peraga)/paten/paten sederhana)
		3	Ada pemanfaatan dan pengembangan teknologi dan inovasi (Tim melakukan pemanfaatan dari teknologi dan inovasi yang telah memiliki hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana) dan terdapat inovasi/pengembangan teknologi (dari hasil <i>proven research</i>) yang didiseminasikan
		4	Ada pemanfaatan dan pengembangan teknologi dan inovasi yang ber KI serta menghasilkan KI baru berupa hak cipta (berupa alat peraga)/paten/paten sederhana yang kontekstual dengan hasil implementasi yang relevan dengan kegiatan
TOTAL			100

6. Penilaian Pendampingan

No	Komponen	Opsi Komponen	
1	Kegiatan Pendampingan	1	Tidak ada pendampingan
		2	Pendampingan dilakukan secara daring
		3	Pendampingan dilakukan secara luring
		4	Pendampingan dilakukan secara daring dan luring
2	Jumlah pendampingan	1	Tidak ada pendampingan
		2	< 4 kali
		3	4 – 6 kali
		4	7 – 8 kali
		5	> 8 kali
3	Peningkatan level pengembangan dalam penerapan teknologi dan inovasi pelaksana	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak mampu mengembangkan teknologi dan inovasi)
		2	Ada (tim pemahaman pelaksana dapat Mengembangkan teknologi dan inovasi)
4	Peningkatan level pemahaman pelaksana terhadap proses penyusunan, pelaksanaan dan pelaporan program.	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak meningkat)
		2	Cukup Meningkat apabila peningkatannya sampai dengan 10%
		3	Meningkat apabila peningkatannya >10% sampai dengan 25%
		4	Sangat Meningkat apabila peningkatannya >25%
5	Peningkatan level	1	Tidak ada (tim pemahaman pelaksana tidak meningkat)



kemampuan pelaksana untuk mendapatkan mitra pemberi dana.	2	Cukup Meningkatkan apabila peningkatannya sampai dengan 10%	7
	3	Meningkat apabila peningkatannya >10% sampai dengan 25%	15
	4	Sangat Meningkatkan apabila peningkatannya >25%	20

7. Penilaian Anggaran

No	Komponen	Opsi Komponen	Nilai	
1	Dokumen Laporan Penggunaan Anggaran	1 <ul style="list-style-type: none">Dokumen laporan penggunaan anggaran tidak ada/ belum diunggahDokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah namun tidak disertai kuitansi dan bukti dukungDokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan	0	
		2	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung namun beberapa kuitansi dan bukti dukung tidak sesuai dengan ketentuan	10
		3	Dokumen laporan penggunaan anggaran sudah diunggah dengan disertai kuitansi dan bukti dukung dan telah sesuai dengan ketentuan	50
2	Penggunaan Anggaran sesuai dengan SBM dan panduan	1	Penggunaan anggaran tidak sesuai dengan ketentuan pada SBM 2024 dan panduan	0
		2	Penggunaan beberapa komponen anggaran tidak sesuai dengan SBM 2024 dan panduan	10
		3	Penggunaan komponen anggaran sesuai dengan ketentuan dalam SBM 2024 dan panduan	50
TOTAL			100	

Lampiran 13. Luaran dan Penilaian Validasi Luaran





A. Ketentuan Luaran Program Kosabangsa

1. Ketentuan Luaran Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1-6

- a. Merupakan artikel Jurnal yang terbit pada Jurnal yang telah terakreditasi Sinta 1-6.
- b. Artikel berstatus *published* setelah periode kegiatan pendanaan pengabdian atau setelah tanggal yang tertuang pada kontrak pendanaan.
- c. Substansi artikel harus sesuai dengan topik kegiatan pengabdian dan merupakan hasil dari adanya pelaksanaan Program Kosabangsa.
- d. Ketua pelaksana sebagai nama pertama.
- e. Mencantumkan sekurang-kurangnya nama Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- f. Mencantumkan jenis program “Program Kosabangsa”.
- g. Mencantumkan tahun pendanaan.

2. Ketentuan Luaran Publikasi di Prosiding Seminar Nasional ber-ISBN/ISSN

Merupakan artikel ilmiah prosiding dari seminar nasional ber-ISBN/ ISSN yang memenuhi ketentuan:

- a. Memiliki ISBN/ ISSN.
- b. Terdapat tim editor yang terdiri atas satu/lebih pakar dalam bidang yang sesuai.
- c. Diunggah pada laman penyelenggara seminar/ konferensi/ penyedia elektronik prosiding.
- d. Diterbitkan oleh lembaga yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian dan pengabdian lainnya.
- e. Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, perguruan tinggi atau lembaga ilmiah yang bereputasi, *steering committee* yang terdiri dari para pakar, bahasa pengantar adalah Bahasa Indonesia dan berpeserta berasal dari berbagai perguruan tinggi/ lembaga ilmiah dalam cakupan nasional.
- f. Dapat berupa nasional terindeks.
- g. Artikel berstatus *published* setelah periode kegiatan pendanaan pengabdian atau setelah tanggal yang tertuang pada kontrak pendanaan.
- h. Substansi artikel harus sesuai dengan topik kegiatan pengabdian dan merupakan hasil dari adanya pelaksanaan Program Kosabangsa
- i. Ketua pelaksana sebagai nama pertama.
- j. Mencantumkan sekurang-kurangnya nama Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- k. Mencantumkan jenis program “Program Kosabangsa”.
- l. Mencantumkan tahun pendanaan.

3. Ketentuan Luaran Rekognisi SKS Program Kosabangsa

- a. Merupakan hasil pelaksanaan kegiatan mahasiswa yang direkognisi menjadi SKS mengikuti ketentuan panduan Merdeka Belajar.
- b. Dilampirkan dengan bukti rekognisi SKSnya.
- c. Wajib dilampirkan keterangan kegiatannya

4. Ketentuan Luaran Publikasi Berita pada Media Massa Cetak/Elektronik Program Kosabangsa

Artikel media massa haruslah memenuhi ketentuan:

 - a. Merupakan bentuk tulisan ilmiah populer.
 - b. Tidak mengandung unsur Politik dan SARA.
 - c. Bukan diterbitkan pada media massa milik institusi/ perguruan tinggi pelaksana.
 - d. Diterbitkan pada media massa yang kompeten dan kredibel dan telah mengikuti aturan aturan dan kebijakan yang berlaku.
 - e. Merupakan media yang berstatus nasional seperti:
 - 1) The Jakarta Post
 - 2) Jakarta Globe
 - 3) Kompas
 - 4) Koran Tempo
 - 5) Media Indonesia
 - 6) Republika
 - 7) Koran Sindo
 - 8) Suara Pembaruan
 - 9) Bisnis Indonesia
 - f. Adapun dapat dipublikasikan di berita pada media massa cetak/ elektronik lokal selain media yang berstatus nasional di atas selama media tersebut merupakan media massa yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.
 - g. Dipublikasikan dalam periode pelaksanaan kegiatan pengabdian.
 - h. Mencantumkan sekurang-kurangnya nama Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
 - i. Mencantumkan jenis program "Program Kosabangsa".
 - j. Mencantumkan tahun pendanaan.

5. Ketentuan Luaran Karya Audio Visual (Video) Program Kosabangsa

Luaran audio visual berupa video diwajibkan memenuhi kriteria:

 - a. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - 1) judul dan Program Kosabangsa;
 - 2) nama ketua dan anggota disertai NIDN/NIDK;
 - 3) nama perguruan tinggi, dan
 - 4) tahun pelaksanaan.
 - b. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK (sebagai pemberi dana) dan logo universitas;
 - 2) video menampilkan kondisi sebelum adanya pelaksanaan program pengabdian (mitra/ wilayah);
 - 3) video menampilkan aktivitas kegiatan pelaksanaan pengabdian (Pemantauan lapangan, sosialisasi, serah terima alat, pelatihan, dll);
 - 4) video menampilkan testimoni dari mitra;
 - 5) video yang dibuat harus dapat menggambarkan kegiatan secara keseluruhan hingga saat ini;
 - 6) video yang dibuat merupakan video pendek bukan kumpulan foto atau *PowerPoint*;
 - 7) resolusi video minimal 1080p dengan tipe video *landscape (horizontal)*;
 - 8) video diunggah pada laman *Youtube* masing-masing lembaga.
 - c. Laman *Youtube* disampaikan dalam laporan akhir kegiatan.



6. **Ketentuan Luaran Karya Visual (Poster) Program Kosabangsa**
Luaran visual berupa Poster (*X-banner*) diwajibkan memenuhi kriteria:
 - a. Desain poster memenuhi ketentuan:
 - 1) ukuran 60 cm x 160cm posisi *portrait* (vertikal);
 - 2) wajib mencantumkan logo KEMDIKBUDRISTEK dan Logo Perguruan Tinggi;
 - 3) poster bersifat original dan menggambarkan hasil Kosabangsa;
 - 4) desain tampilan, warna dan konten merupakan hasil karya sendiri dan tidak mengandung unsur *plagiarism*, politik dan SARA;
 - 5) poster memuat judul, tim pelaksana, instansi pemberi dana, *resume* pelaksanaan kegiatan, hasil pelaksanaan kegiatan dan teknologi yang diterapkan.
 - b. Pada pelaporan *softfile* poster menggunakan jenis warna RGB dan di unggah pada BIMA dengan format PDF.
 - c. Pada seminar hasil poster dicetak menggunakan jenis warna CMYK, dicetak dengan bentuk ukuran 60 cm x 160 cm dengan jenis kertas flexy.

7. **Ketentuan Luaran berupa Peningkatan Level Keberdayaan Mitra sesuai permasalahan yang dihadapi Program Kosabangsa**
 - a. Merupakan hasil pelaksanaan kegiatan yang menggambarkan perubahan kondisi masyarakat sesuai dengan lingkup level keberdayaan yang dipilih pada awal pengusulan proposal.
 - b. Wajib melampirkan kondisi sebelum pelaksanaan kegiatan dan kondisi setelah pelaksanaan kegiatan dengan tolok ukur yang terkuantifikasi.
 - c. Dilampirkan hasil analisis yang dituangkan secara kuantitatif perbandingan/pengaruh/perubahan dll setelah adanya kegiatan.
 - d. Level keberdayaan juga dapat dilampirkan hasil penghitungan *Return on Investment (ROI)*/*Social Return on Investment (SROI)*.
 - e. Wajib dilampirkan dokumen kegiatannya.

8. **Ketentuan Luaran berupa Pemanfaatan KI yang dihadapi Program Kosabangsa**
Merupakan luaran yang merupakan tahapan dari hasil pemanfaatan KI yang dapat dipilih dan dijabarkan seperti
 - a. **Pemanfaatan** teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/ paten/ paten sederhana).
 - b. **Pengakuan kebermanfaatan dan fungsi** dari teknologi dan inovasi yang ber-KI (hak cipta (berupa alat peraga)/ paten/ paten sederhana) dari hasil yang *proven research* yang didiseminasikan.
 - c. **Pemanfaatan teknologi dan inovasi yang ber-KI dan menghasilkan KI baru** yang kontekstual dengan hasil implementasi yang relevan di lokasi pelaksanaan.

B. Validitas Penilaian Luaran Program Kosabangsa

1. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 1-6

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	Artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-6	<i>Published</i>	Artikel dari penerbit	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Artikel telah berstatus <i>published</i> Terbit setelah periode kegiatan pendanaan pengabdian Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan pengabdian Ketua pelaksana sebagai nama pertama Mencantumkan nama DRTPM, Diktiristek, KEMDIKBUDRISTEK 	<ul style="list-style-type: none"> Nama jurnal Penerbit jurnal Judul artikel Nama Penulis URL Artikel (jika ada) DOI (jika ada) Lembaga pengindeks (jika ada) 	<ul style="list-style-type: none"> Artikel dari penerbit 	<ul style="list-style-type: none"> Artikel dari penerbit tidak ada Tahun <i>published</i> sebelum periode kegiatan pengabdian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian Ketua pelaksana bukan sebagai nama pertama Tidak mencantumkan nama DRTPM, Diktiristek, KEMDIKBUDRISTEK



2. Luaran berupa satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di prosiding seminar nasional ber-ISBN/ISSN

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi di prosiding seminar nasional ber-ISBN/ISSN	Artikel di prosiding seminar nasional ber-ISBN/ISSN	<i>Published</i>	Cover, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah berstatus <i>published</i> pada Prosiding seminar ber-ISBN/ISSN • Pelaksanaan seminar dalam periode kegiatan pendanaan pengabdian • Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Ketua pelaksana sebagai nama pertama • Mencantumkan nama DRTPM, Diktiristek, KEMDIKBUDRISTEK 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama seminar • Waktu pelaksanaan seminar • Judul Artikel • Nama Penulis • Penerbit • URL prosiding (jika ada) • Lembaga Pengindeks (jika ada) 	Cover, daftar isi, dan artikel di prosiding	<ul style="list-style-type: none"> • Cover, daftar isi, dan artikel) tidak ada • Prosiding tidak ber-ISBN/ISSN • Pelaksanaan seminar sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Ketua pelaksana bukan sebagai nama pertama • Tidak mencantumkan nama DRTPM, Diktiristek, KEMDIKBUDRISTEK

3. Luaran berupa satu artikel berita yang dipublikasikan di media massa cetak/elektronik

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Publikasi berita di media massa	Artikel di media cetak	<i>Published</i>	Artikel yang terbit	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah terbit • Tahun terbit pada periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Pada media massa yang terpercaya • Mencantumkan nama DRTPM, Diktiristek, KEMDIKBUDRISTEK sebagai pemberi dana 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama media cetak • Penerbit penerbit • Judul artikel • Nama Penulis • Bukti artikel 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang telah terbit 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang telah terbit tidak ada • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Bukan pada media massa yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik • Tidak mencantumkan pemberi dana
	Artikel di media elektronik	<i>Online/ bisa diakses</i>	Artikel yang tayang	Ada/tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel telah terbit • Tahun terbit pada periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Pada media massa yang terpercaya • Mencantumkan nama DRTPM, Diktiristek, KEMDIKBUDRISTEK sebagai pemberi dana 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama media • Judul artikel • Nama Penulis • URL Media • URL artikel 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang telah tayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel yang telah terbit tidak ada • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Bukan pada media massa yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik • Tidak mencantumkan pemberi dana



4. Luaran berupa karya audio visual berbentuk video

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Video kegiatan	Video di media elektronik <i>YouTube</i>	<i>Online</i> / bisa diakses	URL video yang tayang	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Video telah berstatus <i>online</i> di <i>YouTube</i> lembaga • Substansi video sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Terbit pada <i>YouTube</i> lembaga • Memenuhi semua ketentuan sesuai panduan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama media • Judul video kegiatan • Nama Penulis • URL Media • URL video 	URL video yang tayang	<ul style="list-style-type: none"> • URL video tidak ada atau tidak bisa diakses • Substansi video tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian • Terbit bukan pada <i>YouTube</i> lembaga • Tidak memenuhi semua ketentuan pada panduan

5. Luaran berupa karya visual berbentuk poster

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Poster kegiatan	Karya cipta berupa poster ilmiah	Tercapai	Poster	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi poster sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Memenuhi semua ketentuan sesuai panduan 	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kegiatan • Logo • Gambaran kegiatan • Gambaran teknologi yang diterapkan • Hasil pelaksanaan kegiatan 	Poster	<ul style="list-style-type: none"> • Poster tidak ada atau tidak bisa diakses • Substansi poster tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian • Tidak memenuhi semua ketentuan pada panduan

6. Luaran berupa Rekognisi SKS Mahasiswa

Transaksi Luaran Pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Rekognisi SKS Mahasiswa	Rekognisi SKS Mahasiswa	Tercapai	Bukti rekognisi (SK, SKS dll)	Ada/ tersedia	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat rekognisi SKS mahasiswa sesuai dengan ketentuan Rekognisi dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Nama mahasiswa Mata Kuliah Jumlah SKS Rincian kegiatan yang dikerjakan 	Bukti rekognisi	<ul style="list-style-type: none"> Rekognisi tidak ada atau tidak sesuai Rekognisi tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan Tidak ada bukti

7. Luaran berupa kegiatan peningkatan *income generating* Mitra Usaha

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan <i>income generating</i> Mitra Unit Usaha	Peningkatan <i>income generating</i> Mitra Unit Usaha 10% dari jumlah pendanaan dan berkembang setiap tahunnya	Telah terlaksana	Analisis <i>income generating</i> Mitra Unit Usaha	Ada/ tersedia	Ada peningkatan 10% dari total pendanaan pada tahun pertama dan meningkat setiap tahun	Dokumen peningkatan <i>income</i> Mitra Unit Usaha	Dokumen peningkatan <i>income</i> Mitra Unit Usaha	Dokumen bukti peningkatan <i>income generating</i> Mitra Unit Usaha



8. Luaran berupa peningkatan level keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pengetahuan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keterampilan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Keterampilan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kesehatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kesehatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	Pendapatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/ tersedia	Pendapatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Pelayanan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/ tersedia	Pelayanan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kualitas produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/ tersedia	Kualitas produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> • Nama kelompok • Ketua kelompok mitra • Jumlah anggota mitra • Bidang kegiatan mitra • Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada • Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/ tersedia	Jumlah produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jenis produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/ tersedia	Jenis produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kapasitas produksi mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/ tersedia	Kapasitas produksi mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	Tercapai	Dokumen Pengiriman produk ekspor	Ada/ tersedia	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor tidak ada Deskripsi produk yang diekspor

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
			Deskripsi produk yang diekspor	Ada/ tersedia		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi produk yang diekspor 	<ul style="list-style-type: none"> Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian
Peningkatan keberdayaan mitra	Keberhasilan mitra melakukan pemasaran antar pulau	Tercapai	Dokumen pengiriman produk	Ada/ tersedia	Keberhasilan mitra melakukan antar pulau meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk Deskripsi produk yang dipasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi produk yang dipasarkan tidak ada Dokumen pengiriman produk tidak ada Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian
			Deskripsi produk yang dipasarkan	Ada/ tersedia				
	Jumlah aset mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/ tersedia	Jumlah aset meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok mitra Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah omzet mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah omzet meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jumlah tenaga kerja mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah tenaga kerja meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	Kemampuan manajemen mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kemampuan manajemen meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

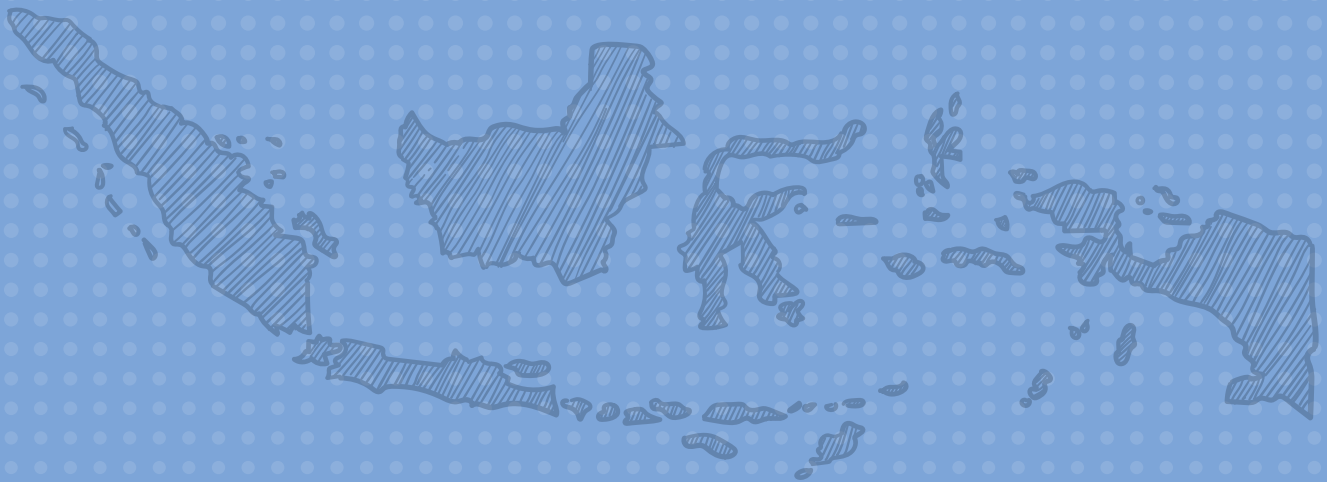
Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
	<i>Revenue generating</i> mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Revenue generating</i> meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
Peningkatan keberdayaan mitra	<i>Income generating</i> mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Income generating</i> meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan <i>Income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Produk tersertifikasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang tersertifikasi Sertifikat produk	Ada/tersedia Ada/tersedia	Produk tersertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra Nama produk Nomor sertifikat Lembaga pemberi sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi Sertifikat produk 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi tidak ada Sertifikat produk tidak ada



Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran				
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid	
Peningkatan keberdayaan mitra	Produk terstandarisasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang terstandarisasi	Ada/tersedia	Produk terstandarisasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Nama ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra alamat mitra Nama produk Nomor dokumen standarisasi Lembaga pemberi standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi Dokumen Standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi tidak ada Dokumen Standarisasi tidak ada 	
			Dokumen Standarisasi produk	Ada/tersedia					
	Unit usaha berbadan hukum	Tercapai	Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum	Ada/tersedia	Usaha terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Nama ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra Nama unit Nomor keputusan berbadan hukum Lembaga pemberi status badan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum Dokumen keputusan berbadan hukum 		<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum tidak ada Dokumen keputusan berbadan hukum tidak ada
				Dokumen keputusan berbadan hukum					

9. Luaran Pelaporan Penggunaan Anggaran

Transaksi Luaran pada Proposal					Validasi/Penilaian Luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Pelaporan Penggunaan Anggaran	Pelaporan Penggunaan Anggaran	<i>Sesuai, efektif, efisien, akuntabel dan realistis</i>	Laporan Penggunaan Anggaran dan Berita Acara Serah Terima Teknologi dan Inovasi	Sesuai, efektif, efisien, akuntabel dan realistis	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penggunaan Anggaran disertakan Bukti Kuitansi yang sah dan sesuai ketentuan Penggunaan Anggaran sesuai dengan ketentuan SBM dan Panduan Seluruh pelaporan penggunaan Anggaran dapat divalidasi keabsahannya 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penggunaan Anggaran Kuitansi/ Invoice Bukti pembayaran Pajak BAST Gambar/ Foto pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penggunaan Anggaran Kuitansi/ Invoice Bukti pembayaran Pajak BAST Gambar/ Foto pembelian 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Penggunaan tidak ada/ tidak sesuai Laporan Penggunaan Anggaran tidak disertakan Bukti Kuitansi yang sah dan sesuai ketentuan Penggunaan Anggaran tidak sesuai dengan ketentuan SBM dan Panduan Seluruh pelaporan penggunaan Anggaran tidak dapat divalidasi keabsahannya Penggunaan Anggaran tidak realistis



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



kosabangsa



**DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

2024